PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)

TUGAS AKHIR

TP6008052

Disusun Oleh:

ROVIA SARTIKA HAKIM

31201600888

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

2021

PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)

TUGAS AKHIR
TP6008052

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh:

ROVIA SARTIKA HAKIM

31201600888

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

2021

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rovia Sartika Hakim**

NIM **31201600888**

Status : **Mahasiswi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung**

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir/Skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Wisata Religi Makam Syeh Ronggo Kusumo Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati)"** adalah karya ilmiah yang bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam Tugas Akhir/Skripsi ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 05 Agustus 2021

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Rovia Sartika Hakim

NIM. 31201600888

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT	**Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT**
NIK. 210298024	NIK. 210209082

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati)

Tugas Akhir diajukan kepada:
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung

Oleh:

Rovia Sartika Hakim
31201600888

Tugas Akhir ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada tanggal 05 Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT
NIK. 210298024 — Pembimbing I, ... 18/08/21

Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
NIK. 210209082 — Pembimbing II, ...

Agus Rochani, ST, MT
NIK. 230202048 — Penguji, ...

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik Unissula

Ir. H. Rachmat Mudiyono, MT., Ph.D
NIK. 210293018

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT
NIK. 210298024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahnya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan bagi umatnya. Penelitian ini disusun guna sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan judul tugas akhir "Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo Terhadap Ekonomi Masyarakat", serta merupakan suatu bukti bahwa mahasiswi telah menyelesaikan kuliah jenjang program Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis memahamai tanpa bantuan, doa serta bimbingan dari semua orang akan sulit untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Ir. H. Rachmat Mudiyono, MT, PhD selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T., MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung serta selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi dan semangat selama proses asistensi dan sabar dalam memberikan masukan dan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir dengan baik.
3. Ardiana Yuli Puspitasari, S.T., M.T selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi dan semangat selama proses asistensi dan sabar dalam memberikan masukan dan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir dengan baik.
4. Agus Rochani, S.T., M.T selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi dan semangat selama proses asistensi dan sabar dalam memberikan masukan dan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir dengan baik.

5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Unniversitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan wawasan ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta semangat.
7. BAP Fakultas Teknik UNISSULA yang telah meberikan pelayanan administras dengan baik.
8. Pemerintah Desa serta segenap masyarakat Desa Ngemplak Kidul atas segala bantuan, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir
9. Semua teman-teman yang telah membantu dalam proses peyusunan tuga akhir.
10. Keluarga Planologi B 2016 yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadaei bahwa pembuatan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kirtik serta saran yang dapat membangun untuk menambah kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis tetap berharap tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 05 Agustus 2021

Rovia Sartika Hakim

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

*(**QS**. ALI IMRAN AYAT 110)*

Tugas Akhir ini adalah persembahan kecil yang saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua:
Bapak Sugito dan Ibu Eko Wahyuningsih
Adik Tersayang:
Raditya Sisuka Hakim dan Rois Saenur Hakim
Keluarga Aceh:
Oom Wahyu Sigit Djatmiko dan ante Cut Rivi beserta sepupu-sepupu kecilku (cha, ia, kiki)
Teman-teman tempat berbagi keluh kesah dan yang selalu mau direpotin:
M. Sidiq Ariyanto, Yudika Rizki, Rizki Binar, Syarifah Atia, Putri Novitasari, Maudy Rhea, Umdatin Nihayah, Novi Dwi, Pravita Dwi, Syihabbudin, dan Joko Priyono
Seluruh teman-teman Pati Plano
Ismafatia sebagai partner survey dan observasi data
Ilma Latifah sebagai partner sharing semua hal
Anang Suryana Rokib sebagai penyemangat serta partner sharing semua hal

Terimakasih atas segala ketulusan, keikhlasan, dukungan serta doa dalam menuntun saya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah meridhoi kita semua

Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat

ABSTRAK

Makam Syeh Ronggo Kusumo merupakan salah satu wisata religi di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Adanya wisata religi menimbulkan kegiatan ekonomi di sekitar wisata. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat, adapun kegiatan ekonomi yang terdapat di sekitar kawasan wisata religi adalah perdagangan dengan memanfaatkan bangunan rumah dan jasa seperti warung makanan minuman, souvenir atau kerajinan tangan, sedangkan pada jasa seperti pembaca doa, jasa parkir, jasa toilet. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh wisata religi terhadap ekonomi serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif rasionalistik dengan menggunakan teknik analisi korelasi. Berdasarkan hasil penenlitian dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo, Ekonomi, Pengaruh

ABSTRACT

Syekh Ronggo Kusumo Cemetery is one of religious tourism in Ngemplak Kidul Village, Margoyoso district, Pati town. The existence of this religious tourism causing a economic activity to its surroundings. This research aims to determine the effect of syekh ronggo kusumo cemetery Religious tourism on people economy. Economic activity which is occurring around the religious tourism is a trading and service such as food stall, souvenir, handycraft, prayer reader service, parking lot service, and public latrine service. The benefit of this research is to contribute ideas about the effect of religious tourism on the economy and as a reference for research. The method used for this research is a rationalistic quantitative and correlation analysis. Based on the result of the research verify that there is an effect between syekh ronggo kusumo cemetery religious tourism and people economy.

Keywords: *Syekh Ronggo Kusumo Religious Tourism, Economy, effect*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PERNYATAAN PERSETUJUAN ..... **viii**
PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 2
1.3. Tujuan dan Sasaran 2
1.3.1. Tujuan 2
1.3.2. Sasaran 2
1.4. Ruang Lingkup 3
1.4.1. Ruang Lingkup Materi 3
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah 3
1.5. Keaslian Penelitian 5
1.6. Kerangka Pikir 11
1.7. Metodologi Penelitian 11
1.8. Tahapan Penelitian 13
1.8.1. Tahap Persiapan 13
1.8.2. Tahapan Pengumpulan Data 13
1.8.3. Pengolahan Data 15
1.8.4. Teknik Analisis Data 15
1.9. Sistematika Pembahasan 19

BAB 2. KAJIAN LITERATUR **20**
2.1. Pariwisata 20
2.1.1. Manfaat Pariwisata 21
2.1.2. Macam-Macam Pariwisata 21
2.1.3. Unsur – Unsur Pariwisata 25
2.2. Wisata Religi 26
2.2.1. Interaksi Wisata 27
2.2.2. Aktivitas Wisata 28
2.3. Kondisi Ekonomi 29
2.4. Pengaruh Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat 30

BAB 3. KONDISI EKSISTING WILAYAH STUDI DESA NGEMPLAK KIDUL 35
3.1. Karakteristik Wilayah Desa Ngemplak Kidul 35
3.1.1. Letak Geografis dan Administratif Desa Ngemplak Kidul 35
3.1.2. Kondisi Kawasan Studi Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo 38
3.2. Sejarah Syekh Ronggo Kusumo 42
3.3. Aktivitas Wisata Religi 43
3.3.1. Interaksi Masyarakat Lokal dengan Peziarah 44
3.3.2. Fungsi Makam 49
3.4. Komponen Pariwisata 51
3.4.1. *Attractions* (Daya Tarik) 51
3.4.2. Aksesibilitas 53
3.4.3. *Amenity*/ Fasilitas 56
3.4.4. *Ancillary* atau Organiasai Kepengurusan 60

BAB 4. ANALISIS PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT 62
4.1. Analisis Kegiatan Ekonomi 62
4.2. Analisis Pengaruh Wisata Religi Terhadap Ekonomi 63
4.2.1. Analisis Kesempatan Kerja 63
4.2.2. Analisis Pendapatan 64
4.2.3. Analisis Keuntungan Bagi Masyarakat 66
4.2.4. Analisis Korelasi Lapangan Pekerjaan dengan Pendapatan dan Keuntungan bagi Masyarakat 67
4.2.5. Hubungan Wisata Religi Terhadap Ekonomi 71
4.2.6. Analisis Keterkaitan (*Forward dan Backward Linkage*) 77
4.3. Temuan Studi 80

BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 82
5.1. Kesimpulan 82
5.2. Rekomendasi 84
5.2.1. Rekomendasi Untuk Pemerintah dan Masyarakat 84
5.2.2. Rekomendasi Untuk Calon Peneliti Selanjutnya 84

DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Keaslian Penelitian 5
Tabel I.2. Perbedaan Fokus Penelitian 10
Tabel I.3. Kebutuhan Data 14
Tabel I.4. Skor Kuesioner 15
Tabel I.5. Teknik dan Metode Analisis 16
Tabel I.6. Hasil Uji Validitas Data 16
Tabel I.7. Uji Reliabilitas 17
Tabel I.8. Korelasi Berdasarkan Nilai Koefisien 18
Tabel II.1. Matriks Teori 32
Tabel II.2. Matriks Variabel, Indikator, Parameter Wisata Religi 33
Tabel II.3. Matriks Variabel, Indikator, Parameter Dampak Ekonomi 34
Tabel III.1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Ngemplak Kidul 38
Tabel III.2. Jumlah Kunjungan Makam Syekh Ronggo Kusumo 43
Tabel III.3. Jawaban Responden Terkait Interaksi Transaksi Wisata 46
Tabel III.4. Jawaban Responden Terkait Interaksi Saat Bertemu 47
Tabel III.5. Jawaban Responden Terkait Mata Pencaharian 47
Tabel III.6. Jawaban Responden Terkait Pendapatan Sebelumnya 47
Tabel III.7. Jawaban Responden Terkait Pendapatan Saat Ini 48
Tabel III.8. Jawaban Responden Terkait Peningkatan Pendapatan 48
Tabel IV.1. Hubungan Pekerjaan dengan Pendapatan dan Keuntungan bagi Masyarakat 67
Tabel IV.2. Tenaga Kerja Langsung 74
Tabel IV.3. Tenaga Kerja Tidak Langsung 76
Tabel IV.4. Temuan Studi 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Margoyoso 3
Gambar 1.2. Peta Administrasi Desa Ngemplak Kidul 4
Gambar 1.3. Kerangka Pikir..... 11
Gambar 1.4. Desain Penelitian..... 12
Gambar 3.1. Makam Syekh Ronggo Kusumo 35
Gambar 3.2. Peta Administrasi Kecamatan Margoyoso 36
Gambar 3.3. Peta Administrasi Desa Ngemplak Kidul 37
Gambar 3.4. Kondisi Makam Syekh Ronggo Kusumo..... 38
Gambar 3.5. Peta Distribusi Bunga..... 40
Gambar 3.6. Peta Sebaran Ekonomi Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo 41
Gambar 3.7. Diagram Responden Berdasarkan Usia..... 44
Gambar 3.8. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 45
Gambar 3.9. Interaksi Transaksi Wisata 45
Gambar 3.10. Interaksi Saat Bertemu 46
Gambar 3.11. Aktivitas di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo..... 49
Gambar 3.12. Peta Aktivitas di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo.. 50
Gambar 3.13. Peta Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusum..... 52
Gambar 3.14. Kondisi Aksesibilitas Makam Syekh Ronggo Kusumo 54
Gambar 3.15. Peta Aksesibilitas Menuju Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo..... 55
Gambar 3.16. Kondisi Parkir Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo 56
Gambar 3.17. Kondisi Mushola Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo. 57
Gambar 3.18. Kondisi Tempat Wudhu Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo..... 57
Gambar 3.19. Kondisi Toilet Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo 58
Gambar 3.20. Kondisi Rumah Makan 58
Gambar 3.21. Peta Fasilitas Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo 59
Gambar 3.22. Susunan Kelembagaan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo..... 60
Gambar 4.1. Kesempatan Kerja 63
Gambar 4.2. Pendapatan Sebelumnya Berdasarkan Jenis Kelamin..... 64
Gambar 4.3. Pendapatan Saat Ini Berdasarkan Jenis Kelamin 64
Gambar 4.4. Peningkatan Pendapatan Berdasarkan Jenis Kelamin..... 65
Gambar 4.5. Keuntungan Bagi Masyarakat 66
Gambar 4.6. Diagram Dampak Ekonomi..... 73
Gambar 4.7. Diagram Hubungan Tenaga Kerja..... 75
Gambar 4.8. Diagram Forward Dan Backward Linkage 78
Gambar 4.9. Diagram Alur Temuan Studi..... 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner
Lampiran 2. Hasil Kuesioner
Lampiran 3. Olahan Hasil SPSS
Lampiran 4. Lembar Asistensi
Lampiran 5. Berita Acara
Lampiran 6. Hasil Cek Turnitin

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata menurut Sihite (2000) dalam (Widyowati, 2019) adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu dalam sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud untuk bertamasya atau rekreasi. Terdapat beberapa macam jenis pariwisata seperti wisata budaya atau religi, kesehatan, olahraga, industri, sosial, bahari, dan alam. Adanya kegiatan di suatu kawasan pariwisata akan mempengaruhi kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Ada yang memberikan dampak positif dan ada juga yang memberikan dampak negatif, merupakan hal yang wajar dalam kepariwisataan. Menurut Leiper (1990) dalam (Widyowati, 2019) dampak positif yang dihasilkan antara lain menyehatkan neraca, pendapatan dari penukaran valuta asing, pendapatan dari usaha, penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal. Sedangkan dampak negatif yang dihasilkan adalah ketergantungan terlalu besar pada pariwisata, meningkatnya harga tanah, kegiatan pariwisata yang sifatnya musiman, munculnya biaya tambahan lain bagi prekonomian setempat.

Menurut (Edi, 2021) mengemukakan bahwa kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan salah satu wisata religi makam tokoh penyebar agama Islam yang berada di di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Tempat ini sering dikunjungi dari berbagai macam asal daerah guna melakukan kunjungan spiritual. Pengunjung di hari biasa sekitar 200 peziarah, sedangkan untuk dihari-hari penting seperti peringatan khaul, menyambut bulan Suci Ramadhan, peringatan Hari Besar Islam, dapat mencapai lebih dari 1.000 pengunjung.

Dari aspek ekonomi masyarakat banyaknya pengunjung dapat mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi sebagai mata pencaharian sehingga dapat membuka peluang kerja. Kawasan ini didominasi oleh perdagangan dan jasa. Disepanjang jalan kawasan ini dipenuhi dengan kios-kios. Terdiri dari warung makam, toko pakaian, aksesoris, bunga. Selain kios-kios pertokoan terdapat juga fasilitas yang menjual jasa seperti kamar mandi, tempat parkir.

Tempat ini menjadi tumpuan masyarakat dalam mencari nafkah. Banyak dari masyarakat mencari peluang untuk mendirikan jenis tempat usaha. Jenis usaha yang didirikan di sekitar kawasan makam adalah bunga, makanan dan lain sebagainya sehingga menguntungkan masyarakat sekitar dalam membangun ekonomi mereka. Masyarakat menjadi lebih produktif dan mandiri.

Masyarakat sekitar selain memanfaatkan Jalan Ronggo Kusumo juga memanfaatkan tenaga kerja lokal, yakni masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ngemplak Kidul, Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo. Aktivitas ini digunakan bersama untuk menunjang ekonomi masyarakat. Sehingga menyebabkan keterkaitan hubungan keberadaan makam sebagai kawasan wisata religi dengan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan fenomena diatas maka diperlukan penelitian mengenai pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan peneliti ingin mengetahui apakah keberadaan makam salah satu Wali Allah mempengaruhi ekonomi masyarakat sekitar atau bahkan tidak memiliki pengaruh.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap Ekonomi Masyarakat adalah:

1. Adanya wisata religi menjadikan daya tarik tersendiri bagi kawasan wisata.
2. Adanya wisata berpengaruh pada ekonomi masyarakat.

Dari permasalahan diatas, dapat dibuat suatu pertanyaan penelitian yaitu:

“Apakah ada pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat?”

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kegiatan ekonomi di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.
2. Menganalisis pengaruh makam terhadap ekonomi masyarakat di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan pada analisis kegiatan ekonomi serta analisis pengaruh wisata religi makam terhadap ekonomi masyarakat di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo yang berada di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso. Batas administrasi wilayah Desa Ngemplak Kidul adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Kajen
Sebelah Timur : Desa Sekarjalak
Sebelah Selatan : Desa Sidomukti
Sebelah Barat : Desa Senoyen

Berikut merupakan peta administrasi Desa Ngemplak Kidul.

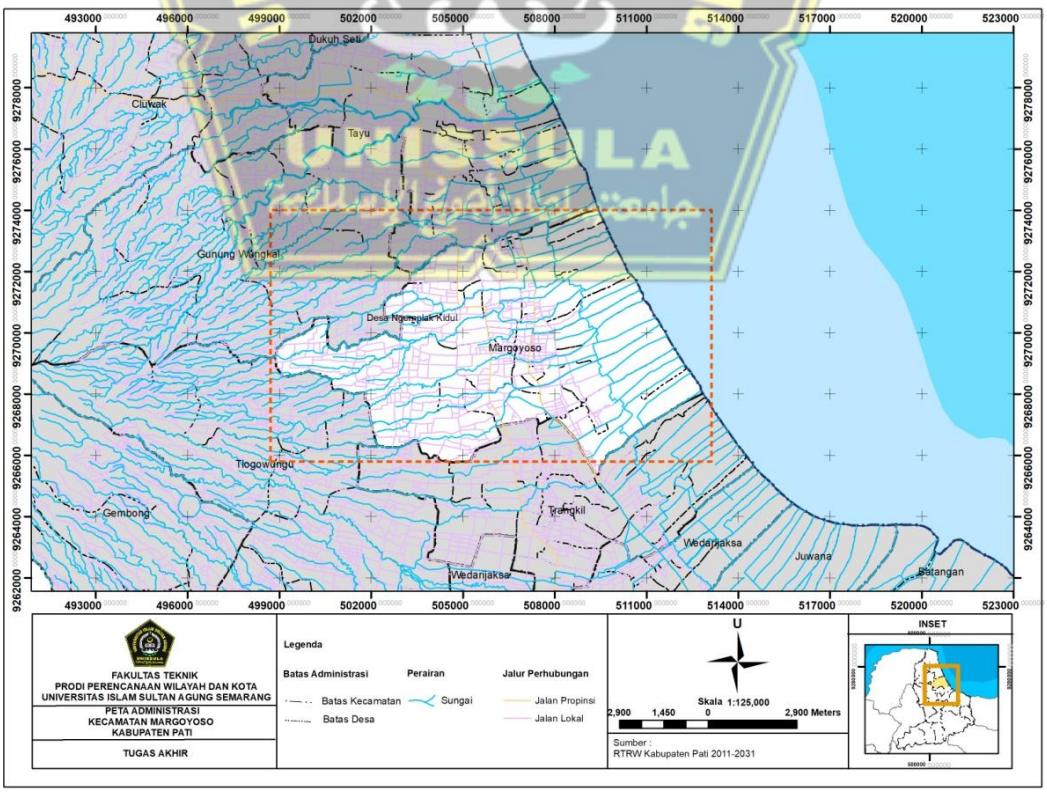

Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Margoyoso

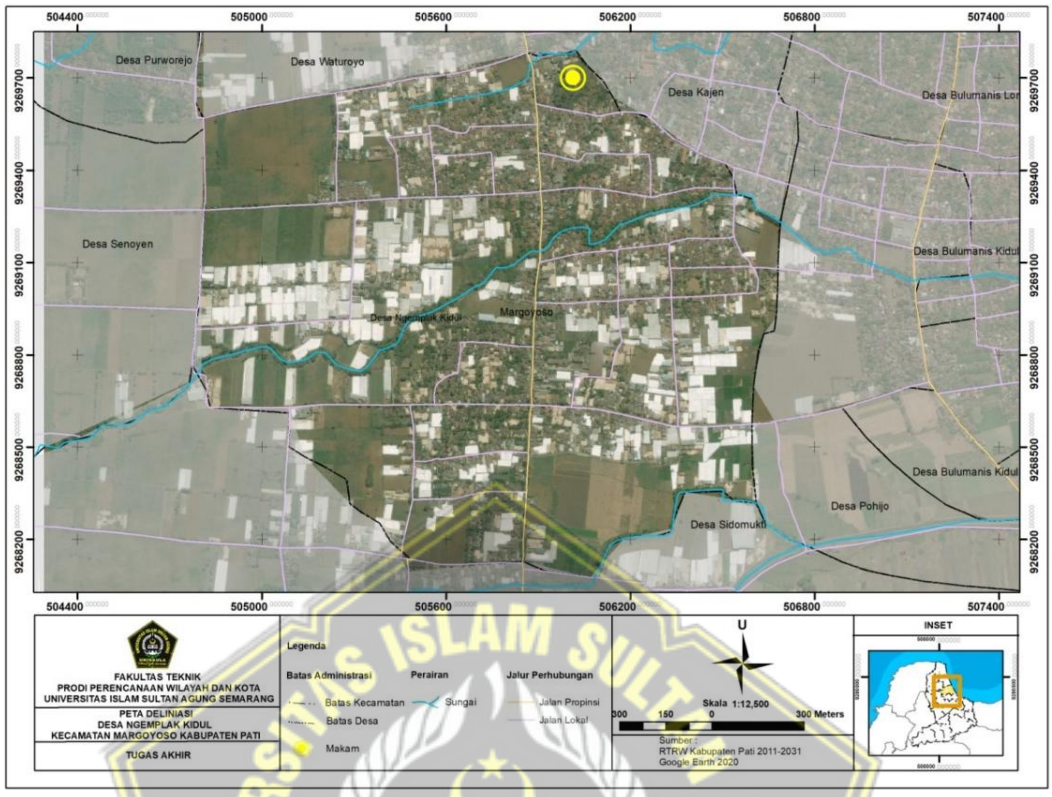

Gambar 1.2. Peta Administrasi Desa Ngemplak Kidul

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Fokus						
1.	Nursanti Anggraeni, Broto Sunaryo	Hubungan Perubahan Fisik Ruang dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Koridor Aglomerasi Mertoyudan, Kabupaten Magelang	Kawasan Koridor Aglomerasi Mertoyudan, Kabupaten Magelang, 2015	Kuantitatif positivistik	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengkajian dalam hungungan perubahan fisik ruang dengan kondisi sosial ekonomi yang berada di kawasan koridor mertoyudan sebagai dampak aglomerasi perkotaan.	Dampak perubahan yang dihasiilkan adalah berupa fisik ruang, mata pencaharian, tingkat penghasilan, frekuensi mobilitas, dan frekuensi interaksi. Dapat diketahui bahwa dampak yang dihasilkan memiliki hubungan yang kuat antara satu dengan yang lainnya.
2.	Haerul Akram	Analisis Pengaruh Perkembangan Fisik Kawasan Oglomerasi Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Samata dan Romang Polong Kabupaten Gowa	Kelurahan Samata dan Romang Polong Kabupaten Gowa, 2016	Kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan aspek sosial ekonomi serta dampak yang dihasilkan dari perkembangan fisik.	Dampak perubahan yang dihasilkan akibat perkembangan fisik dapat dikatakan cukup signifikan. Terdapat beberapa faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah perkembangan tingkat pendidikan yang mengalami peningkatan, perkembangan jumlah tenaga kerja dan tingkat pendapatan yang mengalami peningkatan tiap taunnya karena perkembangan fisik kawasan yang cukup kuat.
3.	Sela	Peran Wisata	Pondok Psantren	Kualitatif	Penelitian ini	Keberadaan wisata religi makam Gus Dur

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	Kholidiani	Religi Makam Gus Dur Dalam Membangun Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Psantren Tebuireng Jombang	Tebuireng Jombang, 2017	deskriptif	bertujuan untuk mengetahui peran wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi serta menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat.	memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kehidupan sosial ekonomi masyarakat, hal ini disebabkan banyaknya peziarah yang datang, masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.
4.	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono	Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)	Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik, 2017	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi pengembangan wisata religi dalam kehidupann sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar.	Implikasi yang ditimbulkan akibat pengembangan wisata religi ialah pembangunan aula, dan pemugaran gapura. Pada aspek sosial dapat diketahui implikasi yang dihasilkan ialah perubahan norma serta mata pencaharian. Sedangkan pada aspek ekonomi ialah penyerapan tenaga kerja, dengan membuka usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
5.	Puteri Elmaningtias, Septina Alrianingrum	Kontribusi Wisata Religi Sunan Giri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gresik Tahun 2009-2015	Kabupaten Gresik, 2017	Metode penelitian yang digunakan ialah metode sejarah yang memiliki	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pada tahun 2009 sampai 2015 serta mengetahui kontribusi wisata religi terhadap	Dapat diketahui bahwa terdapat beberapa temuan hasil penelitian, ialah otonomi daerah berdampak pada penataan wisata religi makam Sunan Giri, pada tahun 2009 pemerintah Kabupaten Gresik memberlakukan kebijakan pada wisata religi yaitu pajak sebai retribusi wisata religi yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				empat langkah, yaitu: Heuristik, Kritik sumber, interpretasi sumber, dan historiografi.	kesejahteraan masyarakat sekitar.	digunakan sebagai pendapatan ekonomi daerah, adanya hubungan timbal balik yang berasal dari pajak sebagai retribusi wisata religi yang berupa bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk merenovasi fisik bangunan disekitar wisata religi makam serta penataan tempat pembelanjaan agar lebih tertata rapi.
6.	Widyowati	Pengaruh Aktivitas Wisata Ziarah Terhadap Eksistensi Permukiman	Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak,2019	Kuantitatif Rasionalistik	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan aktivitas wisata ziarah terhadap eksistensi permukiman penduduk	Berdasarkan hasil survey, olahan data dan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa aktivitas wisata ziarah memiliki pengaruh paling kuat yaitu pada aktivitas ekonomi sebab dapat meningkatakan penghasilan penduduk sekitar. Sedangkan pada eksistensi penrmukiman penduduk bermukim karena memiliki alasan spiritual adanya fungsi makam sevegai aktivitas ziarah memiliki keberkahan tersediri oleh penduduk.
7.	Auliyaur Rohman, Moh. Qudsi Fauzi	Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan	Makam Sunan Drajat, Lamongan, 2016	Deskriptif Kualitatif	Untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi terhadap wisata religi Makam Sunan Drajat Lamongan	Keberadaan wisata religi Makam Sunan Drajat Lamongan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Terdapat 3 jenis dampak yang ditimbulkan yakni langsung, tidak langsung, dan lanjutan. Dampak ekonomi langsung merupakan pedapatan pemilik usaha yang berasal dari pengeluaran yang dikeluarkan oleh peziarah, dampak ekonomi tidak langsung adalah pendapatan yang didapatkan tenaga kerja,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
						sedangkan dampak lanjutan adalah pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja yang berada dilokasi wisata yang sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memnuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
8.	Ali Romdhoni	Pengaruh Ziarah Terhadap Pendidikan dan Ekonomi di Kajen Kabupaten Pati	Desa Kajen, Kabupaten Pati, 2015	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan wisata religi makam mbah mutamakin sebagai tempat ziarah terhadap ekonomi serta perkembangan pendidikan di lingkungan pesantren.	Hasil penelitian yang didapatkan adalah puncak keramaian di wisata religi makam mbah muttamakin terjadi ketika haul, yakni peziarah yang berasal dari berbagai daerah seperti Jawa, Kalimantan, Sumatra, Bali, Madura. Kondisi ini dimanfaatkan penduduk untuk menawarkan jasa dan barang. Selain itu, keberadaan makam juga menjadi daya tarik bagi para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pesantren Kajen. Karena mbah Mutamakin merupakan seorang ulama, serta terdapat beberapa pengasuh yang diyakini memiliki nasab mbah Mutamakin.
9.	Sri Safitri Oktaviyani	Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat Lokal di Kawasan Sosrowijayan	Sosrowijayan, Yogyakarta, 2013	Kuantitatif	Untuk mengetahui bentuk-bentuk interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal, serta dampak yang terjadi pada tatanan sosial budaya yang dapat mempengaruhi wisatawan dengan masyarakat lokal.	Transaksi wisata menempati urutan tertinggi dalam hal intensitas, kemudian diikuti dengan bertemu di atraksi, seperti di café atau restoran. Sedangkan pada inetraksi bertukar informasi tidak dapat didahului apabila tidak dilakukan interaksi yang lainnya. Dampak yang ditimbulkan adalah efek demonstratif, yaitu muncul perubahan norma dan pandangan mengenai hubungan antara jenis kelamin, serta sifat matrealism.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Hary Hermawan	Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal	Desa Nglanggerang, Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunung Kidul, DIY, 2016	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi akibat pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat lokal.	Dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak positif timbul akibat adanya pengembangan wisata, yaitu: peningkatan pendapatan antara masyarakat lokal dan pemerintah sebagai implikasi dari adanya wisata yakni retribusi wisata, meningkatnya peluang kerja, serta kepemilikan.
Lokus						
1.	Nofita Fahrodin Ariwibowo	Industri Tepung Tapioka dan Pengaruh Sosial Ekonomi Mayarakat Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Kabupaten Pati	Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, 2014	Metode penelitian sejarah	Penelitian ini memiliki tujuan untuk untuk mengatahui pengaruh industri tepung tapioka terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Kabupaten Pati	Adanya stratifikasi sosial seperti golongan pengusaha dengan golongan buruh atau pekerja merupakan dampak yang dihasilkan dari industri tepung tapioka. Sehingga dapat diketahui bahwa industri tepung tapioka memberikan pengaruh dampak positif terhadap masyarakat Desa Ngemplak Kidul, selain itu adanya insustri tepung tapioka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ngemplak Kidul. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi saran parasarana yang semakin memadai seperti semakin berkembangnya sarana transportasi serta pemikiran masyarakat yang mementingkan pendidikan anak untuk kedepannya. Tak hanya dampak positif yang ditimbulkan akibat adanya indutrsi tepung tapioka melainkan juga terdapat dampak negatif berupa pencemaran lingkungan.

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan fokus penelitian sudah tertera dalam tabel keaslian penelitian. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengkaji tentang pengaruh wisata religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Berdasarkan fokus penelitian yang berkaitan dengan penelitian berjudul "Pengaruh Wisata Religi terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat" adalah penelitian dari Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017) yang berjudul Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). Kesimpulan keaslian penelitian berdasarkan focus penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel I.2. Perbedaan Fokus Penelitian

Wisata Religi	Sosial Ekonomi Masyarakat
Sela Kholidiani, 2017	Nursanti Anggraeni, Broto Sunaryo, 2015
Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono,2017	Haerul Akram, 2016
Puteri Elmaningtias, Septina Alrianingrum, 2017	Sela Kholidiani, 2017
Widyowati, 2019	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono, 2017
M.Arief Anwar, 2019	Yudha Rahman, Mohammad Muktialie, 2014
Fahridun Yusuf, 2018	Auliyaur Rohman, Moh. Qudsi Fauzi, 2016
Auliyaur Rohman, Moh. Qudsi Fauzi, 2016	Nofita Fahrodin Ariwibowo, 2014
Ali Romdhoni, 2015	

Perbedaan	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017)	Rovia Sartika Hakim
Judul	Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, dalam Kehidupann Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)	Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo terhadap Ekonomi Masyarakat.
Parameter	1. Sosial: transformasi norma dan mata pencaharian, 2. Ekonomi: penyerapan tenaga Kerja	1. Wisata Religi: Interaksi transaksi wisata, Bertemu di atrsaksi, 2. Ekonomi: Kesempatan Kerja, Pendapatan, Keuntungan. bagi masyarakat
Lokasi	Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik	Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati
Metodologi	Deskriptif kualitatif	Deskriptif Kuantitatif

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1.6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran alur pikir dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian.

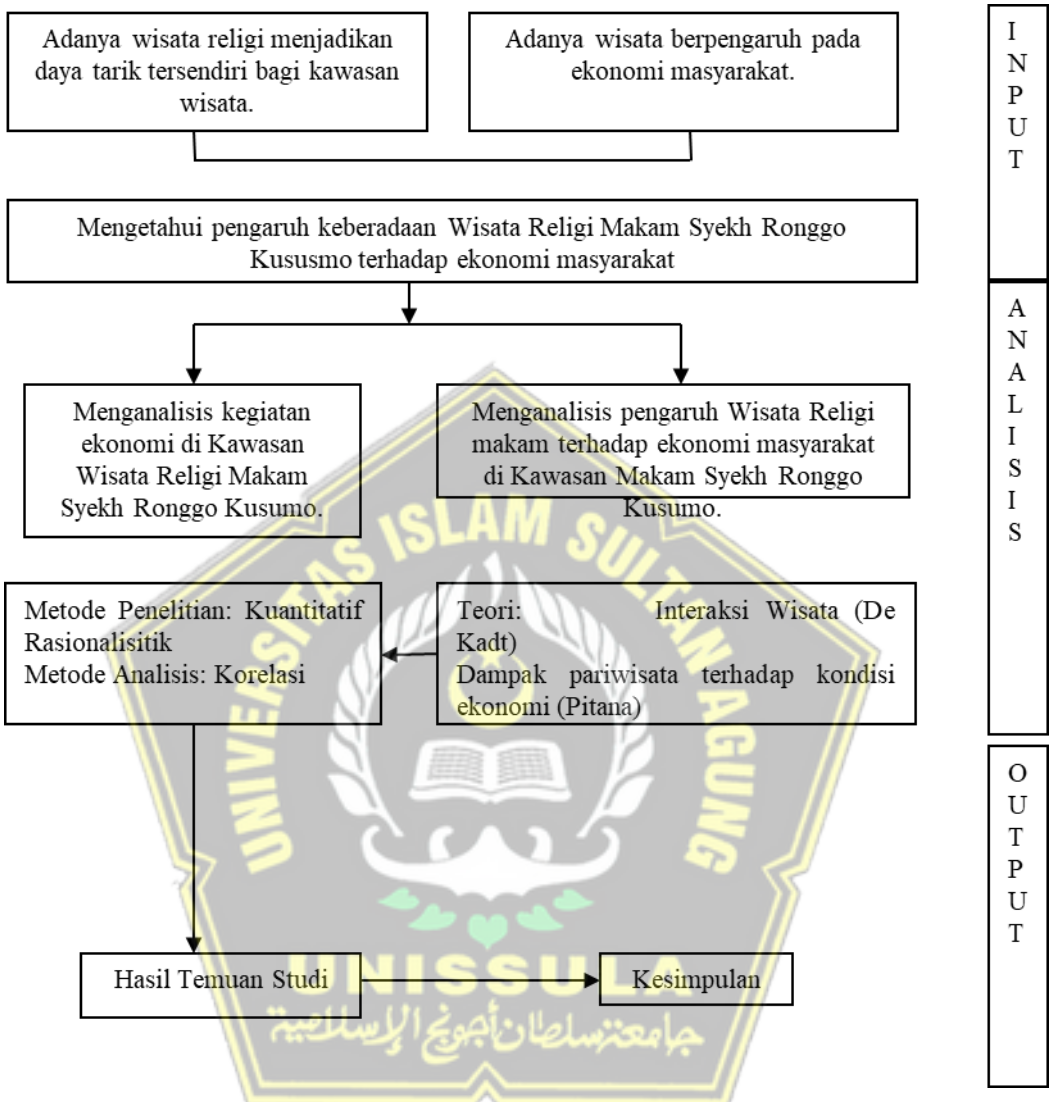

Gambar 1.3. Kerangka Pikir

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1.7. Metodologi Penelitian

Mertodologi yang digunakan dalam penelitian pengaruh wisata religi terhadap ekonomi masyarakat, menggunakan "Deduktif Kuantitatif Rasionalistik" dengan perhitungan pengaruh wisata religi makam dengan ekonomi masyarakat di Desa Ngemplak Kidul. Desain penelitian dapat dilihat dalam bagan berikut ini.

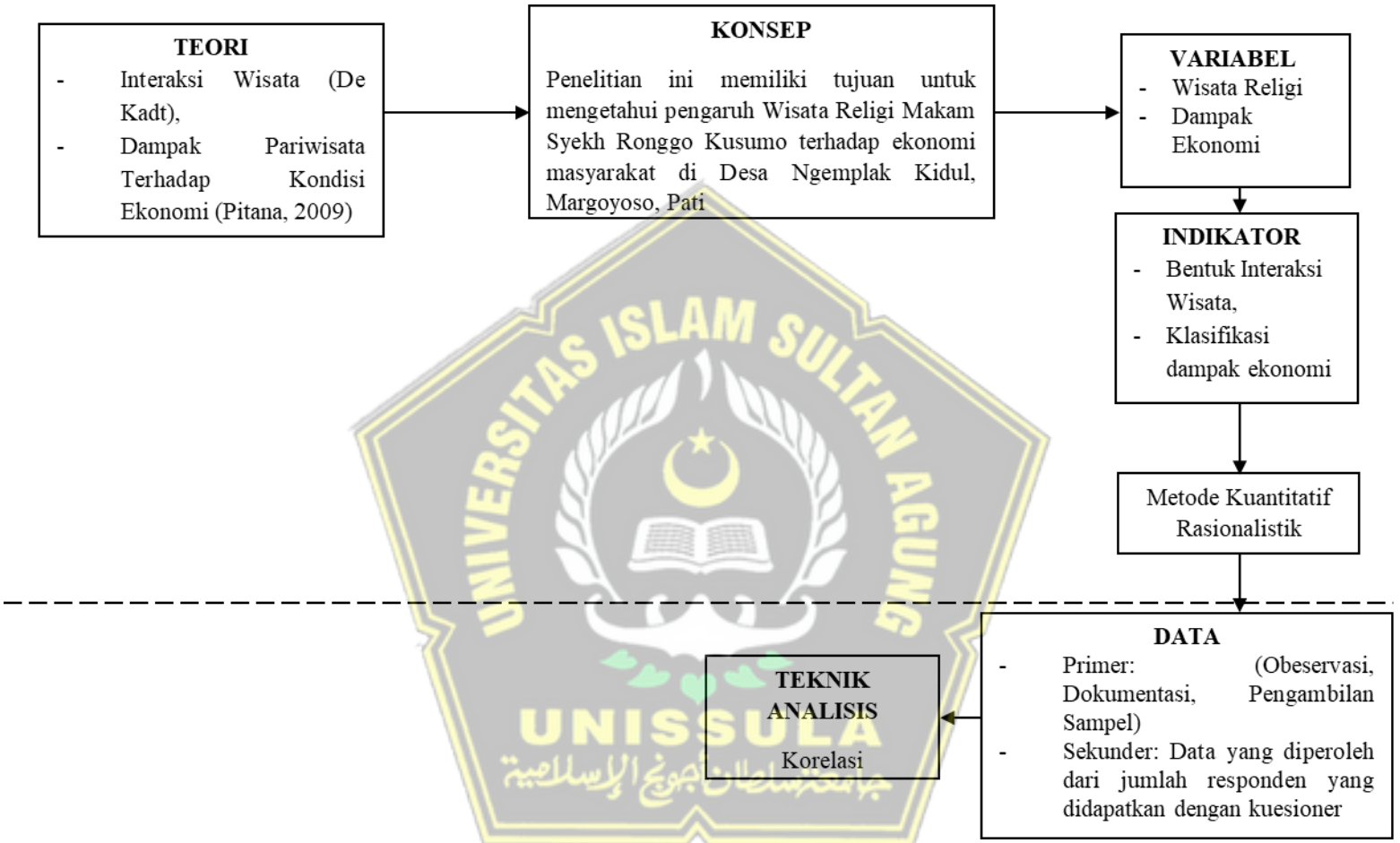

Gambar 1.4. Desain Penelitian

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1.8. Tahapan Penelitian

1.8.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam menganalisis pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil tujuan dan sasaran penelitian, berikut merupakan langkah penyusun penelitian yang akan dikerjakan:

1. Latar belakang, merumuskan permasalahan, tujuan serta sasaran penelitian.
2. Penentuan lokasi studi
3. Mengkaji penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian.
4. Menyusun langkah dalam melaksanakan kegiatan survei.

1.8.2. Tahapan Pengumpulan Data

Sumber data adalah data yang dibuthkan pada tahap penelitian guna memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

a. Observasi

Menurut (Margono, 2007) observasi ialah dimana orang melakukan pengamatan guna mengamati objek dengan situasi tertentu guna menilai atas perubahan yang terjadi.

b. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2010) dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, ataupun data tertulis lainnya. Data dokumentasi digunakan sebagai pendukung data, dengan data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung, berasal dari peraturan perundang-undangan, hasil penelitian orang lain, kajian literatur, dan sebagainya. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan metode survei dinas. Hal tersebut bertujuan guna mendapatkan data yang selanjutnya data tersebut ditelaah kembali oleh peneliti. Guna mempermudah tahapan pengumpulan data maka dibuatlah tabel kebutuhan data. Tabel ini berisi jenis dan

bentuk data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini adalah tabel kebutuhan data yang dibutuhkan.

Tabel I.3. Kebutuhan Data

No	Sasaran	Kebutuhan Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Menganalisis kegiatan ekonomi di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo	Jenis kegiatan ekonomi di kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo, mata pencaharian	Survey Lapangan	Obervasi lapangan , Dokumentasi, Pengambilan sampel
2.	Menganalisis pengaruh makam terhadap ekonomi masyarakat di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.	Peluang lapangan pekerjaan, serapan tenaga kerja, pendapatan, dampak bagi masyarakat	Survey Lapangan, Data Kuesioner	Obervasi lapangan , Dokumentasi, Pengambilan sampel

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

d. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunkan teknik probability sampling, yaitu menggunakan metode pengambilan random sampling. Jumlah masyarakat di Desa Ngemplak Kidul dengan asumsi 1 KK (Kartu Keluarga) 4 orang, yakni berjumlah 3.209. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara penghitungan menurut Slovin dengan derajat ketelitian 5%. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = 5% atau (0,05)

$$n = \frac{3.209}{3.209\ (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3.209}{9.0225}$$

$$n = 355,66$$

Dibulatkan menjadi 356 sampel.

1.8.3. Pengolahan Data

Langkah sesudah data terkumpul ialah mengolah data seperti Editing, Klasifikasi data, dan Tabulasi data, terutama pada data primer yang merupakan tabel hasil kuesioer dengan melakukan pengukuran pada tiap-tiap pertanyaan. Pada penelitian ini, menggunakan pengukuran model skala likert, model ini memiliki gradasi pilihan jawaban dari positif, netral, dan negatif. Pada pilihan negative memiliki arti tidak berpengaruh yang peletakkannya pada pilihan pertama sedangkan pada pilihan ganda positif yang memiliki arti paling berpengaruh diletakkan pada akhir pilhan jawaban. Responden dapat memilih jawaban dari beberapa pertanyaan yang sesuai dengan skala yang disediakan. Pada penelitian ini menggunakan skor yang memiliki nilai yang berbeda pada masing-masing jawaban, berikut merupakan tabel penjelasan.

Tabel I.4. Skor Kuesioner

Jawaban	Skor	Keterangan
A	1	Tidak Berpengaruh
B	2	Cukup Berpengaruh
C	3	Berpengaruh

Skor 1 memiliki nilai sangat rendah, karena memiliki arti tidak berpengaruh, pada skor 2 memiliki arti kurang berpengaruh, sedangkan skor 3 memiliki arti paling tinggi atau dapat dikatakan yang paling berpengaruh. Pada pertanyaan terkait pengaruh antara Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat, pilihan A memiliki artian sebagai sesuatu yang “tidak berpengaruh”, pilihan B memiliki arti sebagai sesuatu yang “kurang berpengaruh” atau pertengahan antara pilihan A dan pilihan C, sedangkan pada pilihan C memiliki arti sebagai sesuatu yang “berpengaruh.”.

1.8.4. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni teknik pengelompokan data dari responden. Berlandaskan variabel, mengolah data dan menyajikan hasil olah data untuk menjawab rumusan masalah. Tahap analisis ini akan menjelaskan tentang prinsip dasar analisis menggunakan teknik analisis korelasi.

Tabel I.5. Teknik dan Metode Analisis

No.	Sasaran	Teknik dan Metode Analisis
1.	Menganalisis kegiatan ekonomi di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo	Deskriptif tabel atau diagram, dan Interpretasi peta
2.	Menganalisis pengaruh makam terhadap ekonomi masyarakat di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo.	Statistik Korelasi (untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh)

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Deskripsi tabel didapat berdasarkan hasil kuesioner yang merupakan olahan data hasil dari pertanyaan. Terdapat 3 pilihan jawaban dalam satu pertanyaan kuesioner, yaitu pilihan A, pilihan B, dan pilihan C, dengan masing-masing pilihan memiliki skor, pilihan jawaban A memiliki skor 1, pilihan jawaban B memiliki skor 2, dan pilihan jawaban C memiliki skor 3.

a. Validitas

Uji validitas merupakan hasil perhitungan pada R hitung yang mana harus memiliki nilai yang lebih besar dari R tabel, dan nilai Sig. yang tidak lebih besar dari 0,05 (5%). Pada uji validitas menggunakan program SPSS yang dujikan kepada 356 responden dengan taraf signifikan 5%, sehingga didapatkan R tabel sebesar 0,098. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan perhitungan dengan rumus df = n-2 dengan df = 356-2 = 354. Jika dilihat pada tabel r, maka nilai n dari 356 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 0,098. Berikut hasil uji validitas:

Tabel I.6. Hasil Uji Validitas Data

Indukator	R hitung	R tabel 5% (N=356)	Sig.	Kriteria
Kesempatan Kerja				
Pertanyaan 1	.953	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 2	.949	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 3	.381	0,098	.000	Valid
Interaksi Wisata				
Pertanyaan 4	.604	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 5	.596	0,098	.000	Valid
Pendapatan				
Pertanyaan 6	.311	0,098	.004	Valid
Pertanyaan 7	.580	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 8	.927	0,098	.000	Valid
Manfaat atau Keuntungan Terhadap Masyarakat Lokal				

Indukator	R hitung	R tabel 5% (N=356)	Sig.	Kriteria
Pertanyaan 9	.952	0,098	.000	Valid

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Pada uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa R hitung harus memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan R tabel (R hitung ≥ R tabel) serta nilai Sig. harus memiliki nilai desimal lebih kecil dari presisi yang telah ditentukan yakni 0,05 (5%) maka dianggap setiap item pada daftar kuesioner dianggap valid dan memenuhi kriteria penelitian. Maka dari tabel di atas didapatkan mengenai semua item pertanyaan atau kuesioner yang dipakai pada penelitian ini dapat dikatakan valid atau bisa digunakan karena nilai R hitung > Rtabel

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat dipercaya alat pengumpul data suah baik atau tidak. Suatu variable dapat dikatakan reliable apabila ≥ 0,60, jika hasil ≤ 0,60 maka dikatakan tidak reliable. Berikut uji Reliabilitas:

Tabel I.7. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
.891	9

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Pada pengukuran reliabilitas pada setiap item pertanyaan telah dianggap reliabel untuk penelitian karena telah memenuhi standar minimal dengan nilai Cronbach‟s Alpha melebihi batas nilai 0,6.

c. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis yang dipakai guna mencari hubungan antar dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan antar dua variabel dapat terjadi karena ada sebab akibat. Dua variabel dapat dikatakan berkolerasi jika variabel yang satu berubah diikuti dengan variabel lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Pada penelitin ini menggunakan alat analisis korelasi karena dalam penelitian ini mencari hubungan antar dua variabel yaitu antara wisata religi dengan

kondisi ekonomi, apakah dengan adanya wisata religi dapat mempengaruhi kondisi ekonomi. Dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r : Korelasi

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

Analisis pengukuran nilai pengaruh disusun berdasarkan penjabaran setiap item pertanyaan kuesioner dengan distribusi tabel frekuensi per item pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar persen dari masing-masing jawaban dari setiap pertanyaan kemudian untuk penilaian korelasi antara dua variabel setiap jawaban dapat diberi nilai sebagai berikut :

Setiap 1 jawaban A bernilai rendah dikalikan skor 1

Setiap 1 jawaban B bernilai sedang dikalikan skor 2

Setiap 1 jawaban C bernilai tinggi dikalikan skor 3

Kemudian di dalam penentuan keputusan apakah nilai yang didapatkan memiliki korelasi atau tidak, berikut merupakan tabel korelasi berdasarkan nilai koefisien hitung antara variable berikut:

Tabel I.8. Korelasi Berdasarkan Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
0,700 – ke atas	Korelasi sangat kuat, arah positif
0,500 – 0,690	Korelasi kuat, arah positif
0,300 - 0,490	Korelasi sedang, arah positif
0,100 – 0,290	Korelasi rendah, arah positif
0	Tidak ada korelasi sama sekali
-0,010 – (-0,090)	Korelasi tak berarti, arah negatif
-0,100 – (-0,290)	Korelasi rendah, arah negatif
-0,300 – (-0,490)	Korelasi sedang, arah negatif
-0,500 – (-0,590)	Korelasi kuat, arah negatif
-0,700 – (-ke bawah)	Korelasi sangat kuat, arah negatif

Sumber: Bungin (2006) dalam Boby (2011)

1.9. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika pembahasan pada penyusunan laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, keaslian penelitian, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah, kerangka pikir, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan pariwisata (wisata religi) dan ekonomi.

BAB III KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Membahas keadaan eksisting pada wilayah studi, berupa kondisi kawasan serta potensi dan masalah.

BAB IV ANALISIS

Berisikan Analisis Ekonomi Masyarakat, Analisis Pengaruh Wisata Religi Makam Terhadap Ekonomi Masyarakat, dan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB 2
KAJIAN LITERATUR

2.1. Pariwisata

Pariwisata terdiri dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari artinya lingkup, banyak, sementara wisata berarti perjalanan. Menurut (Schulalard, 1910) , berpendapat bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian yang secara langsung berkaitan dengan migrasi pendatang di suatu kota, daerah ataupun negara. Menurut Freuler (2005) dalam (Nyoman, 2006) pengertian pariwisata merupakan fenomena yang berlandaskan kebutuhan terhadap kesehatan akan keindahan alam sebagai akibat dari berkembangnya perniagaan, industri, perdagangan. Menurut (Krapf, 1942) pariwisata adalah perjalan yang dilakukan oleh orang asing dan penyiapan tempat tinggal sementara, apabila tidak tinggal menetap dan tidak mendapatkan pandapatan dari kegiatan yang bersifat sementara tersebut. Menurut Suzanna (2003) dalam (Muktialie, 2014) Pariwisata adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang melakukan aktivitas berpegian dari tempat satu ke tempat lainnya guna mencari kebahagiaan. Menurut Robinson (1979) dalam (Muktialie, 2014) Perkembangan pariwisata disebabkan oleh kegiatan manusia karena keingintahuan manusia untuk mencari sesuatu, menjelajahi, mencari perubahan keadaan atau memperoleh sesuatu yang baru. Pariwisata ialah suatu perjalanan yang dilaksanakan oleh perorangan atau sekelompok orang yang bersifat sementara dari satu tempat ketenpat lain sebagai upaya mencari kebahagiaan. Beberapa faktor yang merupakan ciri penting pariwisata adalah:

a. perjalanan yang dilaksanakan dalam sementara waktu
b. perjalanan yang dilaksanakan tidak menetap atau dari satu tempat ke tempat lain
c. perjalanan apapun yang berkaitan dengan rekreasi
d. seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan perjalanan tidak untuk mencari nafkah dan hanya menjadi konsumen.

Berdasarkan faktor dan berbagai macam definisi pariwisata menurut ahli dapat disimpulkan bahwa definisi pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilaksanakan oleh seseorang ataupun sekelompok orang pada sementara waktu,

dari satu tempat ke tempat lain, yang bertujuan guna menikmati perjalanan sebagai rekreasi untuk memenuhi ketenangan jiwa.

2.1.1. Manfaat Pariwisata

Menurut (Anwar et al., 2017) menjelaskan bahwa berkembangnya pariwisata dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, adapun beberapa manfaat dari pariwisata yaitu:

a. Terciptanya lapangan kerja baru
b. Adanya kesempatan berusaha bagi masyarakat
c. Meningkatnya penghasilan masyarakat serta pemerintah
d. Terpeliharanya lingkungan hidup
e. Meningkatkan keamanan dan ketertiban

2.1.2. Macam-Macam Pariwisata

Macam-macam pariwisarta menurut (Yoeti, 1982) diantaranya:

1. Berdasarkan letak geografis
   a. Pariwisata Lokal (*Local Tourism*)

      Merupakan pariwisata setempat, yang memiliki ruang lingkup yang relative sempit dan terbatas. Contohnya seperti kepariwisataan di Bandung.

   b. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)

      Merupakan kegiatan pariwisata yang memiliki lingkup lebih luas dibandingkan *local tourism* namun lebih sempit dari *national tourism*. Contohnya, kepariwisataan Bali.

   c. Kepariwisataan Nasional (*National Tourism*)
      1) Kepariwisataan dalam arti sempit

         Yaitu pariwisata dalam negeri atau dosmetic tourism yakni perjalanan wisata yang dilakukan oleh orang yang memiliki domisili negara sendiri serta orang asing yang berada di dalam negara tersebut.

      2) Kepariwisataan Nasional dalam arti luas

         Yaitu berkembangnya kepariwisataan dalam suatu wilayah disuatu negara. Misalnya terdapat lalu lintas wisatawan dalam negeri dan luar negeri.

3) *Regional-International Tourism*

Merupakan pariwisata yang berkembang di wilayah internasional yang melewati batas negara. Contohnya kepariwisataan Timur Tengah.

4) *International Tourism*

Memiliki persamaan kata *world tourism* yang merupakan suatu kegiatan pariwisata yang berkembang di seluruh dunia.

2. Berdasarkan pengaruh terhadap Neraca Pembayaran:

a. *In Tourism*

Merupakan kegiatan pariwisata yang dapat dilihat dari masuknya turis mancanegara ke dalam suatu negara.

b. *Out-going Tourism*

Merupakan kegiatan pariwisata yang dapat dilihat dari keluarnya warga negara sendiri untuk melakukan perjalanan keluar negeri sebagai halnya wisatawan.

3. Berdasarkan tujuan perjalanan

a. Business Tourism

Merupakan pariwisata yang bertujuan dinas atau urusan pekerjaan.

b. Vacational Tourism

Merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh orang yang sedang berlibur atau cuti.

c. Educational Tourism

Merupakan kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.

4. Berdasarkan waktu berkunjung

a. Seasonal Tourism

Merupakan kegiatan pariwisata pada saat musim tertentu saja, seperti kegiatan olahraga Summer Tourism.

b. Occasional Tourism

Merupakan kegiatan pariwisata event atau acara tertentu, seperti Galungan serta Kuningan di Bali.

5. Bedasarkan obyeknya

   a. *Cultural Tourism*

      Merupakan kegiatan pariwisata, yang disebabkan adanya daya tarik dari seni budaya disuatu tempat atau daerah tertentu.

   b. *Reguperational Tourism*

      Memiliki sinonim pariwisata kesehatan. Kegiatan yang dilakukan oleh sesotang atau sekelompok orang dengan tujuan menyebuhkan Orang-orang melalukan kegiatan pariwisata untuk mengobati penyakit, seperti mandi lumpur, mandi susu yang berada di Eropa.

   c. *Commercial Tourism*

      Merupakan kegiatan pariwisata perdagangan. Yakni kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan nasional ataupun internasional seperti Expo dan Exhibition.

   d. *Sport Tourism*

      Merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk melihat perayaan olahraga disuatu tempat, seperti Olimpiade.

   e. *Political Tourism*

      Merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk melihat perihal sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan disuatu negara.

   f. *Social Tourism*

      Kegiatan pariwisata yang berdiri sendiri, seperti piknik.

   g. *Religion Tourism*

      Merupakan kegiatan pariwisata yang memiliki tujuan untuk melihat kegiatan keagamaan, seperti haji, umroh.

Menurut Wahab (1975) dalam (Yoeti, 1982), dalam bukunya yang berjudul *Tourism Management*, pariwisata dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

1. *Recreational Tourism* atau *Leisure Tourism*

   Merupakan jenis pariwisata yang bertujuan untuk memulihkan kekuatan fisik maupun mental.

2. *Cultural Tourism*

   Memiliki tujuan untuk memperkaya informasi dan menambah pengetahuan.

3. *Health Tourism*

   Merupakan kegiatan pariwisata yang memiliki tujuan perjalanan untuk mengobati penyakit sehingga dapat memulihkan kesehatan.

4. *Sport Tourism*

   Memiliki tujuan untuk memnuhi kepuasan untuk melakukan kegiatan olahraga.

5. *Conference Tourism*

   Merupakan jenis pariwisata dengan tujuan pertemuan yang mana pesertanya membutuhkan fasilitas kepariwisataan seperti transportasi.

Menurut McIntosh (1975) dalam (Yoeti, 1982) terdapat beberapa jenis wisata, yaitu:

1. Wisata rekreasi

   Kegiatan yang bertujuan untuk bersenang-senang untuk menyembuhkan kesegaran jasmani serta rohani.

2. Wisata olahraga

   Merupakan kegiatan wisata yang bertujuan untuk menyaksikan pertandingan-pertandingan olahraga.

3. Wisata kebudayaan (*cultural tourism*)

   Perjalanan wisata yang dilakukan tidak hanya mengunjungi dan menyaksikan atraksi saja melainkan lebih juga untuk melakukan observasi.

4. Wisata kesehatan

   Kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata ditempat yang diduga dapat menyembuhkan suatu penyakit.

5. Wisata spiritual

   Perjalanan wisata yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk keperluan keagamaan atau berziarah.

6. Wisata sosial

   Rekreasi, atau perjalanan yang dilaksanakan dengan bantuan dari pihak tertentu yang diberikan secara sosial. Bantuan tersebut seperti kendaraan, wisma. Misalnya wisata sosial buruh dalam mengisi waktu liburan yang diberikan oleh perusahaan.

7. Wisata bisnis

   Kegiatan yang berhubungan dengan bisnis, melakukan kunjungan bisnis, melakukan pertemuan bisnis.

8. Wisata konvensi

   Kegiatan wisata yang dilakukan untuk membahas tentang masalah global, seperti permasalahan kelaparan, pelestarian hutan, pemberantas penyakit atau sekedar melakukan konferensi tahunan antar ahli pada bidang tertentu.

2.1.3. Unsur – Unsur Pariwisata

Unsur-unsur pariwisata dibagi menjadi beberapa komponen (Spillane, 1985) antara lain:

1. *Atrractions* (daya tarik)

   Daya tarik wisata adalah sesuatu yang telah ada disiapkan untuk dapat dilihat, dinikmati seperti tarian tradisional, upacara adat, dan lain sebagainya. Menurut Edward (1991) dalam (Sarim & Wiyana, 2017) terdapat beberapa jenis daya tarik:

   a. *Natural attraction* adalah daya tarik yang terbentuk secara alami dari lingungan. Seperti iklim, pemandangan, flora, fauna.
   b. *Cultural attraction* adalah daya tarik yang terbentuk secara alami dan budaya. Seperti kehidupan tradisonal, religi.
   c. *Special types of attraction* adalah daya tarik yang tidak memiliki hubungan keduanya yaitu natural attraction dan cultural attraction, melainkan berasal dari buatan manusia. Seperti *circus, shopping*.

2. *Accesibility* (aksesibilitas)

   Menurut Fred dan Bovy (1998) dalam (Siahaan, 2013) akses ada yang bersifat fisik dan non fisik. Aspek fisik dalam aksesibilitas meliputi jalan, transportasi umum. Jalan memiliki dua peran penting yakni sebagai alat akses, transport. Sedangkan pada aspek non fisik meliputi keamanan selama perjalanan serta waktu yang di tempuh dari tempat asal sampai ke tempat wisata.

3. *Amenities* (fasilitas)

   Menurut Fred dan Bovy (1998) dalam (Siahaan, 2013) fasilitas yaitu berupa sumber daya buatan yang diagunakan sebagai penunjang kegiatan wisatawan

guna mempermudah aktivitas. Menurut (Suwantoro, 2004) fasilitas wisata merupakan sumber daya yang terdapat di tempat wisata baik alam maupun buatan yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata. Fasilitas bukan meupakan faktor utama tetapi ketiadaan fasilitas mengahalangi wisatawan dalam menikmati atraksi. Fungsi fasilitas adalah melayani dan mempermudah wisatawan dalam aktivitas menikmati destinasi. Fasilitas merupakan penunjang sebagai alat kenyamanan bagi wisatawan dalam mengunjungi wisata. Menurut (Yoeti, 1982) hiburan, keamanan, komunikasi, tempat makan, air bersih, serta tempat penginapan merupakan sarana penting yang memiliki hubungan dengan pariwisata

4. *Ancillary service* atau pelayanan tambahan

   Pelayanan tambahan adalah pelayanan yang mendukung adanya aktivitas wisata, misalnya sekelompok sadar wisata atau lembaga swasta yang berperan dalam pengelolaan mengembangkan wisata, TIC (*Tourist Information Center*) berperan dalam memberikan informasi kepada pengunjung yang berupa peta, buku, brosur, ataupun yang lainnya serta pemandu wisata yang telah mengusai objek wisata.

2.2. Wisata Religi

Indonesia khusunya di Pulau Jawa memiliki adat istiadat yaitu mengunjungi makam para leluhur atau orang yang diagungkan atau sering disebut dengan ziarah. Menurut Kholidiani, menjelaskan wisata budaya atau religi yaitu suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain yang mempunyai unsur religi agama. Menurut Siti (2015) dalam (Kasih, 2019) wisata religi ialah seorang atau kelompok orang yang melakukan guna mengembangkan amalan agama. Wisata religi sering dihubungkan dengan adat istiadat dan kepercayaan. Seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi tempat suci, maupun makam orang besar seperti tokoh yang dimuliakan, dan penuh dengan legenda. Wisata religi memiliki arti khusus yaitu masjid yang digunakan sebagai pusat aktivitas seperti beribadah, makam yang memiliki nilai sakral, serta candi sebagai peninggalan jaman purba yang telah digantikan oleh makam (Nyoman, 2006)

Menurut (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) Berziarah*, n.d.) adalah kunjungan yang dilakukan ke tempat yang dianggap keramat dan suci untuk berkirim do'a. Menurut (Karyono, A, 1997) wisata religi merupakan jenis wisata yang berkaitan dengan agama, kepercayaan ataupun adat istiadat yang terdapat dalam masyarakat. Wisata yang dilaksanakan perorangan ataupaun sekelompok orang untuk datang ke tempat suci, makam orang terkenal, suci, serta pimpinan yang dimuliakan dengan tujuan memperoleh ketentraman, kebahagiaan, berkah, serta restu. Di Indonesia obyek wisata yang digunakan sebagai wisata religi diantaranya adalah makam, masjid, gereja, vihara, klenteng, ataupun yang lainnya. Wisata ziarah memiliki beberapa pengertian yaitu, sebagai pertemuan besar untuk memperingati hari besar, sebagai kunjungan ke tempat-tempat yang dianggap penting serta sebagai ziarah yang dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang Vukonik (1997) dalam (Widyowati, 2019). Wisata religi bukan hanya menumbuhkan minat wisatawan untuk menikmati perjalanan ataupun bersenang-senang namun juga untuk mendapatkan ketenangan diri. Wisata religi masuk kedalam sistem kebudayaan. Setiap tradisi kebudayaan memiliki simbol-simbol suci. Menurut (Fathoni, 2007) wisata religi merupakan bagian dari dakwah yang mengandung unsur agama ataupun budaya yang dapat mendorong kesadaran masyarakat akan ke-Kuasaan Allah SWT serta kesadaran agama. Menurut (Kepariwisataan, 2015), kriteria umum wisata religi adalah:

a. Mempunyai tujuan kepada kemaslahatan umum
b. Mempunyai tujuan pencerahan, penyegaran, dan ketenangan
c. Menyingkirkan kemusyrikan serta takhayul
d. Kegiatan wisata terlepas dari kekufuran
e. Mewujudkan keamanan serta kenyamanan
f. Memlihara kelestarian lingkungan
g. Mematuhi nilai-nilai sosial budaya serta kearifan lokal

2.2.1. Interaksi Wisata

De Kadt (1979) dalam (Widyowati, 2019) mengungkapkan bahwa interaksi wisata dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Interaksi transaksi wisata, yaitu seorang wisatawan menggunakan produk penduduk lokal.

b. Interaksi saat bertemu, wisatawan bertemu ketika sedang berkunjung yang bertemu di tempat parkir, tempat oleh-oleh, tempat makan, pada saat berlangsungnya ibadah seperti dimasjid atau mushola.
c. Interaksi tukar menukar informasi, yaitu ketika wisatawan membutuhkan informasi mengenai wisata tersebut.

2.2.2. Aktivitas Wisata

Menurut Rapoport (1969) dalam (Widyowati, 2019) Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia berdasarkan cultural dan sosial yang dibentuk melalui cara hidup. Menurut (Timothy, D., Olsen, 2006) aktivitas merupakan suatu fenomena yang telah terjadi dan bukan merupakan suatu hal yang baru. Aktivitas terikat dengan ruang dan waktu dalam kehidupan. Sedangkan aktivitas menurut Gehl (1996) dalam (Widyowati, 2019) dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Aktivitas utama, kegiatan rutin yang dilakukan untuk memenuhi suatu kebutuhan.
b. Aktivitas pilihan, kegiatan yang dilakukan ketika ada kesempatan dan waktu yang tepat.
c. Aktivitas sosial, kegiatan yang melibatkan interaksi dengan sekitar.

Menurut Mutaha (1995) dalam (Widyowati, 2019) aktivitas wisata religi dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Tawassul yang berasal dari bahasa arab(التوسل) artinya mendekatkan diri. Al-qur'an telah memrintahkan orang yang beriman untuk bertawassul kepada Allah SWT berfirman dalam surah An-Nisa: 64

   يا ايهاالذين امنلواااتقالله وابتغواااليه الوسيلة وجا هدوافى سبيله لعاكم تفلحون

   "Hai orang-orang yang beriman, bertaqqalah kepada Allah dan cari jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapatkan keberuntungan."

   Dalam hadits Imam Shadiq as berkata:

   وعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا (روه امام صدق)

   "Dan berpegang teguhlah kalian kalian kepada Allah dan jangan sampai bercerai-berai".

   Tawassul dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

   a. Tawassul menyebut nama dan 99 (sembilan puluh sembilan) sifat Allah.

b. Tawassul dengan beramal shaleh, menjalankan kewajiban sebagai umat muslim.
c. Tawassul menyebut orang-orang shaleh seperti Rasulullah SAW, para Nabi.

b. Tabarruk yang berasa dari bahasa arab (التبرك), yang artinya mencari berkah. Berkah artinya kebaikan yang banyak, dan tidak hilang yaitu seseorang yang beriman kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya harus patuh pada wahyu, Al-qur'an, dan sunnah Allah. Bertabarruk haruslah berdasarkan dalil, tidak boleh bagi seorang mukmin bertabarruk kepada sesuatu yang tidak dinyatakan oleh dalil. Mencari berkah dalam ziarah ini yaitu mencari keberkahan atas orang shaleh.

2.3. Kondisi Ekonomi

Pengertian kondisi ekonomi menurut W.S. Winke (1997) dalam (Juariyah, 2010) merupakan suatu keadaan yang menunujukan kemampuan atau kecukupan materi yang dimiliki. Menurut Sumardi dan Evers (2002) dalam (Hastuti, 2015) kondisi ekonomi adalah kekedudukan seseorang dalam masyarakat, bersama dengan hak serta kewajiban yang dimilki oleh seseorang tersebut. Menurut Soetiningsih (2004) dalam (Hastuti, 2015) status ekonomi adalah penataan gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga yang cukup dapat memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder. Menurut Marx (2002) dalam (Hastuti, 2015) *economic structure* adalah perubahan awal semua aktivitas manusia yang merupakan penyebab dari perubahan sosial. Menurut (Susanto, Astrid, 1983) kondisi ekonomi masyarakat dapat dilihat berdasarkan:

a. Kondisi rumah, ukuran, bentuk pemeliharaan rumah, dan tata kebun
b. Wilayah tempat tinggal atau lingkungan dapat menentukan status
c. Mata Pencaharian
d. Sumber pendapatan

Menurut Hermana dan Ruskandi (2001) dalam (Hastuti, 2015) tingkat ekonomi terbagi dalam tiga jenis, yakni:

1) Lapisan atas (*upper class*).
2) Lapisan menengah (*middle class*).

3) Lapisan bawah (*lower class*).

2.4. Pengaruh Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat

Kegiatan pariwisata dapat memberikan dampak positif ekonomi, yaitu terciptanya lapangan kerja, usaha dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Menurut Ibrahim (1993) dalam (Muktialie, 2014) adanya pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak positif disuatu negara yakni menguntungkan terhadap ekonomi seperti mendatangkan pendapatan devisa, terciptanya lapangan kerja baru, serta kesempatan bekerja guna mengurangi tingkat pengangguran dan memungkinkan masyarakat di daerah wisata meningkatkan pendapatan mereka Erawan (1987) dalam (Muktialie, 2014). Menurut Leiper (1990) dalam (Febriana & Pangestuti, 2018) pengaruh pariwisata terhadap kondisi ekonomi, diantaranya adalah:

1. Pendapatan yang berasal dari penukaran valuta asing
2. Meningkatkan neraca perdagangan luar negeri
3. Pendapatan yang berasal dari usaha
4. Pendapatan dari pemerintah
5. Penyerapan tenaga kerja
6. Multiplier effects (efek berganda)
7. Pemanfaatan fasilitas dari masyarakat lokal

Menurut Leiper (1990) dalam (Febriana & Pangestuti, 2018) pengaruh negatif pariwisata bagi ekonomi tingkatnya lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh positifnya. Pengaruh negatif bagi aspek ekonomi meliputi:

a. Memiliki ketergatungan yang besar terhadap pariwisata.
b. Peningkatan harga tanah.
c. Peningkatan kecenderungan untuk mengimpor sesuatu yang dibutuhkan dalam pariwisata sehingga berdampak pada produk lokal yang tidak terserap.
d. Pariwisata yang bersifat musiman.
e. Munculnya biaya tambahan.

Menurut (Pitana, 2009) yang merupakan dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi, yaitu:

1. Kesempatan kerja adalah terciptanya suatu lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal ataupun masyarakat yang berada di sekitar kawasan objek wisata yang dapat digunakan oleh pihak pengelola wisata, atau dengan membangun usaha.
2. Pendapatan masyarakat, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dari berbagai mata pencaharian seperti pedagang atau pemilik usaha, penyedia jasa ataupun yang lainnya untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang layak.
3. Keuntungan bagi masyarakat

Tabel II.1. Matriks Teori

No	Sumber	Variabel	Uraian	Indikator	Parameter
1.	De Kadt dalam Widyowati (2019)	Wisata Religi	Interaksi wisata antara masyarakat lokal dengan peziarah terdapat 2 jenis, yaitu: 1. Interaksi transaksi wisata, yaitu seorang wisatawan menggunakan produk penduduk lokal. 2. Interaksi saat bertemu, wisatawan bertemu ketika sedang berkunjung yang bertemu di tempat parkir, tempat oleh-oleh, tempat makan, pada saat berlangsungnya ibadah seperti dimasjid atau mushola.	Klasifikasi interaksi wisata	a. Interaksi transaksi wisata b. Interaksi saat bertemu,
2.	Pitana (2009)	Dampak ekonomi	1. Kesempatan kerja adalah terciptanya suatu lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal ataupun masyarakat yang berada di sekitar kawasan objek wisata yang dapat digunakan oleh pihak pengelola wisata, atau dengan membangun usaha. 2. Pendapatan masyarakat, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dari berbagai mata pencaharian seperti pedagang atau pemilik usaha, penyedia jasa ataupun yang lainnya untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang layak. 3. Keuntungan bagi masyarakat	Klasifikasi dampak ekonomi	a. Kesempatan kerja b. Pendapatan c. Keuntungan bagi masyarakat

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Tabel II.2. Matriks Variabel, Indikator, Parameter Wisata Religi

Variabel	Indikator	Parameter	Pelaku Interaksi	Contoh Interaksi	Keterangan
Wisata Religi	Bentuk interaksi wisata	Interaksi transaksi wisata	Masyarakat pekerja – peziarah	a. Pembelian souvenir, b. Pembelian makanan dan minuman c. Pemakaian jasa d. Penjual Bunga	Interaksi wisata dapat dilihat dari seberapa sering pelaku interaksi berinteraksi dengan peziarah a. Seminggu sekali = hari jumat b. Seminggu 2 kali = hari kamis dan jumat c. Setiap hari = 24 jam a) Jika bertransaksi/berinteraksi/bertukar informasi dilakukan seminggu sekali (hari jumat) maka keberadaan wisata religi tidak berpengaruh. b) Jika bertransaksi/berinteraksi/bertukar informasi dilakukan seminggu dua kali (hari kamis dan jumat) maka keberadaan wisata religi cukup berpengaruh. c) Jika bertransaksi/berinteraksi/bertukar informasi dilakukan setiap hari (24 jam) maka keberadaan wisata religi berpengaruh.
		Interaksi saat bertemu	Masyarakat pekerja – peziarah	Sekedar tegur sapa, pertukaran informasi pariwisata, pengalaman pribadi di fasilitas umum seperti mushola, tempat parkir	

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Tabel II.3. Matriks Variabel, Indikator, Parameter Dampak Ekonomi

Variabel	Indikator	Parameter	Keterangan
Dampak ekonomi	Klasifikasi dampak ekonomi	Kesempatan kerja	Kesempatan kerja dapat dilihat dari seberapa banyak penyerapan tenaga kerja yaitu masyarakat yang memiliki modal untuk membuka usaha atau berdagang, sedangkan masyarakat yang tidak memiliki modal masuk kedalam kategori tenaga serapan seperti jasa ataupun karyawan. a) Jika mata pencaharian PNS/Buruh maka keberadaan wisata religi tidak berpengaruh. b) Jika mata pencaharian tenaga serapan maka keberadaan wisata religi cukup berpengaruh. c) Jika mata pencaharian pedagang/ pengusaha maka keberadaan wisata religi berpengaruh.
		Pendapatan	Dampak pada pendapatan masyarakat terkait dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dari berbagai mata pencaharian seperti pedagang atau pemilik usaha, penyedia jasa ataupun yang lainnya. a) Jika pendapatan sebelumnya lebih dari Rp. 6.500.000 maka keberadaan wisata religi tidak berpengaruh. b) Jika pendapatan sebelumnya Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 maka keberadaan wisata religi cukup berpengaruh. c) Jika pendapatan sebelumnya kurang dari Rp. 2.000.000 maka keberadaan wisata religi berpengaruh.
			a) Jika pendapatan saat ini kurang dari Rp. 2.000.000 maka keberadaan wisata religi tidak berpengaruh. b) Jika pendapatan saat ini Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 maka keberadaan wisata religi cukup berpengaruh. c) Jika pendapatan saat ini lebih dari Rp. 6.500.000 maka keberadaan wisata religi berpengaruh.
			a) Jika peningkatan pendapatan kurang dari Rp. 500.000 maka tidak mengalami peningkatan b) Jika peningkatan pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 maka cukup maengalani peningkatan c) Jika peningkatan pendapatan lebih dari Rp. 1.500.000 maka mengalami peningkatan
		Keuntungan bagi masyarakat	Keuntungan yang dirasakan masyarakat dengan adanya wisata religi, Jika: a) Menumbuhkan rasa percaya diri karena berinteraksi dengan orang banyak maka wisata religi tidak memiliki pengaruh. b) Terciptanaya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar maka wisata religi cukup memiliki pengaruh c) Berpengaruh terhadap pendapatan maka wisata religi memiliki pengaruh

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

BAB 3
KONDISI EKSISTING WILAYAH STUDI DESA NGEMPLAK KIDUL

3.1. Karakteristik Wilayah Desa Ngemplak Kidul

3.1.1. Letak Geografis dan Administratif Desa Ngemplak Kidul

Desa Ngemplak Kidul merupakan salah satu desa yangsecara geografis terleta di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Secara administrarif Desa Ngemplak Kidul memliki luas wilayah 241,179 Ha. Desa Ngemplak Kidul mempunyai cakupan wilayah terdiri dari 22 RT dan 4 RW. Memiliki jarak 30 kilometer arah timur dari ibu Kota Kabupaten Pati. Desa Ngemplak Kidul berada di koordinat 6.8172 LS dan 111.0253 BT, yang memiliki batas wilayah:

Sebelah Utara : Desa Kajen

Sebelah Selatan : Desa Sidomukti

Sebelah Barat : Desa Soneyan

Sebelah Timur : Desa Sekarjalak

Wilayah studi yang menjadi lokasi penelitian terkait Pengaruh Wisata Religi terhadap Ekonomi Masyarkat terletak di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso.

Gambar 3.1. Makam Syekh Ronggo Kusumo
Sumber: Survey Primer, 2021

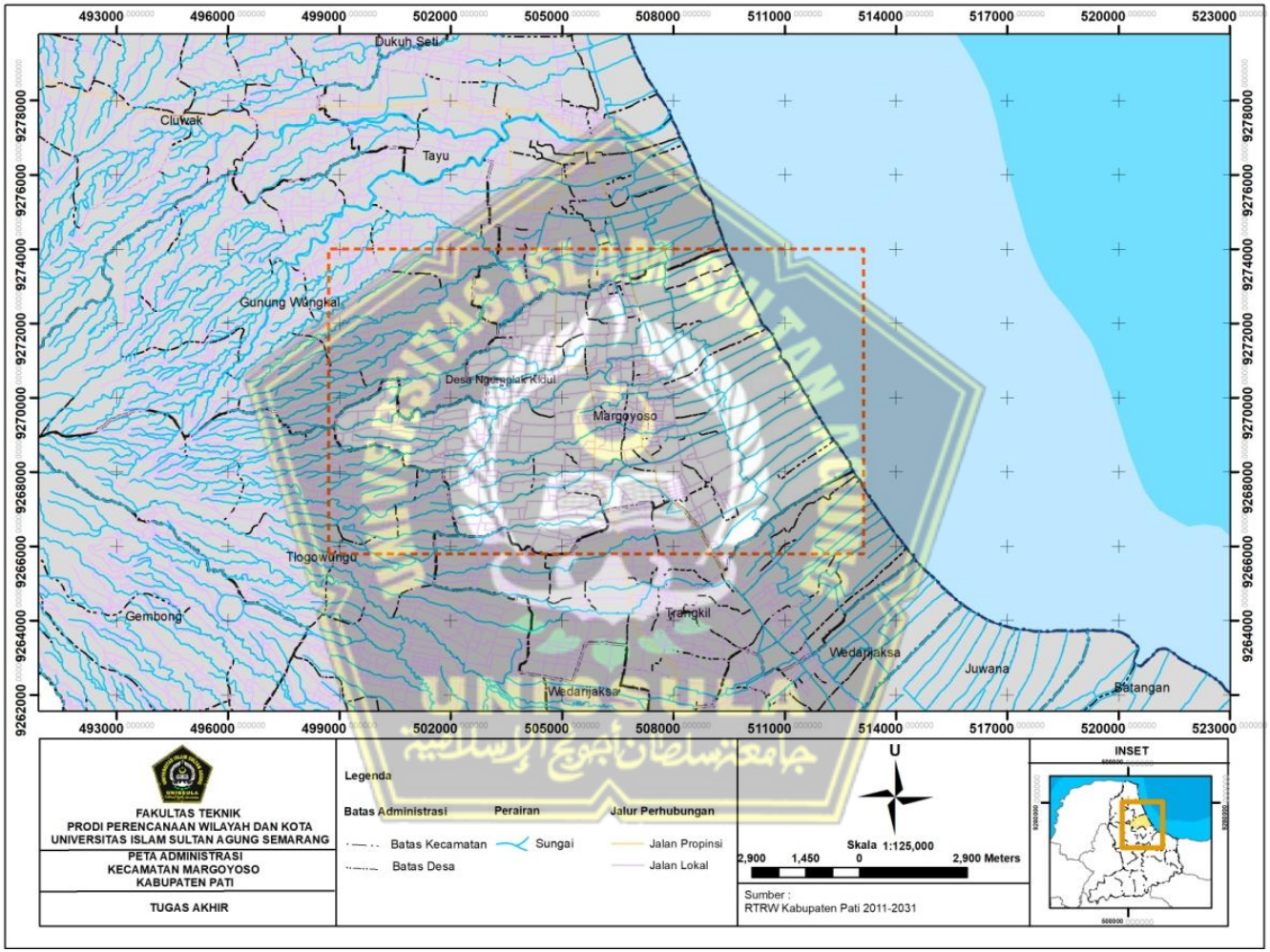

Gambar 3.2. Peta Administrasi Kecamatan Margoyoso

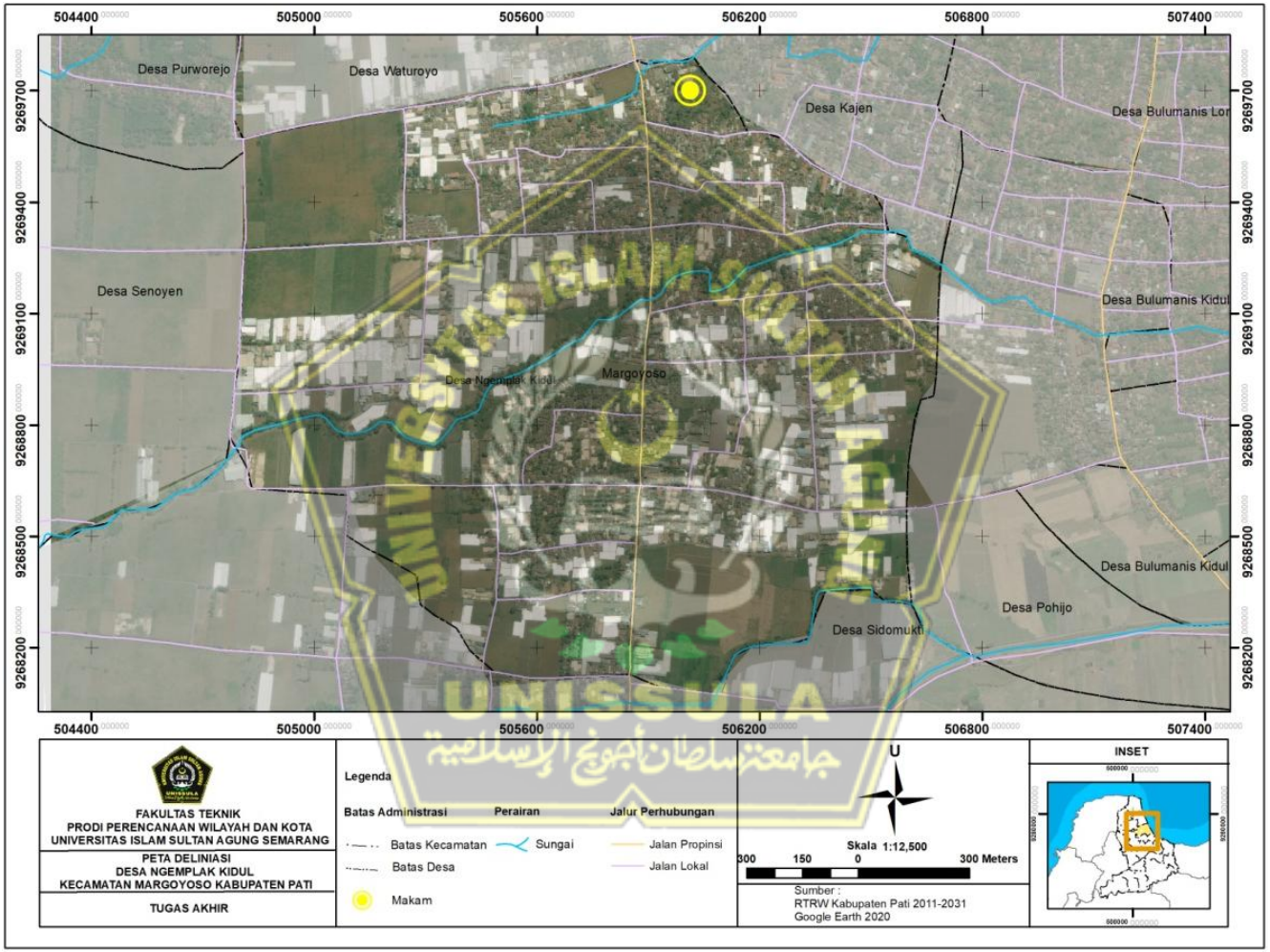

Gambar 3.3. Peta Administrasi Desa Ngemplak Kidul

3.1.2. Kondisi Kawasan Studi Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan salah satu wisata religi yang terletak di Desa Ngemplak Kidul. Pengelola makam tak lepas dari tanggung jawab untuk merawat makam beliau. Hal ini dapat diketahui dari kebersihan bangunan dan sekitarnya. Berikut merupakan kondisi Makam Syekh Ronggo Kusumo.

(a)

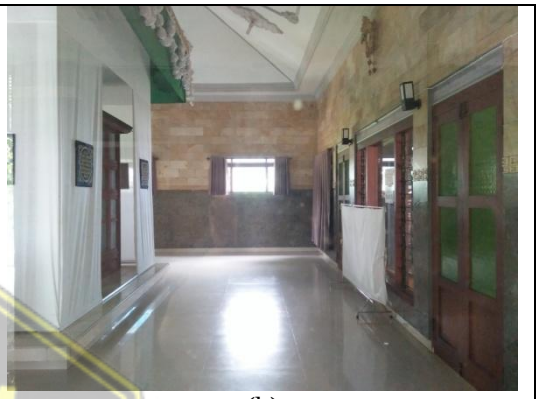

(b)

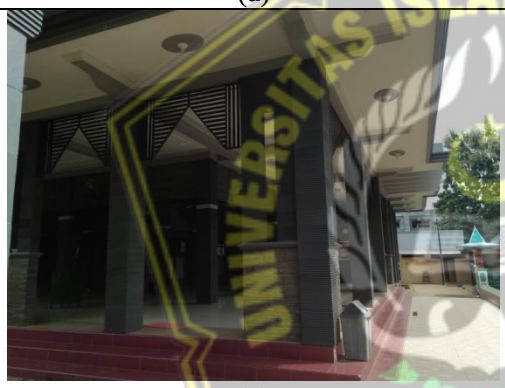

(c)

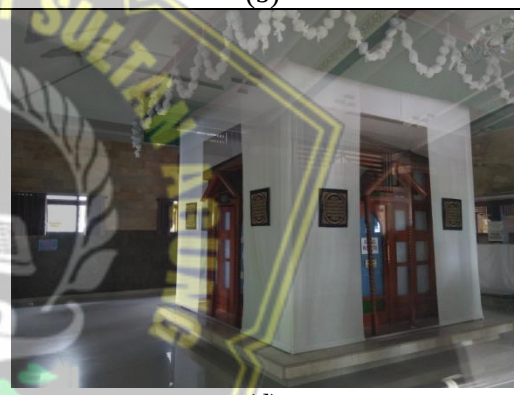

(d)

(a)

Gambar 3.4. Kondisi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Sumber: Survey Primer, 2021

Selain itu, Desa Ngemplak Kidul juga merupakan salah satu desa yang produktif dengan berbagai aktivitas ekonomi. Aktivitas perekonomian dilihat dari mata pencaharian penduduk Desa Ngemplak Kidul sangat beragam mulai dari buruh tani, buruh industri, pedagang dan lain sebagainya. Berikut adalah tabel rincian kondisi perekonomian Desa Ngemplak Kidul.

Tabel III.1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Ngemplak Kidul

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pengusaha	637 Jiwa
2	Pedagang	2.534 Jiwa
3	Buruh Industri	1.816 Jiwa
4	Buruh Tani	2.886 Jiwa
5	Buruh Bangunan	275Jiwa

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
6	PNS	38 Jiwa
7	Pensiunan	36 Jiwa
8	Belum Bekerja	1.098 Jiwa
Total		9.320 Jiwa

Sumber: Pemerintah Kabupaten Pati Kecamatan Margoyoso 2020

Berdasarkan tabel di atas dari total penduduk Desa Ngemplak Kidul menyatakan bahwa mayoritas penduduk tidak bergantung dengan mata pencaharian pada wisata religi yaitu sebagai pedagang, melainkan sebagai buruh. Adanya wisata religi mendukung masyarakat lokal untuk membuka peluang ekonomi sebagai mata pencahariannya Masyarakat lokal memanfaatkan bangunan rumahnya sendiri dengan membuka usaha kecil seperti warung makan, menjual bunga.

Masyarakat yang membuka usaha untuk warung makan memanfaatkan halaman rumahnya sebagai tempat usahanya. Rata-rata masyarakat yang membuka warung makan di sekitar Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.750.000 – Rp. 2.400.000 per bulan. Sedangkan masyarakat yang membuka usaha sebagai penjual bunga membuka tempat baru di sekitar kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo untuk tempat usahanya. Rata-rata masyarakat yang membuka usaha sebagai penjual bunga di sekitar Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 per bulan. Masyarakat yang memiliki usaha sebagai penjual bunga biasanya mendapatkan pasokan bunga dari agen penjual bunga yang terletak di kelurahan puri kecamatan pati dan agen penjual bunga tersebut membeli bunga dari Bandungan, Kabupaten Semarang.

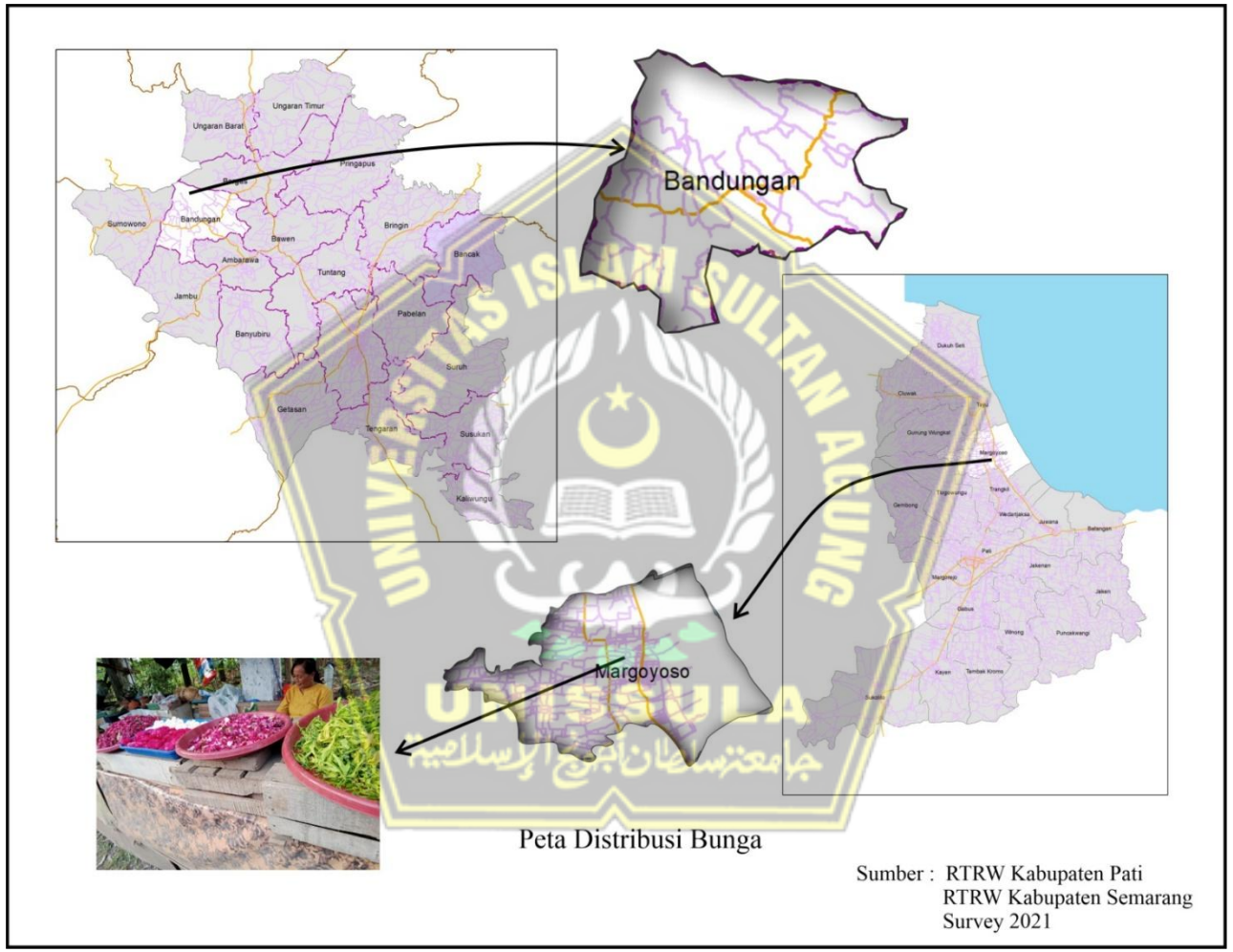

Gambar 3.5. Peta Distribusi Bunga

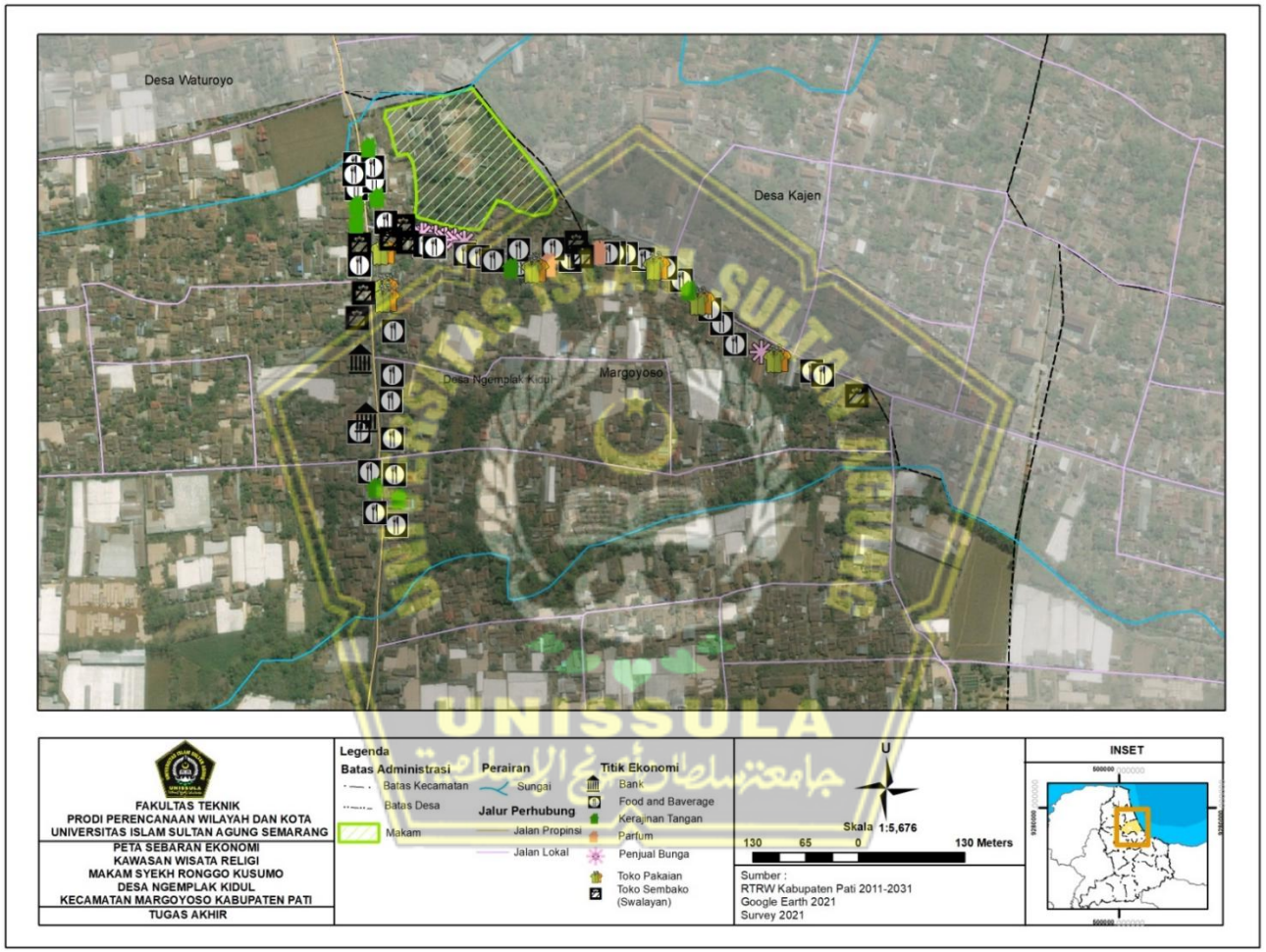

Gambar 3.6. Peta Sebaran Ekonomi Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

3.2. Sejarah Syekh Ronggo Kusumo

Raden Ronggo Kusumo lahir pada tahun 1666 M, berasal dari Tuban, yaitu putera dari Abdullah Ki Ageng Meruwut yang merupakan penduduk asli Tuban. Mbah Ronggo adalah keponakan dari KH. Ahmad Mutamakkin dan merupakan keturunan dari Sultan Demak. Beliau merupakan salah satu wali allah yang diperintahkan untuk menyebarkan agama islam di Desa Ngemplak Kidul. Dalam menyebarkan agama islam Mbah Ronggo tidak sekolah seperti layaknya anak-anak dijaman sekarang ini, beliau hanya melalui kumpul bersama di masjid atau di mushola atau belajar dirumah dalam menerima fatwa-fatwa yang diajarkan kepadanya. Semasa muda Mbah Ronggo Kusumo mengembara ke berbagai daerah yang salah satunya adalah lereng muria kabupaten Kudus tepatnya di Dawe. Merasa masih kurang Mbah Ronggo Kusumo berguru, menuntut ilmu kepada seorang ahli ilmu Agama Ma'rifat yaitu Syaikh Ahmad Mutamakkin yang masih paman Beliau sendiri. Syaikh Ahmad Mutamakkin mengutus Mbah Ronggo Kusumo untuk membabat hutan disebelah barat daya desa Kajen yang sekarang daerah tersebut dinamkan Desa Ngemplak Kidul. Dengan semangat gigih tanpa mengenal lelah Mbah Ronggo Kusumo berdakwah menyampaikan ajaran-ajaran agama dengan menyayangi dan menyantuni para fakir miskin dan tidak segan-segan untuk meminta harta dari orang mampu yang bakhil dengan tujuan untuk diberikan kepada orang-orang miskin. Karena hakikatnya dalam harta yang berlebih itu ada hak untuk para fakir miskin serta anak yatim dan janda. Beliau juga memiliki sifat istiqomah dalam beribadah menyebarkan agama islam serta tetap sabar dalam menghadapi sifat-sifat masyarakat yang keras.

Perjalanan Mbah Ronggo dalam menyebarkan agama islam dibantu oleh adiknya yang bernama Bronto Kusumo (Mbah Kyai Cilik) yang kini makamnya berada di sebelah bangunan makam syekh ronggo. Mbah Ronggo menetap di Desa Ngemplak Kidul dan berjasa besar dalam menyiarkan agama islam. Beliau wafat pada tanggal 10 Sapar. Untuk menghormati jasa beliau maka setiap tanggal 10 sapar diperingati sebagai "Haul Syekh Ronggo Kusumo". Dalam memeperingatih haul pemerintah desa menyelenggarakan berbagai rangkain kegiatan seperti pengajian, sholawatan dan lain sebagainya.

Menurut bapak Zain Kepala Kesejahteraan Rakyat Desa Ngemplak Kidul beberapa rangkaian acara kegiatan haul dilaksanakan sekitar 7 hari (satu minggu), dengan rangkain acara sebagai berikut:

1. Hari pertama yaitu tahlil umum patayat muslimat, tahlil untuk umum baik yang berasal dari dalam desa ataupun yang berasal dari luar desa yang dilaksanakan pukul 13.00- 16.00 WIB.
2. Hari kedua dan hari ketiga yaitu tahlil anak-anak sekolah yang dilaksanakan pada pukul 07.00-16.00 WIB
3. Hari keempat yaitu Tahlil takhtimul quran bil ghaib (hafidz qur'an) dengan jumlahnya kurang lebih sekitar 40 orang, yang dilaksanakan pukul 07.00 – 08.00 WIB. Selanjutnya kegiatan Walimah tahtimul quran bil ghaib dengan jumlah kurang lebih 3000 orang yang dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB sampai selesai.
4. Hari kelima, pengajian di masjid yang dilaksanakan oada pukul 07.00 WIB sampai selesai.
5. Hari keenam yaitu acara puncak lelang selambu yang dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, kemudian dilanjut dengan tahlil haul.
6. Hari ke tujuh ditutup dengan tahlil muqaddimah.

3.3. Aktivitas Wisata Religi

Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan wisata religi yang ramai dikunjungi oleh para peziarah dari berbagai wilayah baik dari dalam desa ataupun luar desa. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya pengunjung setiap tahunnya. Berikut merupakan data jumlah pengunjung Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo:

Tabel III.2. Jumlah Kunjungan Makam Syekh Ronggo Kusumo

Tahun	Jumlah Peziarah
2016	7.500
2017	14.750
2018	15.000
2019	15.750

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab.Pati 2020

Berdasarkan data Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata jumlah peziarah Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo dalam kurun waktu empat

tahun selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 jumlah peziarah mencapai 7.500 peziarah, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan mencapai 14.750 pengunjung. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15.000 peziarah dan pada tahun 2019 sebanyak 15.750 peziarah. Berdasarkan hasil wawancara juru kunci makam Pak Edi setiap harinya jumlah peziarah dapat mencapai sekitar 200 peziarah, sedangkan untuk dihari-hari penting seperti peringatan haul, menyambut bulan Suci Ramadhan, peringatan Hari Besar Islam, dapat mencapai lebih dari 1000 peziarah.

3.3.1. Interaksi Masyarakat Lokal dengan Peziarah

Interaksi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dari berbagai macam usia sehingga dapat membentuk suatu aktivitas. Adanya wisata religi dapat menimbulkan aktivitas dari berbagai macam usia antar masyarakat lokal dengan peziarah. Aktivitas yang dilakukan masyarakat lokal sebagai mata pencaharian dapat diamati dan menghasilkan berbagai macam interaksi dengan peziarah. Hal ini mengindikasi tumbuh berkembangnya aktivitas masyarakat lokal dari berbagai macam usia dengan peziarah di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo, berikut merupakan diagram karakteristik responden berdasarkan usia.

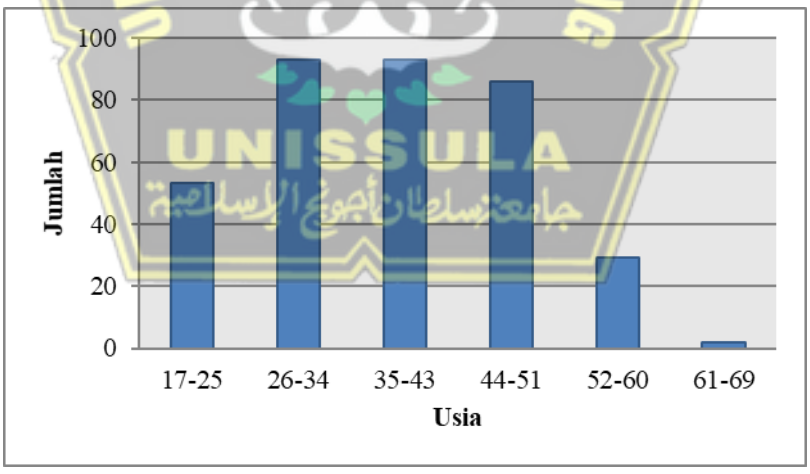

Gambar 3.7. Diagram Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa responden paling banyak berusia antara 26 tahun sampai 43 tahun atau dapat dikatakan bahwa masyarakat lokal yang sudah dewasa atau produktif berusia antara 26 tahun sampai 43 tahun.

Selain itu terdapat juga karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, berikut meripakan diagram karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

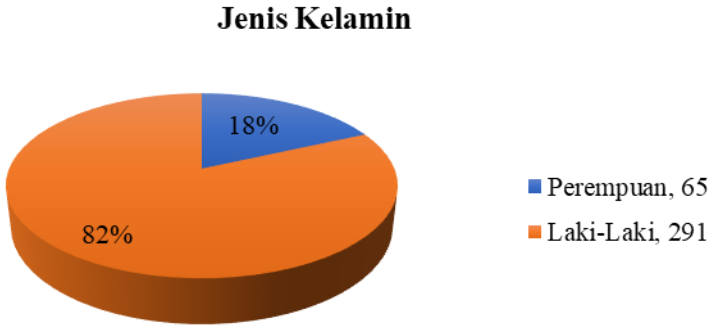

Gambar 3.8. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa responden laki-laki mendominasi jika dibandingkan dengan perempuan, dapat diketahui berdasarkan prosentase laki-laki sebesar 82% sedangkan perempuan memiliki prosentase 18%. Hal ini dapat diketahui bahwa responden atau masyarakat lokal laki-laki merupakan kepala keluarga yang bekerja guna pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal sebagai mata pencaharian dalam kesehariannya menghasilkan berbagai macam interaksi dengan peziarah, antara lain interaksi transaksi wisata, interaksi saat bertemu.

a. Interaksi transaksi wisata

Bentuk interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal Desa Ngemplak Kidul dengan peziarah yaitu ketika bertransaksi wisata baik saat membeli produk.

Gambar 3.9. Interaksi Transaksi Wisata
Sumber: Survey Primer, 2021

Tabel III.3. Jawaban Responden Terkait Interaksi Transaksi Wisata

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Semiggu Sekali	41	12 %
Seminggu Dua Kali	15	4 %
Setiap Hari	300	84 %
Jumlah	356	100

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel ditas dapat diketahi bahwa responden melakukan interaksi transaksi wisata setiap hari yaitu sebanyak 84 % atau 300 responden. Sedangkan sisanya 41 responden (12%) melakukan interaksi transaksi wisata seminggu sekali dan sebnyak 15 responden (4%) melakukan interaksi transaksi wisata seminggu dua kali.

Interaksi menimbulkan perubahan bagi peziarah dengan masyarakat lokal di suatu kawasan wisata, akibat adanya interaksi kegiatan pariwisata ikut berpengaruh. Peziarah dengan masyarakat lokal tidak semata-mata untuk suatu transaksi wisata melainkan juga untuk memebuhi kebutuhan hidup. Maka, sebuah penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh interaksi dengan ekonomi msyarakat.

b. Interaksi saat bertemu

Peziarah yang datang dari berbagai daerah terkadang bertemu pada objek atraksi wisata yang sama baik dengan dengan sesama peziarah maupun dengan masyarakat lokal. Hal ini dapat ditemukan di setiap ruang-ruang aktivitas, sesama peziarah saling sapa dan menanyakan asal maupun identitas pribadi satu dengan yang lain.

Gambar 3.10. Interaksi Saat Bertemu
Sumber: Survey Primer, 2021

Tabel III.4. Jawaban Responden Terkait Interaksi Saat Bertemu

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Semiggu Sekali	41	12 %
Seminggu Dua Kali	13	4 %
Setiap Hari	302	85 %
Jumlah	356	100

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berinteraksi setiap hari yaitu sebanyak 85 % atau 302 responden. Sedangkan sisanya 41 responden (12%) seminggu sekali dan sebanyak 15 responden (4%) seminggu dua kali.

Pada interaksi saat bertemu kontak terjadi antara masyarakat lokal dengan peziarah, baik pekerja maupun non pekerja yang bersama-sama datang ke lokasi untuk beraneka macam tujuan. Keduanya saling bertemu untuk melakukan interaksi seperti pertukaran informasi wisata, pertukaran informasi pribadi.

Tabel III.5. Jawaban Responden Terkait Mata Pencaharian

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
PNS/Buruh	30	12 %
Tenaga Serapan	56	14 %
Pedagang/Pengusaha	270	74 %
Jumlah	356	100

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebesar 74% atau 270 responden menjawab memiliki mata pencaharian sebagai pedagang/pengusaha. Sedangkan lainnya dari total jumlah responden 356 yaitu PNS/Buruh sebanyak 30 responden (12%) dan tenaga serapan (jasa/karyawan) sebanyak 56 responden (14%).

Tabel III.6. Jawaban Responden Terkait Pendapatan Sebelumnya

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Kurang dari Rp. 2.000.000	67	19%
Rp. 2.0000.000-Rp. 6.500.000	271	76%
Lebih dari Rp. 6.500.000	18	5%

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh bahwa pendapatan sebelumnya masyarakat lokal Desa Ngemplak Kidul sebagian besar memiliki penghasilan atau pendapatan antara Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 sebesar 76% atau 271 responden. Sisanya yang terendah yaitu masyarakat lokal dengan pendapatan kurang dari Rp 2.000.000 sebanyak 19% atau 67 responden. Sedangkan

masyarakat lokal dengan pendapatan lebih dari Rp. 6.500.000 sebanyak 5% atau 18 responden dari jumlah total keseluruhan 356 responden.

Tabel III.7. Jawaban Responden Terkait Pendapatan Saat Ini

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Kurang dari Rp. 2.000.000	2	1%
Rp. 2.0000.000-Rp. 6.500.000	81	23%
Lebih dari Rp. 6.500.000	273	77%

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Menurut tabel di atas, dapat diperloreh informasi bahwa pendapatan saat ini masyarakat lokal Desa Ngemplak Kidul sebagian besar memiliki penghasilan atau pendapatan lebih dari Rp. 6.500.000 sebesar 77% atau 273 responden. Sisanya yang terendah yaitu masyarakat lokal dengan pendapatan kurang dari Rp 2.000.000 sebesar 1% atau 2 responden. Sementara itu, masyarakat lokal dengan pendapatan antara Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 sebesar 23% atau 81 responden dari jumlah total keseluruhan 356 responden. Hal tersebut dilatar belakangi karena mata pencaharian memiliki keterkaitan dengan pariwisata, yang mana masyarakat melakukan interaksi dengan peziarah baik berasal dari dalam desa maupun luar desa sehingga masyarakat menjadikan sebagai sumber pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Tabel III.8. Jawaban Responden Terkait Peningkatan Pendapatan

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Tidak Meningkatkan	26	7%
Cukup Meningkatkan	60	17%
Meningkatkan	270	76%

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Tabel di atas menggambarkan bahwa dengan adanya wisata religi masyarakat lokal Desa Ngemplak Kidul sebagian besar mengatakan bahwa mengalami peningkatan dengan prosentase 76% atau sebanyak 270 responden menjawab meningkatkan. Sisanya dengan prosentase 17% atau sebanyak 60 responden mengatakan bahwa cukup mengalami peningkatan dan sebanyak 26 responden atau 7% mengatakan tidak meningkatkan dari jumlah total keseluruhan 356 responden. Hal tersebut dapat diketahui berdasrakan jawaban responden pada pendapatan sebelumnya dengan pendapatan saat ini. Peningkatan pendapatan didominasi masyarakat lokal yang merasakan adanya wisata religi untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

3.3.2. Fungsi Makam

Fungsi makam berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan disekitar makam baik berasal dari masyarakat lokal maupun peziarah. Aktivitas yang terlihat di dalam makam dapat diketahui dengan melihat para peziarah yang menyenandungkan do'a-do'a dan tahlil secara khidmat. Berdasarkan hasil wawancara dengan juru kunci makam Pak Edi, motivasi peziarah yang datang beragam, tergantung pada masing-masing kepentingan peziarah, seperti motivasi bersyukur, dimudahkan dalam pekerjaan, lulus ujian, lancar rejeki dan lain sebagainya. Aktivitas wisata religi di Makam Syekh Ronggo Kusumo buka setiap hari. Pada hari kamis dan jumat aktivitas makam lebih ramai daripada hari-hari biasanya sebab masyarakat ataupun peziarah memiliki keyakinan bahwa hari kamis dan jumat adalah hari yang penuh dengan keberkahan. Berikut merupakan foto kondisi di Makam Syekh Ronggo Kusumo.

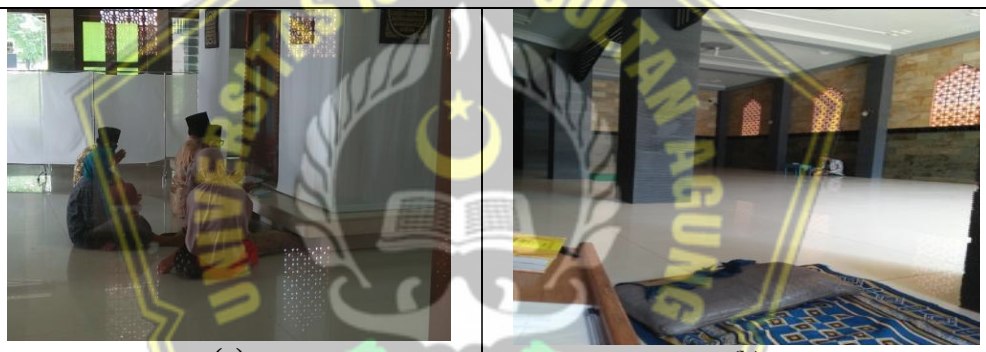

(a) (b)

(a) Aktivitas peziarah sedang melantunkan doa serta tahlil yang dipimpin oleh juru kunci makam pak Edi
(b) Aktivitas peziarah yang sedang membaca Al-Qur'an

Gambar 3.11. Aktivitas di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Sumber: Survey Primer, 2021

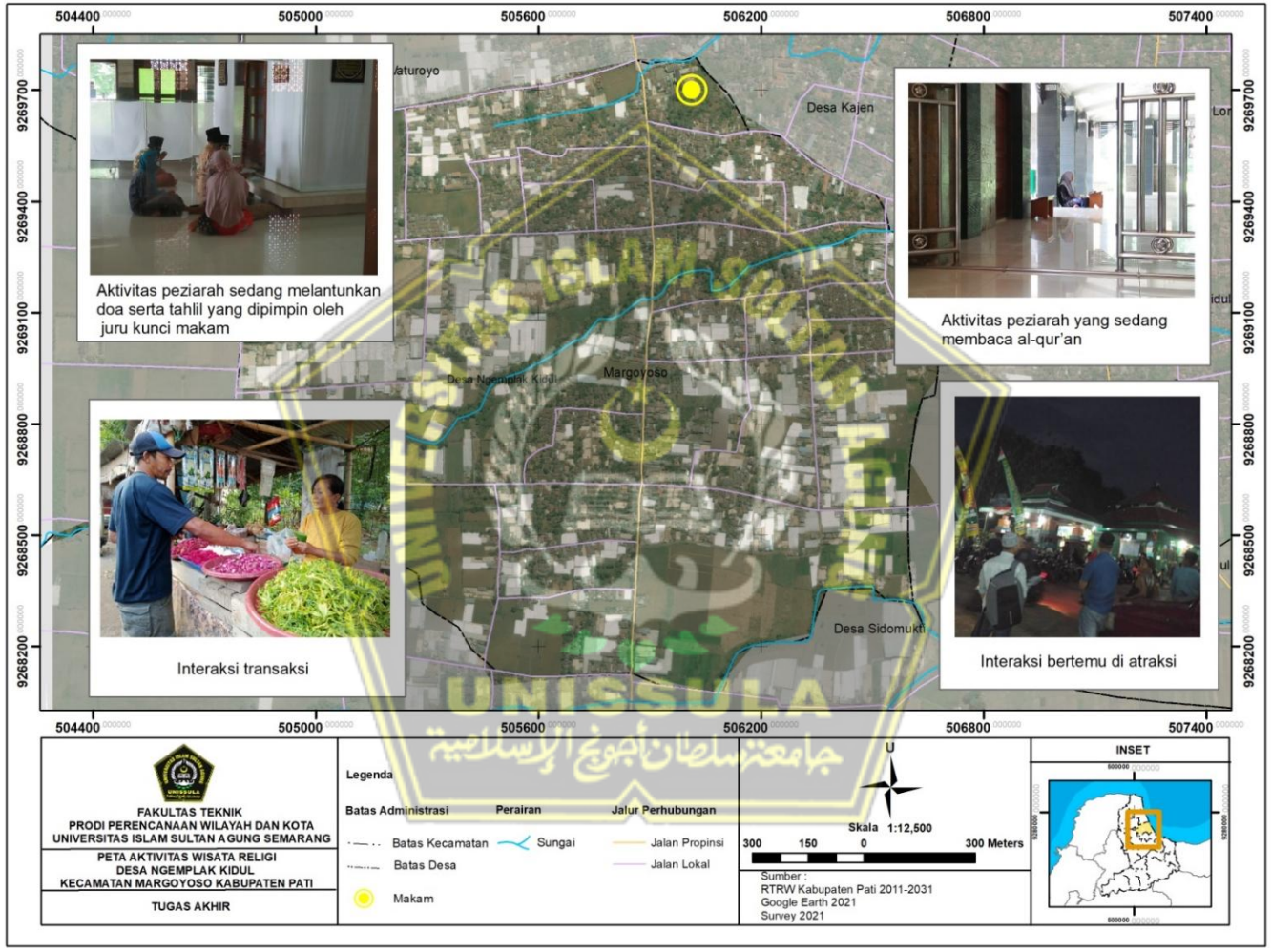

Gambar 3.12. Peta Aktivitas di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

3.4. Komponen Pariwisata

3.4.1. *Attractions* (Daya Tarik)

Atraksi (daya tarik) adalah suatu yang disiapkan untuk dapat dilihat, dinikmati seperti upacara adat, dan lain sebagainya. Semakin baik atraksi yang suguhkan maka wisatawan yang datang meningkat dan apabila wisatawan yang datang meningkat maka semakin tinggi pula mobilitas di wilayah tersebut. Arus mobilitas wisatawan dari suatu daerah asal ke lokasi wisata menyebabkan kawasan di sekitar wisata menjadi ramai. Perubahan keadaan tersebut membuat masyarakatnya menyesuaikan diri dan mulai memanfaatkan keadaan seiring berjalannya waktu. Masyarakat banyak yang membuka tempat makan di kawasan wisata, menyediakan jasa seperti pembaca doa, membuka usaha makanan atau minuman, kerajinan tangan.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

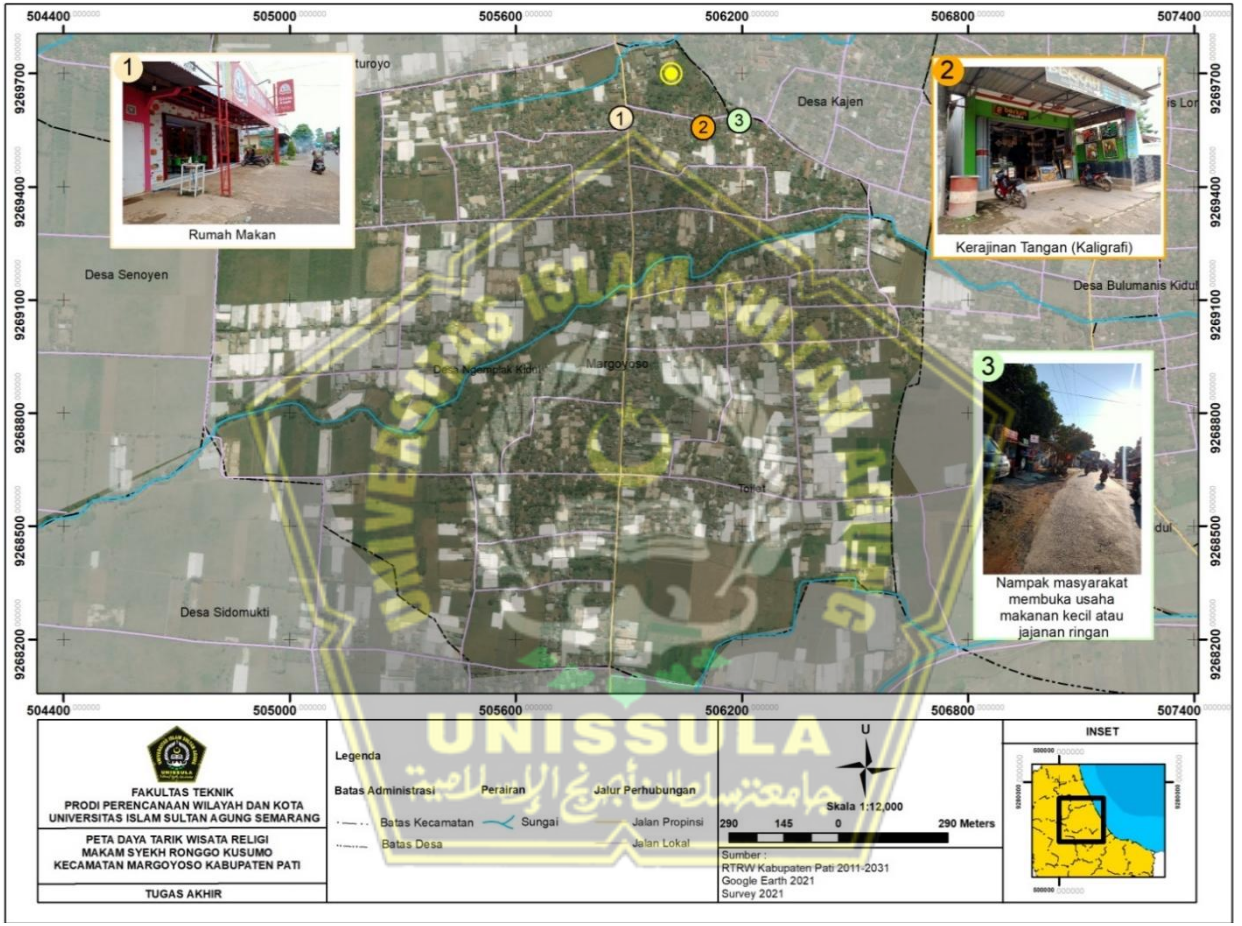

Gambar 3.13. Peta Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusum

3.4.2. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah salah satu komponen yang paling penting dalam kawasan wisata, yang meliputi jalan, transportasi umum. Aksesibilitas juga merupakan faktor sebagai merangsang pertumbuhan daerah dan pertumbuhan ekonomi. Aksesibilas pada Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo mudah diakses, karena infrastruktur jalan menuju wisata religi baik sehingga memudahkan untuk mengunjungi objek wisata.

Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo berjarak kurang lebih 18 Km dari alun-alun Kota Pati atau dapat ditempuh sekitar 30 menit. Untuk mencapai lokasi, peziarah yang datang menggunakan kendaraan pribadi dari arah Kota Pati bisa melalui jalan raya Pati-Tayu. Mengikuti jalan sampai dengan pertigaan setelah Kantor Balai Desa Ngemplak Kidul, kemudian belok kanan melalui jalan Ronggo Kusumo kurang lebih 130 meter sampai dilokasi Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo. Sedangkan bagi peziarah yang menggunakan kendaraan umum seperti bus mini dari arah Kota Pati dapat melalui jalan raya Pati-Tayu. Mengikuti jalan sampai dengan pertigaan setelah Kantor Balai Desa Ngemplak Kidul, kemudian turun dari kendaraan umum lalu dilanjutkan dengan berjalan kaki masuk ke jalan Ronggo Kusumo dengan jarak kurang lebih 130 meter sampai dilokasi WIsata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo. Kendaraan umum yang beroperasi adalah bus mini dengan rute terminal Pati-Jepara yang memiliki kapasitas kurang lebih sekitar 20 orang.

Kondisi sepanjang jalan menuju wisata religi tergolong baik, karena menggunakan material aspal. Jalan jalur utama Jalan raya Pati-Tayu memiliki lebar sekitar 10 meter, sedangkan jalur masuk ke wisata religi yaitu Jl. Ronggo Kusumo memiliki lebar sekitar 5 meter dengan samping kanan kiri lapak pedagang yang memiliki usaha disekitar wisata religi.

Selain itu, adanya wisatawan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti membuka rumah makan yang berada pada pinggir jalan utama. Berikut merupakan foto lokasi dan moda transportasi.

(a)

(b)

(c)

(a) Kondisi Jalan Raya Utama Pati-Tayu
(b) Kondisi Jalan Ronggo Kusumo
(c) Kondisi Moda Transportasi

Gambar 3.14. Kondisi Aksesibilitas Makam Syekh Ronggo Kusumo

Sumber: Survey Primer, 2021

UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

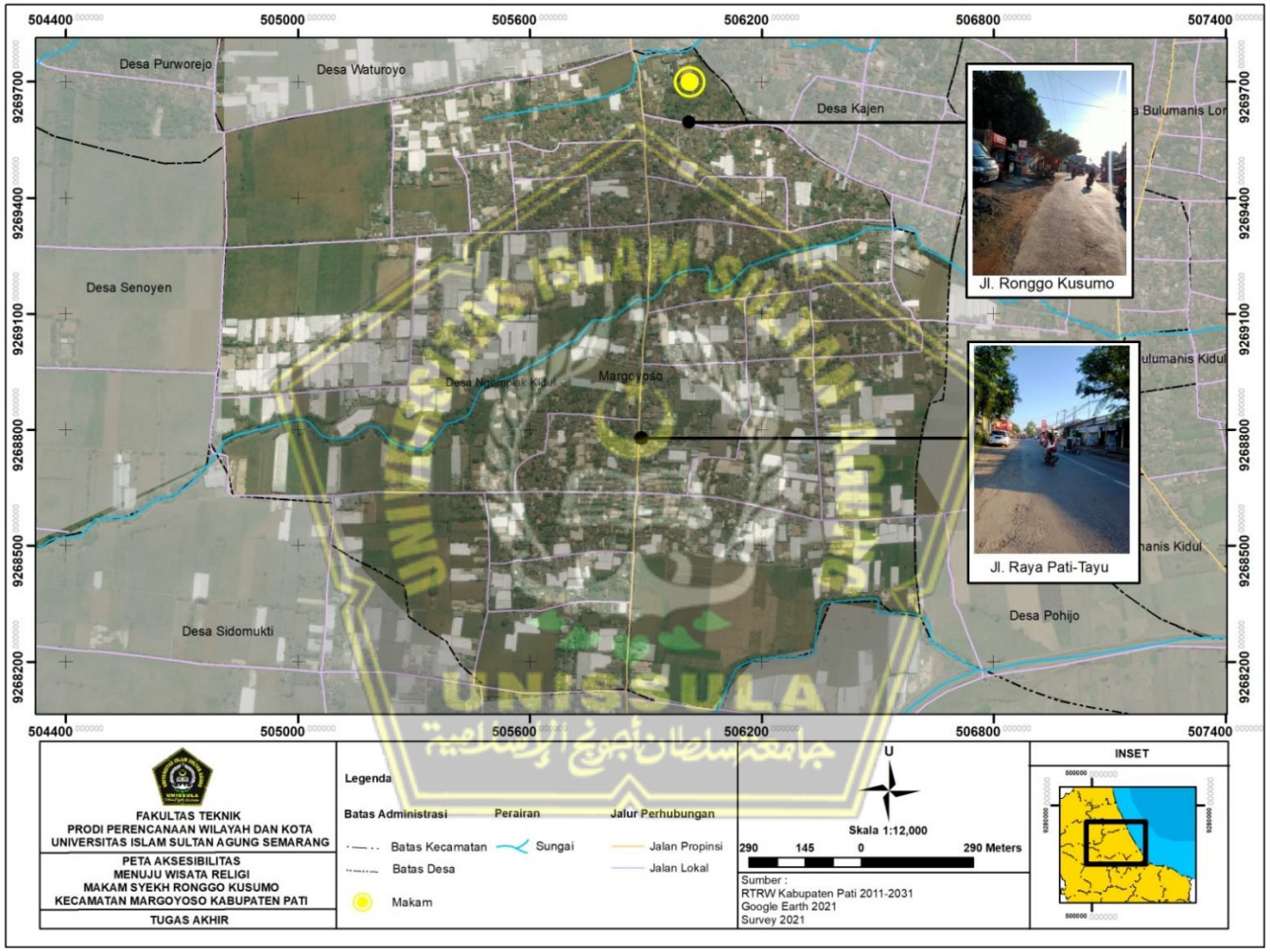

Gambar 3.15. Peta Aksesibilitas Menuju Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

3.4.3. *Amenity*/ Fasilitas

Fasilitas/ *amenity* merupakan segala bentuk fasilitas yang disediakan untuk menunjang pelayanan bagi wisatawan yang berkunjung maupun tinggal pada daerah wisata. Fasilitas tersebut biasanya disediakan oleh badan usaha pengelola wisata maupun pemerintah daerah. Fasilitas yang terdapat di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo adalah tempat wudhu, mushola, toilet, serta lahan parkir.

1. Parkir

Parkir merupakan salah satu fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah untuk para peziarah yang datang baik secara rombongan menggunakan transportasi bus-bus AKAP besar berkapasitas 50 orang, bus mini, maupun peziarah yang datang dengan mobil dan motor pribadi. Tarif yang ditentukan sekitar Rp. 30.000 untuk bus besar (bus pariwisata), Rp. 15.000 untuk bus tanggung, bus kecil Rp. 10.000, mobil pribadi Rp. 5.000 dan motor Rp. 2.000.

Kondisi parkir di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terbilang sederhana, memiliki luas 64 m^2 hanya memuat kendaraan pribadi dengan kapasitas kecil seperti motor dan hanya memuat sekitar 5 mobil saja. Sedangkan untuk moda transportasi besar seperti bus AKAP besar hanya dapat menampung 2 bus saja.

Gambar 3.16. Kondisi Parkir Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
Sumber: Survey Primer, 2021

2. Mushola

Mushola merupakan salah satu fasilitas umum sebagai tempat beribadah. Jumlah mushola yang terdapat di wisata religi adalah 1 (satu) yang terletak di

dekat tempat parkir. Kondisi mushola di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terawat dengan baik.

Gambar 3.17. Kondisi Mushola Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Sumber: Survey Primer, 2021

3. Tempat Wudhu

Tempat wudhu merupakan salah satu fasililitas yang ada di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo. Terdapat satu tempat wudhu yang terletak di dalam makam. Kondisi tempat wudhu nampak terdapat lumut yang menempel pada dinding keramik tempat wudhu.

Gambar 3.18. Kondisi Tempat Wudhu Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Sumber: Survey Primer, 2021

4. Toilet

Fasilitas toilet yang ada di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terdiri dari 2 (dua) toilet wanita dan 2 (dua) toilet laki-laki yang terletak di dekat tempat parkir dan di dalam makam. Kondisi toilet di Makam Syekh Ronggo

Kusumo terawat dengan baik.

(a)

(b)

(a) Toilet di luar wisata religi
(b) Toilet di dalam wisata religi

Gambar 3.19. Kondisi Toilet Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
Sumber: Survey Primer, 2021

5. Rumah Makan

Masyarakat lokal memanfaatkan bangunan rumahnya sebagai warung makan, terdapat juga satu bangunan utuk yang digunakan sebagai rumah makan. Rumah makan tersebut menyediakan berbagai macam makanan dan minuman seperti kopi, es teh,mie, berbagai macam olahan ayam dan lainnya. Kondisi rumah makan yang berada di sekitar kawsan wisata religi tergolong rapid dan bersih. Selain itu hargamakanan dan minuman yang disediakan relatif murah.

Gambar 3.20. Kondisi Rumah Makan
Sumber: Survey Primer, 2021

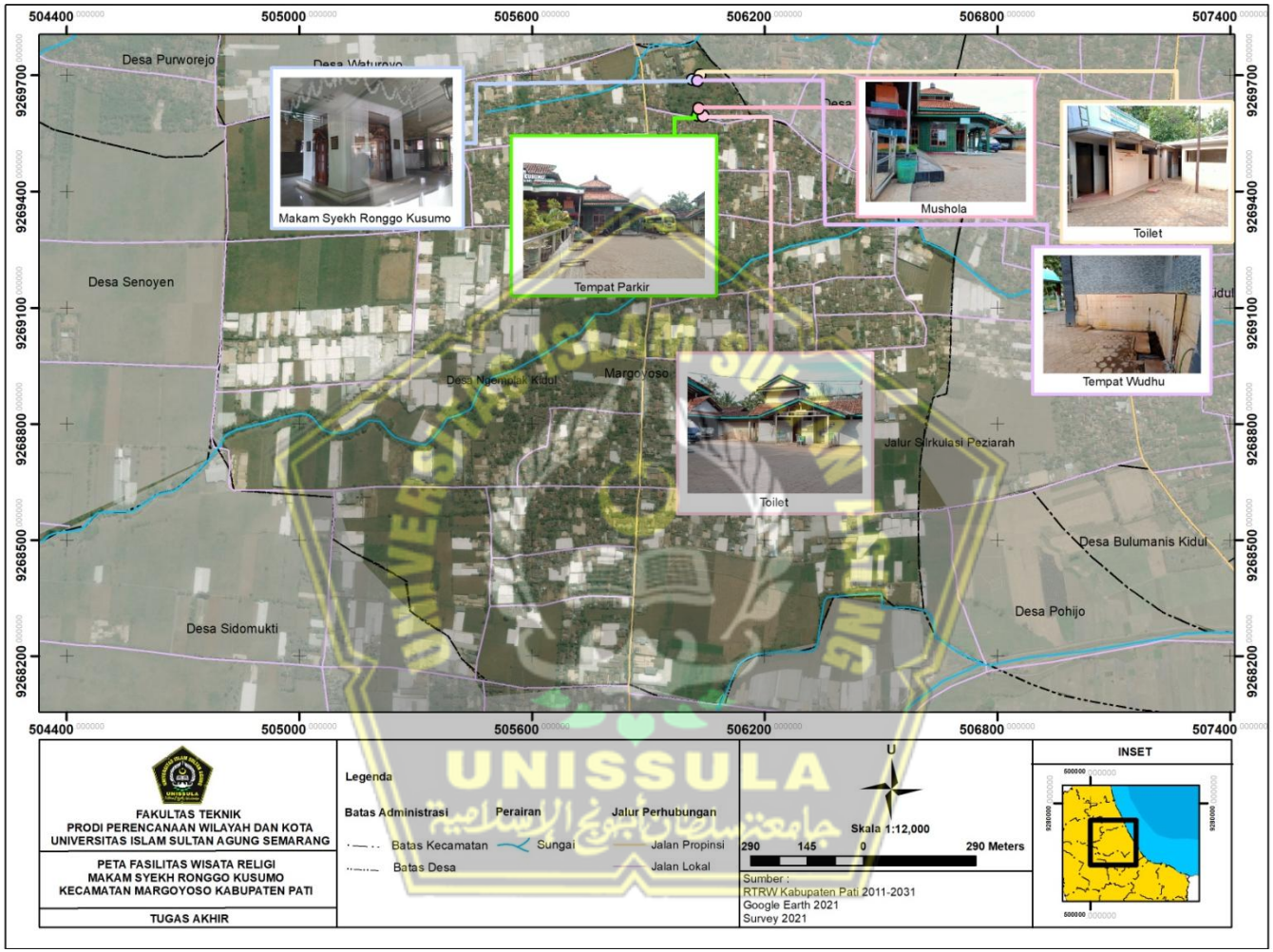

Gambar 3.21. Peta Fasilitas Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

3.4.4. *Ancillary* atau Organiasai Kepengurusan

Ancillary adalah sebuah organanisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi wisata. Pengelola tersebut akan menjadi bermanfaat bagi para wisatan untuk memudahkan dalam pelayanan. Pengelola Makam Syekh Ronggo Kusumo terdiri dari tokoh masyarakat serta pemuda. Kegiatan yang dilakukan oleh pengelola ialah menjaga kelestarian degan cara merawat, membersihkan, mengunci tempat benda-benda peninggalan Syekh Ronggo Kusumo, melayani peziarah. Kegiatan ini dilakukan setiap hari 24 jam dengan pergantian pengurus.

Pengelolaan di Makam Syekh Ronggo Kusumo menyangkut pengembangan keagamaan. Dalam pengelolaan ditetapkan prinsip dasar yaitu pelestarian peninggalan Syekh Ronggo Kusumo, Mengenang jasa Syekh Ronggo Kusumo serta kenyamanan dan keamanan bagi peziarah. Pelestarian yang dilakukan terhadap peninggalan Syekh Ronggo Kusumo yaitu merawat peninggalan Syekh Ronggo Kusumo jika terdapat bangunan yang rusak diperbaiki, mengganti kain selambu (lelang selambu) setiap tahunnya. Tradisi yang dilakukan terus menerus setiap tahunnya guna menghormati jasa Syekh Ronggo Kusumo yang telah menyebarkan agama islam. Berikut merupakan susunan kelembagaan makam Syekh Ronggo Kusumo.

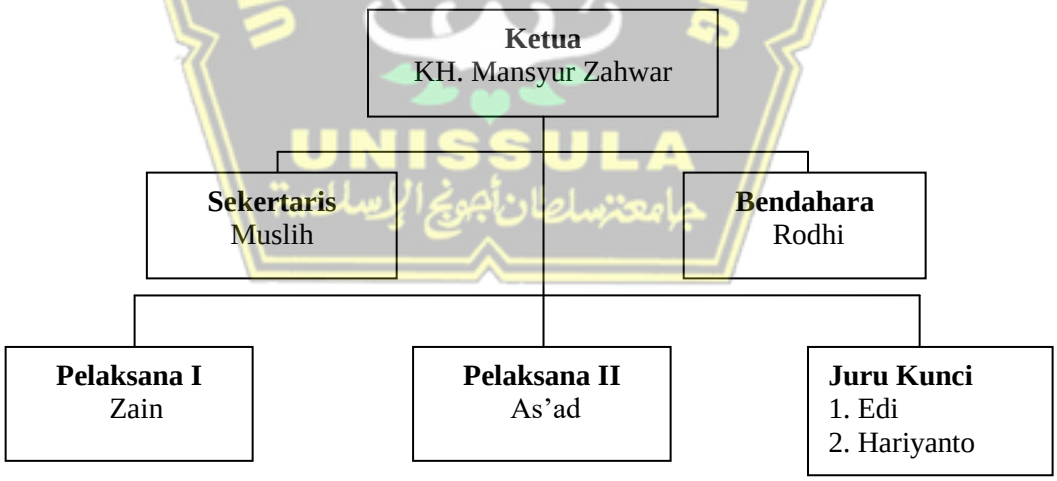

Gambar 3.22. Susunan Kelembagaan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Adapun fungsi kelembagaan diatas adalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ketua: Mengkoordinasi dan bertanggung jawab atas pelakasanaan kegiatan dalam acara di kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

b. Sekertaris: Mengelola keuangan dana administrasi yang berkaitan dengan kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
c. Bendahara: Mendata pengeluaran, penerimaan dan pembayaran keuangan yang berkaitan dengan kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
d. Pelaksana I: Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan dalam acara di kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
e. Pelaksanan II: Membantu mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksana I kegiatan dalam acara di kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
f. Juru Kunci: Menjaga lingkungan dan makam di di kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo

Pengelola Makam Syekh Ronggo Kusumo memiliki peran dalam perawatan makam serta kegiatan khaul seperti lelang selambu. Adapun susunan acara pada pelelangan selambu adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan pukul 08.00 WIB
2. Penggantian dan pelelangan oleh para pengusaha, pedagang, nelayan dan masyarakat setempat dilelang dengan harga tertinggi maka ia yang berhak mendapatkan kain selambu.
3. Pengumuman hasil pelelangan
4. Tahlil
5. Penutup

Hasil pelelangan kain selambu dimasukan kedalam kas untuk merenovasi makam dan masjid yang ada di Desa Ngemplak Kidul.

BAB 4
ANALISIS PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT

Pada penelitian Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusuma Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Ngemplak Kidul yakni di sekitar Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo terdapat beragam interaksi wisata. Dalam pariwisata memungkinkan masyarakat lokal dengan wisatawan melakukan interaksi. Hampir setiap harinya masyarakat lokal melakukan interaksi wisata seperti mulai dari saling melakukan transaksi wisata melakukan jual beli produk, pemakai jasa, percakapan antara masyarakat lokal dengan wisatawan. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal tidak sematamata untuk transaksi wisata melainkan sebagai pemenuhan kebutuhan. Dampak ekonomi yang dihasilkan dari interaksi masyarakat lokal ialah kesempatan kerja, pendapatan serta keuntungan.

4.1. Analisis Kegiatan Ekonomi

Adanya wisata religi mengakibatkan timbulnya kegiatan ekonomi di sekitar kawasan wisata religi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah menghasilkan beberapa interaksi, antara lain interaksi transaksi wisata, interaksi saat bertemu seperti melakukan jual beli produk, pemakaian jasa. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal tidak semata-mata hanya berinteraksi saja melainkan juga sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini dapat diketahui berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang terdapat pada wisata religi ialah perdagang/pengusaha seperti makanan, minuman, bunga, kerajinan tangan, sedangkan jenis tenaga serapa meliputi jasa ataupun karyawan.

Berdasarakan kondisi lapangan banyak masayarakat lokal yang memanfaatkan halaman rumahnya untuk membuka usaha, seperti penjual bunga, souvenir atau kerajinan tangan, makanan dan minuman, toko pakaian, selain itu terdapat juga jasa seperti jasa pembaca doa, jasa parkir, toilet. Sehingga dapat diketahui bahwa interaksi yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat lokal dengan peziarah dapat membuka kesempatan kerja serta dapat menguntungkan bagi masyarakat.

4.2. Analisis Pengaruh Wisata Religi Terhadap Ekonomi

4.2.1. Analisis Kesempatan Kerja

Berkembangnya pariwisata diharapkan mampu mendorong dan menggerakan sektor ekonomi di suatu wilayah, pengembangan kepariwisataan juga sangat erat kaitannya dalam rangka memperluas lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan. Kepariwisataan juga mampu menjadi salah satu solusi pembangunan yang dapat diandalkan karena menyebabkan lapangan pekerjaan menjadi terbuka, dimana berbanding lurus dengan terserapnya tenaga kerja dan kesempatan kerja yang dibutuhkan. Dampak ekonomi terhadap kesempatan kerja dapat dilihat dari dengan adanya pariwisata seberapa banyak Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo menyerap tenaga kerja yaitu masyarakat yang memiliki modal untuk membuka usaha atau berdagang. Sedangkan masyarakat yang tidak memiliki modal masuk kedalam kategori tenaga serapan seperti jasa ataupun karyawan. Mata pencaharian responden adalah sebagai Pedagang/Pengusaha, PNS/Buruh serta Tenaga Serapan. Jenis pedagang/pengusaha yang terdapat pada sekitar Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo ialah makanan, minuman, bunga, kerajinan tangan, sedangkan jenis tenaga serapa meliputi jasa ataupun karyawan. Hal ini dapat diketahui dari interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal bukan hanya sebagai interaksi wisata saja melainkan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup sehigga berdampak pada ekonomi masyarakat. Berikut merupakan diagram hasil analisis karakteristik terhadap kesempatan kerja:

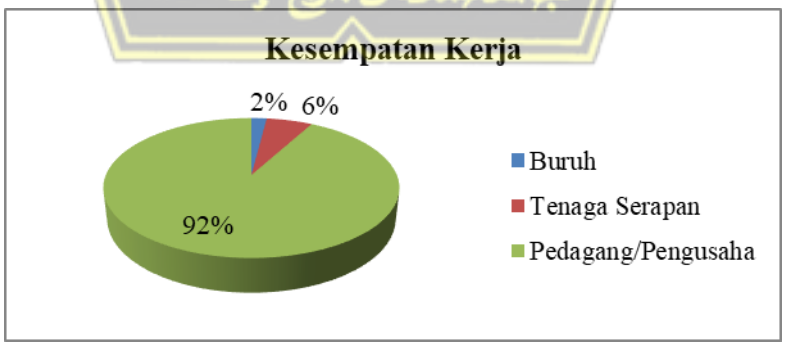

Gambar 4.1. Kesempatan Kerja
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Kesempatan kerja merupakan lowongan kerja yang tersedia yang diisi oleh pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan diagram di atas, dapat

diketahui kesempatan kerja terbesar adalah untuk pedagang/pengusaha memiliki prosentase sebesar 92%. Hal ini dikarenakan banyaknya peziarah yang datang melakukan interaksi dengan masyarakat lokal sehingga masyarakat memiliki peluang untuk membuka kesempatan kerja sebagai pedagang. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan kondisi eksisting masyarakat sekitar banyak yang memanfaatkan bangunan rumahnya untuk membuka usaha. Terdapat berbagai macam usaha yang ada di sekitar wisata religi, seperti penjual bunga, souvenir atau kerajinan tangan, makanan dan minuman, toko pakaian, selain itu terdapat juga tenaga serapan berupa jasa pembaca doa, jasa parkir, toilet. Jenis pekerjaan yang berhubungan langsung dengan makam adalah jasa pembaca doa. Sedangkan yang lainnya pada lapangan pekerjaan tenaga serapan memiliki prosentase sebasar 6% dan buruh memiliki persentase 2% .

4.2.2. Analisis Pendapatan

Dampak terhadap pendapatan masyarakat lokal yakni terkait dengan meningkatnya pendapatan dari berbagai bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya. Hal ini dapat diketahui dari mata pencaharian yang berkaitan dengan wisata seperti pedagang/pengusaha. Berikut merupakan diagram data hasil dari kuesioner terkait pendapatan:

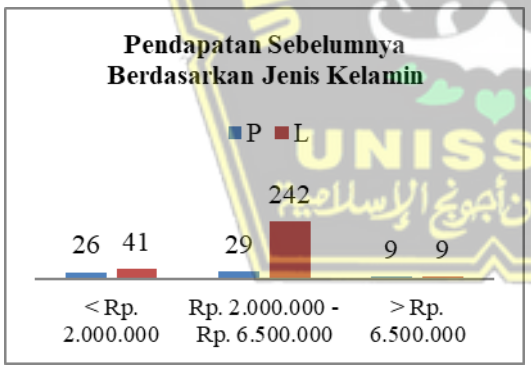

Gambar 4.2. Pendapatan Sebelumnya Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

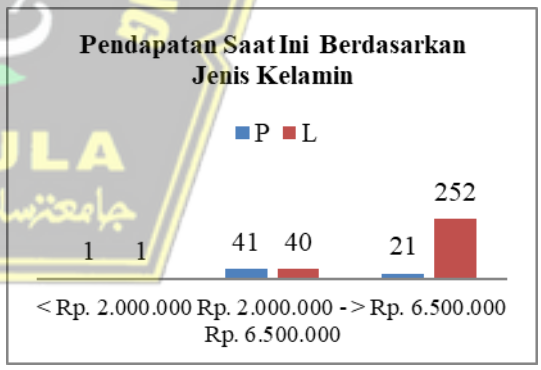

Gambar 4.3. Pendapatan Saat Ini Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 271 responden memiliki pendapatan sebelumnya sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 Pendapatan tersebut didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki. Pendapatan responden sebelumnya yang kurang dari Rp. 2.000.000 juga didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki, sisanya pendapatan sebesar Rp. 2.000.000 –

Rp. 6.500.000 untuk responden laki-laki sama dengan perempuan. Sedangkan sebagian besar responden memiliki pendapatan saat ini sebesar lebih dari Rp. 6.500.000. Pendapatan tersebut didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan usaha yang dimiliki mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan. Pendapatan responden saat ini yang kurang dari Rp. 2.000.000 untuk responden laki-laki sama dengan perempuan, sisanya pendapatan sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan hasil survey dapat diketahui bahwa pada pendapatan sebelumnya yang dialami oleh responden bukan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan wisata seperti buruh, sedangkan pada pendapatan saat ini responden yang merasakan peningkatan ialah responden dengan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan wisata seperti membuka usaha di halaman depan rumah ataupun jasa dan lain sebagainya. Pada pendapatan sebelumnya kurang dari Rp. 2.000.000 yang mengalami peningkatan pendapatan menjadi Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 didominasi oleh responden perempuan. Sedangkan responden laki-laki mengalami peningkatan pendapatan dari sebesar Rp.2.000.000 – Rp. 6.500.000 menjadi lebih dari – Rp. 6.500.000.

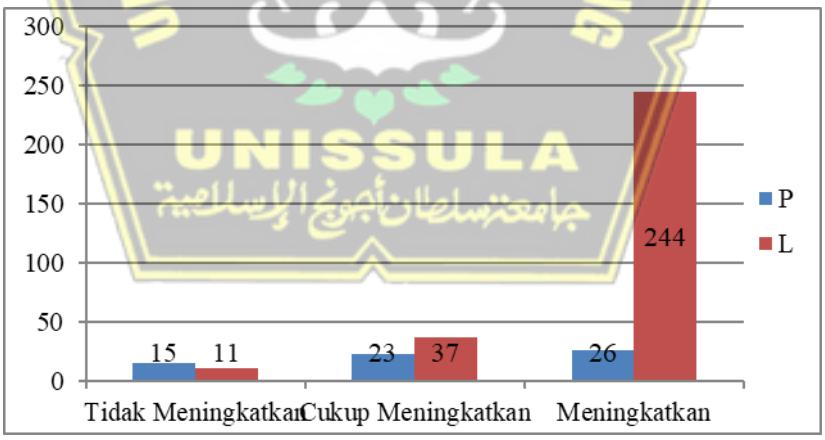

Gambar 4.4. Peningkatan Pendapatan Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 270 responden mengalami peningkatan pendapatan yang didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Responden yang menglami peningkatan pendapatan yang cukup adalah sebanyak 60 responden yang didominasi oleh responden berjenis kelamin

laki-laki, sedangkan responden yang tidak mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 26 yang didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan kondisi lapangan dapat diketahui bahwa responden laki-laki yang mendominasi mengalami peningkatan pendapatan karena merupakan kepala keluarga, jika dibandingkan dengan responden perempuan yang lebih sedikit mengalami peningkatan pendapatan karena bukan pekerjaan utama. Banyaknya peziarah yang datang, melakukan interaksi dengan masyarakat lokal dan terjadi interaksi antar keduanya, sehingga masyarakat memiliki peluang dan lebih memilih untuk beralih pekerjaan, yang sebelumnya bekerja sebagai bengkel sekarang beralih menjadi jasa parkir, dan pedagang, pengusaha. Sehingga dengan adanya perubahan pekerjaan maka mempengaruhi perubahan pendapatan.

4.2.3. Analisis Keuntungan Bagi Masyarakat

Analisis keuntungan terhadap masyarakat ialah analisis yang membahas tentang keuntungan yang dirasakan masyarakat lokal dengan adanya objek Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo. Berikut merupakan diagram hasil analisis karakteristik terkait manfaat yag dirasakan oleh masyarakat:

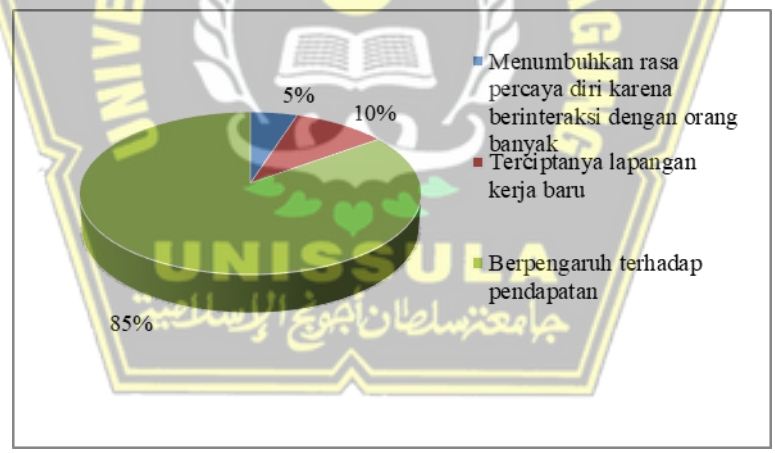

Gambar 4.5. Keuntungan Bagi Masyarakat
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 85% keuntungan bagi masyarakat lokal dengan adanya Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo ialah pada pendapatan. Hal ini dapat diketahui dari tingkatan pendapatan masyarakat sebelumnya antara Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000 kemudian mengalami perubahan menjadi lebih dari Rp. 6.500.000 yang mana meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi lapangan bahwa setiap harinya masyarakat melakukan interaksi wisata yang juga dapat memberikan

pengaruh terhadap ekonomi, Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah berupa pembelian souvenir, pembelian bunga, makanan minuman, pemakaian jasa maka akan mempengaruhi pendapatan karena jika interaksi wisata meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Sedangkan sisanya 5% menjawab menumbuhkan rasa percaya diri karena berinteraksi dengan orang banyak dan 10% menjawab terciptanya lapangan pekerjaan baru seperti tenaga serapan yakni jasa dan karyawan.

Keuntungan yang dirasakan masyarakat pada terciptanya lapangan perkajaan baru ialah pekerjaan jasa, karyawan toko, pedagang/pengusaha. Masyarakat yang merasakan lapangan pekerjaan baru sebelumnya memiliki pekerjaan bengkel yang sekarang berubah menjadi jasa parkir. Selain itu, terdapat juga masyarakat dengan pekerjaan sebelumnya merupakan buruh yang sekarang berubah menjadi jasa toilet, pedagang.

4.2.4. Analisis Korelasi Lapangan Pekerjaan dengan Pendapatan dan Keuntungan bagi Masyarakat

Berikut merupakan hasil olah spss terkait pekerjaan dengan pendapatan dan keuntngan bagi masyarakat dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.1. Hubungan Pekerjaan dengan Pendapatan dan Keuntungan bagi Masyarakat

Variabel		Lapangan Pekerjaan		
		PNS/Buruh	Jasa/Karyawan	Pedagang/Pengusaha
Kesempatan Kerja				
Peluang Pekerjaan	Correlation Coefficient	.0.18	.635*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.817	.011	.000
	N	30	56	270
Serapan Tenaga Kerja	Correlation Coefficient	-.010	.542*	.477*
	Sig. (2-tailed)	.676	.037	.023
	N	30	56	270
Pendapatan				
Pendapatan Sebelumnya	Correlation Coefficient	.160	.155	.193*
	Sig. (2-tailed)	.039	.582	.011
	N	30	56	270
Pendapatan Saat ini	Correlation Coefficient	-.213	.655 **	.541**

Variabel		Lapangan Pekerjaan		
		PNS/Buruh	**Jasa/Karyawan**	**Pedagang/Pengusaha**
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	.000
	N	30	56	270
Peningkatan Pendapatan	Correlation Coefficient	-.012	.655**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.878	.008	.000
	N	30	56	270
Keuntungan bagi Masyarakat	Correlation Coefficient	.017	.635*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.825	.011	.000
	N	30	56	270

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

A. Peluang Kerja

Pada peluang kerja Jasa/karyawan dapat diketahui memiliki nilai koefisien sebesar 0,635, sedangkan pada peluang kerja pedagang/pengusaha memiliki nilai koefisien sebesar 0,534 atau dapat dikatakan bahwa peluang kerja terhadap pekerjaan jasa dana pedagang/pengusaha memiliki hubungan korelasi kuat karena memiliki nilai koefisien antara 0,500 – 0,690. Pada peluang kerja PNS/Buruh memiliki nilai koefisien sebesar 0,18 atau dapat dikatakan bahwa peluang kerja PNS/Buruh berkorelasi rendah karena memiliki nilai koefisien antara 0,100 – 0,290.

Berdasarkan kondisi lapangan pekerjaan jasa/karyawan dan pedagang/pengusaha merupakan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan adanya wisata religi karena pekerjaaan ini langsung berinteraksi dengan peziarah sehingga dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat lokal yang memiliki pekerjaan jasa,karyawan, pedagang/ pengusaha, seperti jasa pembaca doa, penjual bunga, pedagang makanan minuman, kerajinan tangan. Sedangkan pada pekerjaan PNS/buruh merupakan pekerjaan yang tidak berkaitan langsung dengan adanya wisata religi, hal ini dikarenakan PNS/buruh memiliki jam kerja tetap yang bekerja diluar wisata religi.

B. Serapan Tenaga Kerja

Pada serapan tenaga kerja jasa/karyawan dapat diketahui memiliki nilai koefisien sebesar 0,542, sedangkan pada pedagang/pengusaha memiliki nilai koefisien sebesar 0,477 atau dapat dikatakan bahwa serapan tenaga kerja terhadap

pekerjaan jasa dan pedagang/pengusaha memiliki hubungan korelasi kuat karena memiliki nilai koefisien antara 0,500 – 0,690. Pada serapan tenaga kerja PNS/buruh memiliki nilai koefisien sebesar -0,010 atau dapat dikatakan bahwa serapa tenaga kerja PNS/buruh tidak memiliki korelasi.

Berdasarkan kondisi eksisting pekerjaan jasa dan pedagang/pengusaha merupakan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja karena masyarakat lokal memanfaatkan pariwisata tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat memberikan pengaruh ekonomi bagi masyarakat lokal seperti jasa pembaca doa, penjual bunga, pedagang makanan minuman, kerajinan tangan. Sedangkan pada pekerjaan PNS/buruh merupakan tidak merasakan adanya serapan tenaga kerja, hal ini dikarenakan PNS/buruh memiliki jam kerja tetap yang bekerja diluar wisata religi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017), yang mengungkapkan bahwa dampak adanya wisata religi dari aspek ekonomi yaitu adanya penyerapan tenaga kerja.

C. Pendapatan Sebelumnya

Pada pekerjaan jasa/karyawan pendapatan sebelumnya memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,155, sedangkan pada pekerjaan pedagang/pengusaha pendapatan sebelumnya memiliki nilai koefisien sebesar 0,193. Pada pendapatan sebelumnya pekerjaan PNS/buruh memiliki nilai koefisien sebesar 0,160. Dapat dikatakan bahwa ketiga pekerjaan yaitu jasa, pedagang/pengusaha, PNS/buruh memiliki nilai korelasi rendah karena memiliki nilai koefisien antara 0,100 – 0,290.

Berdasarkan kondisi eksisiting rata-rata masyarakat lokal dengan pekerjaan jasa memiliki pendapatan kurang dari Rp. 2.000.000, sedangkan pada pekerjaan pedagang/pengusaha memiliki pendapatan sebesar antara Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000. Pada pekerjaan PNS/buruh memiliki pendapatan kurang lebih sebesar Rp. 6.500.000.

D. Pendapatan Saat Ini

Pada pekerjaan jasa/karyawan pendapatan saat ini memiliki nilai koefisen sebesar 0,655, sedangkan pada pekerjaan pedagang/pengusaha pendapatan saat ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,541, atau dapat dikatakan bahwa pekerjaan jasa memiliki hubungan korelasi kuat, hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasinya berada diantara 0,500 – 0,690. Pada pekerjaan PNS/buruh pendapatan saat ini memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,213, dapat dikatakan bahwa pekerjaan PNS/buruh tidak memiliki hubungan korelasi hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasinya bernilai negative.

Berdasarkan kondisi eksisting pekerjaan jasa/karyawan sebagian besar mengalami perubahan pedapatan saat ini, yang sebelumnya memiliki pendapatan kurang dari Rp. 2.000.000, saat ini memiliki pendapatan kurang lebih sebesar Rp. 3.300.000. Sedangkan rata-rata pada pekerjaan pedagang/pengusaha yang sebelumnya memiliki pendapatan sebsar Rp. 3.500.000, saat ini memiliki pendapatan kurang lebih sebesar Rp. 6.500.00. Sehingga dapat diketahui bahwa pekerjaan jasa maupun pedagang/pengusaha berdampak langsung dengan adanya wisata religi.

E. Peningkatan Pendapatan

Pada pekerjaan PNS/buruh peningkatan pendapatan memiliki nilai koefisien sebesar -0,012 dapat dikatakan bahwa pekerjaan PNS/buruh tidak memiliki hubungan korelasi hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasinya bernilai negative. Pada pekerjaan jasa peningkatan pendapatan memiliki nilai koefisien 0,655, sedangkan pada pekerjaan pedagang/pengusaha peningkatan pendapatan memiliki nilai koefisien sebesar 0,568. Dapat diketahui bahwa serapan tenaga kerja yang berupa jasa ataupun karyawan dan pedagang/pengusaha memiliki hubungan korelasi kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi antara 0,500 – 0,690.

Berdasarkan kondisi eksisting masyarakat lokal yang memiliki pekerjaan sebagai jasa, pedagang/pengusaha mengalami peningkatan pendapatan. Sehingga dapat diketahui bahwa pekerjaan jasa, pedagang/pengusaha berdampak langsung dengan adanya wisata religi. Hal ini sesuai dengan hasil uji korelasi pekerjaan jasa, pedagang/pengusaha dengan pendapatan yang mana memiliki hubungan

korelasi kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017), yang mengungkapkan bahwa dampak adanya wisata religi dari aspek ekonomi yaitu adanya penyerapan tenaga kerja sehingga membuka usaha untuk meningkatkan pendapatan.

F. Keuntungan Bagi Masyarakat

Pada pekerjaan jasa/karyawan keuntungan yang dirasakan masyarakat memiliki nilai koefisien sebesar 0,635, Sedangkan pada pekerjaan pedagang/pengusaha memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,540 atau keduanya memiliki arti korelasi kuat. Hal ini dapat diketahui karena nilai koefisien korelasi antara 0,500 – 0,690. Pada lapangan pekerjaan PNS/buruh memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,017 atau dapat dikatakan bahwa tidak memiliki hubungan korelasi. Hal ini dikarenakan tidak adanya interaksi yang dilakukan oleh lapangan pekerjaan PNS/buruh terhadapa peziarah yang ada di wisata religi karena PNS/buruh bekerja diluar Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo.

Lapangan pekerjaan pedagang/pengusaha, jasa dengan kesempatan kerja, pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat memiliki korelasi yang kuat dengan nilai koefisien antara 0,500 – 0,690. Sedangkan pada lapangan pekerjaan PNS/buruh dengan kesempatan kerja, pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat adalah tidak berkorelasi atau dengan kata lain tidak memiliki hubungan. Hal ini dikarenakan PNS/buruh tidak berkaitan langsung dengan adanya wisata religi, sebab PNS/buruh memiliki jam kerja tetap yang bekerja diluar wisata religi.

Berdasarkan kondisi eksisting keuntungan yang dirasakan masyarakat lokal dengan adanya wisata religi ialah pada pendapatan dan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut (Pitana, 2009) pengaruh pariwisata menghasilkan dampak positif biasanya menguntungkan terhadap ekonomi seperti kesempatan kerja, pemdapatan, dan keuntungan bagi masyarakat.

4.2.5. Hubungan Wisata Religi Terhadap Ekonomi

Pengaruh pariwisata dapat menghasilkan dampak positif yakni menguntungkan terhadap ekonomi seperti kesempatan kerja, pendapatan, dan

keuntungan bagi masyarakat (Pitana, 2009) adanya pariwisata mengakibatkan timbulnya berbagai macam interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah.

Berdasarkan kondisi eksisting setiap harinya masyarakat melakukan interaksi wisata, hal ini dikarenakan banyaknya peziarah yang datang sehingga terjadi interaksi antar keduanya yang dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah berupa pembelian souvenir, pembelian bunga, makanan minuman, pemakaian jasa, jika interaksi wisata sering dilakukan maka dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi.

Hal yang mempengaruhi adanya wisata religi terhadap ekonomi yaitu kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat. Banyaknya peziarah yang datang mengakibatkan masyarakat lokal melakukan interaksi setiap harinya, sehingga masyarakat memiliki peluang untuk membuka kesempatan kerja, jika interaksi wisata sering dilakukan maka akan berpengaruh juga terhadap pendapatan. Sehingga keuntungan bagi masyarakat paling besar dirasakan adalah berpengaruh terhadap pendapatan.

Keberadaan wisata memberikan keterkaitan dampak ekonomi akibat dari kegiatan wisata baik secara langsung, tidak langsung maupun ikutan Stynes dalam (Muryani & Siswahto, 2020). Adanya wisata religi memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat lokal dengan pekerjaannya. Dampak yang dirasakan oleh pekerjaan yang berkaitan langsung adalah pada pendapatan seperti pengelola, penyedia jasa, pedagang. Sedangkan pada pekerjaan PNS tidak terdapat dampak karena merupakan pekerjaan yang tidak berkaitan dengan adanya wisata. Sehingga dapat diketahui bahwa keberadaan wisata religi memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat yang memiliki mata pencaharian yang berada di sekitar wisata religi. Sedangkan masyarakat yang memiliki mata pencaharian diluar wisata religi tidak merasakan adanya dampak ekonomi.

Gambar 4.6. Diagram Dampak Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1. Dampak Ekonomi Langsung

Menurut Styne (1997) dalam (Muryani & Siswahto, 2020) dampak ekonomi langsung merupakan salah satu dampak yang terjadi akibat adanya kegiatan ekonomi didalam kawasan wisata. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah menghasilkan beberapa interaksi. Interaksi yang dilakukan bukan hanya transaksi wisata saja melainkan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup sehigga berdampak pada ekonomi seperti kesempatan kerja yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan. Berdasarkan kondisi eksisting, interaksi langsung yang terjadi didalam kawasan wisata antara masyarakat lokal dengan peziarah berupa pemakaian jasa seperti pembaca doa, parkir, dan toilet, hal ini sebagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan peziarah selama berada di lokasi wisata. Sehingga dapat diketahui bahwa dampak ekonomi langsung dengan adanya Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo dirasakan oleh penyedia jasa (pengelola).

2. Dampak Ekonomi Ikutan

Adanya wisata tidak hanya memberikan dampak langsung, melainkan juga dampak ikutan. Dampak ikutan berupa interaksi yang dilakukan peziarah yang mempengaruhi tenaga kerja langsung. Interaksi peziarah yang berdampak ikutan pada tenaga kerja langsung adalah interaksi transaksi wisata dan saat bertemu. Tenaga kerja langsug merupakan tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan produk serta terlibat langsung dalam melakukan layanan dengan konsumen seperti

pemilik usaha atau pedagang (penjual bunga, kerajnan tangan atau souvenir, makanan minuman). Sehingga dapat diketahui bahwa dampak ekonomi ikutan dengan adanya Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo ialah dirasakan oleh pemilik usaha (pedagang).

Berdasarkan kondisi eksisting dapat diketahui bahwa interaksi yang berlangsung antara peziarah dengan masyarakat lokal tidak hanya dalam makam saja, melainkan diluar makam (sekitar wisata religi). Hal ini dapat dirasakan oleh masyarakat lokal yang memilki usaha disekitar wisata religi. Sehingga daya tarik peziarah tidak hanya pada wisata religi saja melainkan juga pada apa yang ada disekitar wisata religi seperti kerajinan tangan atau souvenir, bunga, makanan minuman. Berikut merupakan tabel tenaga kerja langsung.

Tabel IV.2. Tenaga Kerja Langsung

Tenaga Kerja		**Jumlah**
Langsung (Pemilik Usaha)	Penjual Bunga	6
	Kerajinan Tangan atau Souvenir	23
	Pakaian	36
	Makanan Minuman	205
Total		270

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel tenaga kerja langsung di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 270 responden merupakan tenaga kerja langsung, dengan penjabaran penjual bunga sebanyak 6, kerajinan tangan atau souvenir sebanyak 23, pakaian sebanyak 36, makanan minuman sebanyak 205. Adanya wisata religi menimbulkan aktivitas interaksi di sekitar wisata religi, sehingga dapat membuka peluang kesempatan kerja di sekitar wisata religi. Interakasi yang ada di wisata religi seperti membeli produk, ataupun bertemu diatraksi. Selain itu, interaksi yang dilakukan tidak hanya semata-mata untuk transaksi wisata saja melainkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dampak dari adanya interaksi pada tenaga kerja langsung adalah pada pendapatan seperti penjual bunga yang memiliki pendapatan kurang lebih sebesar Rp. 2.420.000 per bulan. Sedangkan pada makanan minuman, kerajinan tangan atau *souvenir* seta pakaian memiliki pendapatan kurang lebih sebesar Rp. 5.000.000 – Rp. 6.500.000 per bulan.

3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan dampak yang dirasakan oleh tenaga kerja lokal yang secara tidak langsung mendapatkan dampak ekonomi dengan adanya wisata religi melalui pendapatan yang didapatkan dari pemilik usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa dampak ekonomi tidak langsung dirasakan oleh tenaga kerja tidak langsung.

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak menghasilkan produk melainkan sebagai cadangan tenaga kerja langsung atau dalam melayani konsumen seperti karyawan. Kesempatan kerja tercipta memberikan dampak kepada tenaga kerja lokal yang terdapat di lokasi wisata religi

Berdasarkan kondisi eksisting terdapat beberapa masyarakat lokal yang memiliki usaha rumah makan minuman, souvenir, pakaian memiliki karyawan, yang memiliki tugas sebagai kasir ataupun melayani konsumen. Sehingga dapat diketahui bahwa dampak ekonomi tidak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat lokal sebagai tenaga serapan seperti karyawan.

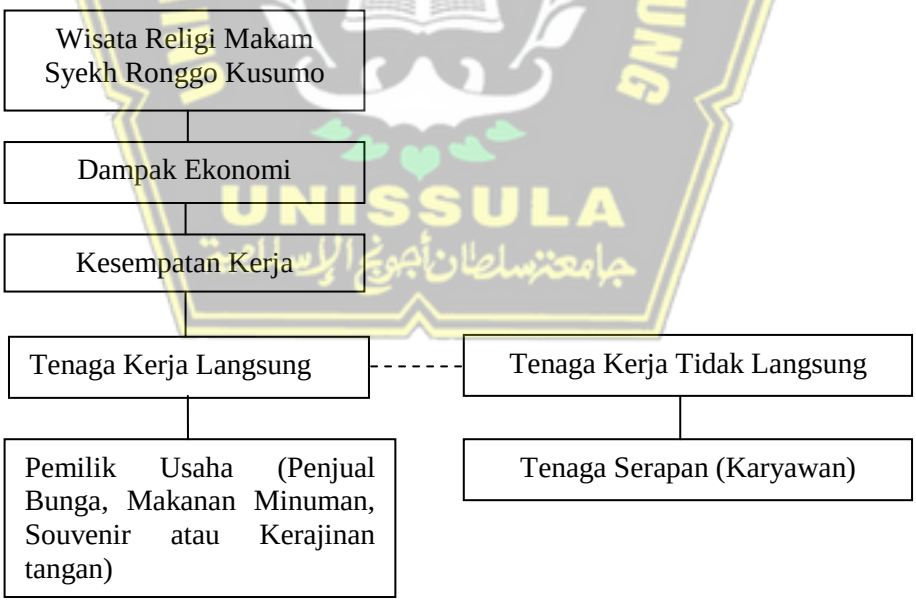

Gambar 4.7. Diagram Hubungan Tenaga Kerja

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan diagram hubungan kerja diatas dapat diketahui bahwa wisata religi memberikan dampak ekonomi berupa kesempatan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lokal. Tenaga kerja terdiri dari tenaga kerja langsung dan

tidak langsung. Meskipun sebagian besar usaha dilokasi wisata religi dikelola oleh pemiliknya sendiri tetapi terdapat juga sebagian dari mereka memiliki tenaga kerja serapan seperti karyawan. Berikut merupakan tabel tenaga kerja tidak langsung.

Tabel IV.3. Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga Kerja		Jumlah
Tidak Langsung (Karyawan)	Makanan Minuman	26
	Pakaian	9
	Kerajinan Tangan atau Souvenir	6
Total		41

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga kerja tidak langsung sebanyak 41 responden sebagai karyawan dengan penjabaran rumah makan sebanyak 26, pakaian sebanyak 9 dan kerajinan tangan atau souvenir sebanyak 6.

Keberadaan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo dapat membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk membuka usaha dilokasi wisata religi ini, sebab adanya wisata dapat menimbulkan aktivitas disekitar wisata religi. Aktivitas yang dilakukan disekitar makam baik berasal dari masyarakat lokal maupun peziarah. Aktivitas yang terlihat di dalam makam dapat diidentifikasi dengan melihat para peziarah baik dari luar desa maupun penduduk lokal yang duduk bersila baik secara rombongan (jama'ah) yang biasanya dipandu oleh salah satu pemimpin rombongan, penyedia jasa maupun secara individu untuk melantunkan do'a dan tahlil secara khidmat. Selain itu terdapat juga aktivitas ekonomi seperti pembelian produk seperti bunga, makanan minuman, ataupun kerajinan tangan yang dilakukan secara terus-menerus dapat memberikan dampak ekonomi. Sehingga dapat membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat lokal. Meskipun sebagian besar usaha dilokasi wisara religi dikelola oleh pemiliknya sendiri tetapi ada juga yang sebagian dari mereka memiliki tenaga kerja.

Berdasarkan kondisi eksisting dapat diketahui bahwa terdapat masyarakat yang merasakan kesempatan kerja sebelumnya merupakan bengkel yang sekarang menjadi karyawan di sebuah rumah makan. Pendapatan yang dimiliki kurang lebih sebesar Rp. 1.800.000 per bulan. Sehingga dapat diketahui bahwa kesempatan kerja dapat memberikan dampak ekonomi yaitu pada pendapatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya wisata religi memberikan dampak positif berupa ekonomi baik secara langsung, ikutan maupun tidak langsung. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Pitana, 2009) yang mengatakan bahwa dampak positif yang dihasilkan baik secara langsung, ikutan atupun tidak langsung dari adanya pariwisata ialah kesempatan kerja, pendapatan, dan keuntungan bagi masyarakat.

4.2.6. Analisis Keterkaitan (*Forward dan Backward Linkage*)

Keberadaan wisata memberikan keterkaitan dampak ekonomi akibat dari kegiatan wisata Stynes (1997) dalam (Muryani & Siswahto, 2020). Dampak ekonomi kegiatan pariwisata pada umumnya menggunakan sektor-sektor yang terkait dengan kegiatan ekonomi pariwisata. Permintaan produk suatu sektor akan mendorong peningkatan sektor-sektor ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan upah atau gaji maupun surplus usaha (pendapatan) masyarakat suatu wilayah. Melihat kekuatan masing-masing sektor dalam keterkaitan kedepan (*forward linkage*) dan juga keterkaitan kebelakang (*backward linkage*).

Kepariwisataan juga mampu menjadi salah satu solusi pembangunan yang dapat diandalkan karena menyebabkan lapangan pekerjaan menjadi terbuka, dimana berbanding lurus dengan terserapnya tenaga kerja dan kesempatan kerja yang dibutuhkan. Dampak ekonomi terhadap kesempatan kerja dapat dilihat dari dengan adanya pariwisata seberapa banyak Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo menyerap tenaga kerja yaitu masyarakat yang memiliki modal untuk membuka usaha atau berdagang. Sedangkan masyarakat yang tidak memiliki modal masuk kedalam kategori tenaga serapan seperti jasa ataupun karyawan. Adapun jenis usaha yang berada di sekitar wisaya religi adalah usaha souvenir atau kerajinan tangan, makanan dan minuman, toko pakaian. Adanya pariwisata dapat menimbulkan berbagai macam interaksi ekonomi, interaksi yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat lokal dengan peziarah dapat membuka kesempatan kerja serta dapat menguntungkan bagi masyarakat.

Adanya pariwisata tidak terlepas dengan pengelolaannya. Begitu juga dengan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo dengan pengelola. Keterkaitan pengelola wisata religi makam syekh ronggo kusumo dengan peziarah

tidak hanya berdasarkan aktivitas yang berada di dalam makam seperti halnya mendoakan leluhur, membaca tahlil dengan menggunakan jasa pembaca doa, melainkan juga dalam kegiatan haul Syeh Ronggo Kusumo. Rangkaian kegiatan haul seperti tahlil dengan acara puncak pada lelang selambu mengakibatkan keterkaitan antara pengelola dengan peziarah. Pada proses pelelangan dilakukan dengan menawarkan harga tertinggi kemudian hasil yang didapatkan digunakan sebagai perawatan wisata religi, sedangkan kain selambu diperuntukkan bagi peziarah yang telah menawarkan harga tertinggi.

Selain itu, keberadaan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi eksisting terdapat masyarakat yang memiliki usaha sebagai penjual bunga, yang mendapatakan pasokan bunga dari agen penjual bunga yang terletak di Kelurahan Puri Kecamatan Pati dan agen penjual bunga tersebut membeli bunga dari Bandungan, Kabupaten Semarang. Pembelian bunga dilakukan 2 hari sekali hal ini disebabkan adanya permintaan bunga oleh peziarah mengakibatkan adanya keterkaitan kedepan (*forward linkage*) dan juga keterkaitan kebelakang (*backward linkage*).

Sehingga dapat diketahui bahwa wisata religi dapat memberikan efek berganda yaitu selain dapat menyerap tenaga kerja juga dapat meningkatkan pendapatan.

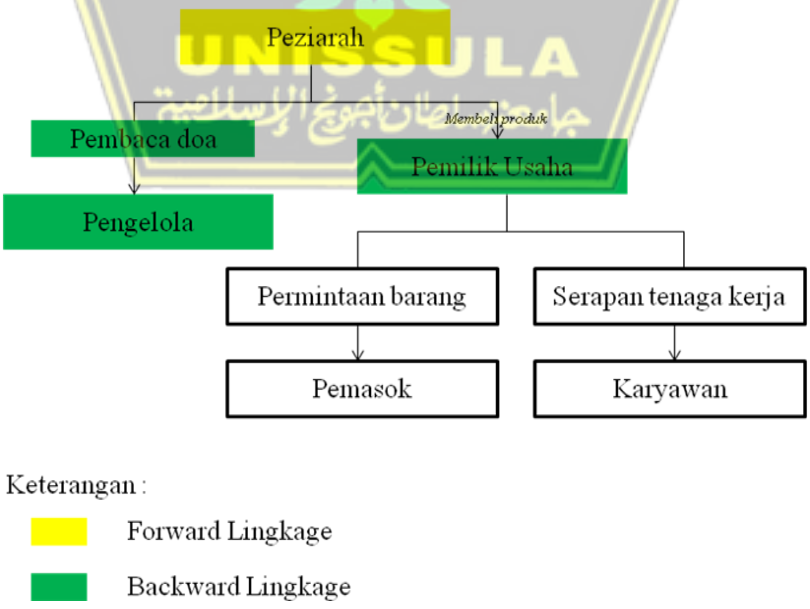

Gambar 4.8. Diagram Forward Dan Backward Linkage
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

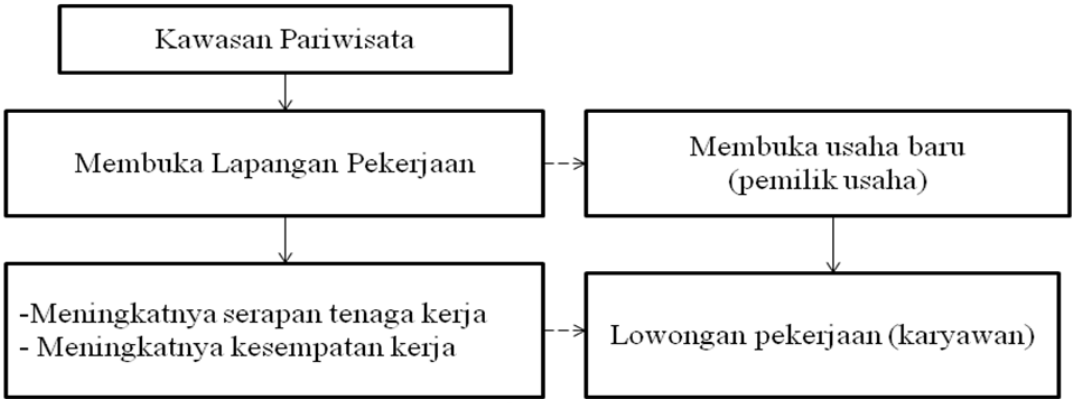

Gambar 4.9. Diagram Alur Temuan Studi

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

4.3. Temuan Studi

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui temuan-temuan studi tentang pengaruh wisata religi terhadap ekonomi masyarakat di Desa Ngemplak Kidul adalah sebagi berkut:

Tabel IV.4. Temuan Studi

No.	Analisis	Temuan Studi
1	Kesempatan kerja	a. Adanya wisata religi memberikan peluang kesempatan kerja terhadap masyarakat dengan memanfaatkan halaman rumahnya sebagai tempat usaha. Dari keseluruhan mata pencaharian 74% berprofesi sebagai pedagang, dengan penjabaran sebagai berikut penjual bunga 10%, souvenir atau kerajinan tangan 5%, makanan dan minuman 43%, toko pakaian 16%. b. Dari hasil korelasi dapat diketahui bahwa lapangan pekerjaan yang memiliki peluang kesempatan kerja ialah jasa dan pedagang/pengusaha. Hal ini dapat diketahui dengan hasil korelasi kuat atau memiliki hubungan kuat yang mana memiliki nilai koefisien antara 0,500– 0,690. c. Lapangan pekerjaan jasa merupakan jenis pekerjaan yang terserap dan memiliki peluang besar terhadap kesempatan kerja dengan nilai koefisien pada peluang sebesar 0,635. d. Sedangkan kesempatan kerja pada lapangan pekerjaan PNS/buruh tidak memiliki hubungan korelasi, hal ini dikarenakan PNS/buruh merupakan pekerjaan yang tidak berkaitan langsung dengan adanya wisata religi selain itu juga memiliki jam kerja tetap yang bekerja diluar wisata religi.
2.	Pendapatan	a. Berdasarkan hasil korelasi lapangan pekerjaan jasa dan pedagang/pengusaha memiliki korelasi kuat dengan nilai koefisien berada diantara 0,500-0,690. pada lapangan pekerjaan pedagang/pengusaha merupakan pekerjaan yang merasakan adanya peningkatan pendapatan yang sebelumnya kurang dari Rp. 2.000.000 namun sekarang menjadi antara 2.000.000 – Rp. 6.500.000 b. Sedangakan pada pendapatan lapangan pekerjaan PNS/buruh tidak memiliki hubungan korelasi karena memiliki jam kerja tetap yang bekerja diluar wisata religi.
3.	Keuntungan bagi masyarakat	Berdasarkan hasil korelasi keuntungan yang dirasakan oleh masyarakat lokal yang memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan wisata seperti pedagang/pengusaha dan jasa adalah berpengaruh terhadap pendapatan.

No.	Analisis	Temuan Studi
4.	Dampak Ekonomi	Keberadaan wisata religi dapat menimbulkan berbagai macama interaksi. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah berupa pembelian souvenir, pembelian bunga, makanan minuman, pemakaian jasa, jika interaksi wisata sering dilakukan maka dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi. Hal yang mempengaruhi adanya wisata religi terhadap ekonomi yaitu kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat. Banyaknya peziarah yang datang mengakibatkan masyarakat lokal melakukan interaksi setiap harinya, sehingga masyarakat memiliki peluang untuk membuka kesempatan kerja, jika interaksi wisata sering dilakukan maka akan berpengaruh juga terhadap pendapatan. Sehingga keuntungan bagi masyarakat paling besar dirasakan adalah berpengaruh terhadap pendapatan. Adanya wisata religi memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat lokal dengan pekerjaannya. Sehinggan dapat diketahui bahwa adanya wisata religi memberikan dampak ekonomi baik secara langsung, tidak langsung maupun ikutan. Dampak ekonomi langsung dirasakan oleh pengelola yaitu penyedia jasa pembaca doa, parkir dan toilet. Pada dampak ekonomi ikutan dirasakan oleh pemiliki usaha (pedagang) yang berada di sekitar kawasan wisata, sedangkan dampak tidak langsung dirasakan oleh masyarakat lokal sebagai tenaga serapan seperti karyawan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Pitana (2009) yang mengatakan bahwa adanya wisata memberikan dampak positif berupa kesempatan kerja, pendapatan, dan keuntungan bagi masyarakat. Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata mengakibatkan adanya keterkaitan kedepan (linkage) dan juga keterkaitan kebelakang (backward linkage). Sehingga dapat diketahui bahwa wisata religi dapat memberikan efek berganda yaitu selain dapat menyerap tenaga kerja juga dapat meningkatkan pendapatan.

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

BAB 5
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Pati. Aksesibiltas pada Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo mudah diakses, karena infrastruktur jalan menuju wisata religi baik sehingga memudahkan untuk mengunjungi objek wisata. Adanya peziarah mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti membuka rumah makan yang berlokasi di pinggir jalan utama.

Berdasarkan hasil survey, olahan data pada studi terkait pengaruh wisata religi terhadap ekonomi masyarakat dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan yang paling berkorelasi kuat. Berikut merupakan penjabaran temuan studi yang terdapat pada Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo di Desa Ngemplak Kidul:

1. Kegiatan ekonomi timbul akibat adanya wisata religi yang dilakukan oleh msayarakat lokal dengan peziarah sehingga menghasilkan beberapa interaksi. Hampir setiap harinya masyarakat lokal melakukan interaksi wisata seperti mulai dari saling melakukan transaksi wisata melakukan jual beli produk, pemakai jasa. Kegiatan ekonomi yang ada di wisata religi adalah penjual bunga, makanan minuman, souvenir, pekerjaan jasa. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal tidak sematamata untuk transaksi wisata saja melainkan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup sehingga berdampak terhadap ekonomi masyarakat.
2. Adanya wisata religi dapat meningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan dirasakan oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan yang berkaitan langsung dengan wisata seperti pedagang/pengusaha dan jasa. Salah satunya dengan memanfaatkan halaman rumahnya untuk membuka usaha, seperti menjual makanan minuman, souvenir.
3. Pada peluang lapangan kerja jasa memiliki nilai koefisien sebesar 0,635, dan pada pedagang/pengusaha sebesar 0,543, atau dapat diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan korelasi kuat dengan adanya wisata religi. Pada pendapatan pekerjaan jasa dan pedagang/pengusaha memiliki hubungan

korelasi kuat atau memiliki nilai koefisen sebesar 0,655, 0,568 sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya wisata religi terdapat pengaruh terhadap ekonomi, karena pekerjaan jasa dan pedagang/pengusaha merupakan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan adanya wisata religi. Sedangkan pada pekerjaan PNS/buruh memiliki nilai koefisien sebesar

4. -0,012 atau dapat dikatakan bahwa bahwa pekerjaan PNS/buruh tidak memiliki hubungan korelasi hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasinya bernilai negative hal ini dikarenakan PNS/buruh memiliki jam kerja tetap yang bekerja diluar wisata religi.
5. Pada peningkatan pendapatan sebanyak 270 responden mengalami peningkatan pendapatan yang didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan bahwa responden laki-laki merupakan kepala keluarga. jika dibandingkan dengan responden perempuan yang lebih sedikit mengalami peningkatan pendapatan karena bukan pekerjaan utama.
6. Pada keuntungan bagi masyarakat dapat diketahui bahwa keuntungan yang dirasakan masyarakat adalah pendapatan. Peningkatan pendapatan dirasakan oleh masyarakat lokal yang memiliki pekerjaan yang berkaitan langsung dengan adanya wisata religi yaitu pedagang/pengusaha dan jasa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil korelasi yang memiliki nilai koefisien antara 0,50-0,69 yang memiliki arti hubungan korelasi kuat.
7. Keberadan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo dapat menimbulkan dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata mengakibatkan adanya keterkaitan kedepan (linkage) dan juga keterkaitan kebelakang (backward linkage). Adapun dampak ekonomi yang terdapat pada Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo adalah dampak langsung yang dirasakan oleh pengelola (penyedia jasa) seperti pembaca doa, parkir dan toilet, pada dampak ekonomi ikutan dirasakan oleh pedagang atau pemilik usaha, sedangkan dampak ekonomi tidak langsung dirasakan oleh masyarakat lokal sebagai tenaga serapan seperti karyawan. Namun, tidak semua masyarakat Desa Ngemplak Kidul merasakan dampak ekonomi dengan adanya wisata religi. Dampak ekonomi dirasakan oleh masyarakat yang berada di sekitar wisata religi. Sedangkan pada

masyarakat yang tidak berada di sekitar wisata religi merupakan masyarakat yang tidak berdampak dengan keberadaan wisata religi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi eksisting timbulnya kegiatan ekonomi di sekitar kawasan wisata religi. Sehingga dapat diketahui bahwa wisata religi dapat memberikan efek berganda yaitu selain dapat menyerap tenaga kerja juga dapat meningkatkan pendapatan.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Rekomendasi Untuk Pemerintah dan Masyarakat

Berdasarkan hasil dari pembahsan dan penelitian pengaruh wisata religi terhadap ekonomi masyarakat di Desa Ngemplak Kidul maka sebaiknya peneliti memberikan rekomendasi yang dapat terkait untuk kebaikan dari keadaan lapangan:

1. Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan di wisata religi khususnya pada kepembingbingan atau jasa pembaca doa yang telah memiliki pengalaman.
2. Perlu adanya kerja sama antara remaja masjid atau kelompok bapak-bapak pengajian.
3. Perlu adanya peningkatan kualitas sarana prasarana seperti lahan parkir di wisata religi.

5.2.2. Rekomendasi Untuk Calon Peneliti Selanjutnya

Tidak ada sesuatu yang sempurna seperti halnya dengan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pola Perkembangan Ekonomi di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
2. Persepsi Peziarah Terhadap Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo
3. Pola Adaptasi Masyarakat terhadap Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M., Hamid, D., & Topowijono, T. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim,Madalam Kehidupann Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *44*(1), 186–193.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Edi. (2021). *Wawancara dengan Edi, pengelola Makam Syekh Ronggo Kusumo*.

Fathoni, A. (2007). *Simulasi Profesionalisme Guide Wisata Religi.*

Febriana, Y. E., & Pangestuti, E. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisataan Dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi Dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *61*(4).

Hastuti, U. (2015). Kajian Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Makanan Di Obyek Wisata Pantai Indah Widarapayung Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. *Kajian Kondisi Sosial, Uniek Yuniar Vili Hastuti, FKIP UMP*, *2015*, *16*(2), 39–55.

Juariyah, B. dan S. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, *7*(1).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) berziarah. (n.d.). Retrieved March 15, 2021.

Karyono, A, H. (1997). *Kepariwisataan*. Grasindo.

Kasih, W. C. (2019). Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Religi Pada Islamic Center Kalimantan Timur Di Kota Samarinda. *Administrasi Bisnis*, *7*(4), 424–437.

Kepariwisataan, T. (2015). *Jurnal Destinasi Pariwisata*. *3*(2).

Krapf, H. dan. (1942). *A Critical Approach to the Tourism Management*.

Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.

Muktialie, Y. R. dan M. (2014). Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan. *Jurnal Teknik PWK*, *3*, 979–990.

Muryani, M., & Siswahto, E. (2020). Analisis Sektor Parisiwata Dandampak Pengeluaran Wisatawan Terhadap Perekonomian Provinsi Sulawesi Utara P. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *4*(1), 122–143.

Nyoman, S. P. (2006). *Ilmu Pariwisata*. PT Pradnya Paramita.

Pemerintah Kabupaten Pati Kecamatan Margoyoso. (2020). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Lppd) Desa Ngemplak Kidul Kec. Margoyoso Kab.Pati Tahun 2020*.

Pitana, I. G. Dan D. I. K. . (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi.

Sarim, & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Hospitality Dan Pariwisata*, *3*(2), 294–374.

Schulalard. (1910). *Pengertian Pariwisata*.

Siahaan, G. M. K. (2013). *Pengembangan Fasilitas Keamanan Bagi Keselamatan Berwisata Di Pantai Pondok Bali Pamanukan-Subang*.

Spillane, J. (1985). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan prospeknya*.

Susanto, Astrid, S. (1983). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Binacipta.

Suwantoro. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Gramedia.

Timothy, D., Olsen, D. (2006). *Tourism, Religion and Spiritual Journeys*.

Widyowati. (2019). Pengaruh aktivitas wisata ziarah terhadap eksistensi permukiman desa bedono kecamatan sayung kabupaten demak. *Planologi Universitas Islam Sultan Agung*.

Yoeti, O. A. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner

FORM KUISIONER
"PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYRAKAT"

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Rovia Sartika Hakim, mahasisiwi Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir/Skripsi, saya bermaksud melakukan penelitian di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati terkait dengan ***Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap Ekonomi Masyarakat***. Untuk itu saya memohon partisipasi Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk menjawab kuesioner ini secara jujur sesuai dengan kondisi yang ada untuk mendukung penelitian saya. Jawaban dan identitas responden merupakan rahasia dan tidak akan dipublikasikan. Peneliti meminta maaf apabila ada yang tidak berkenan dengan hadirnya kuisioner ini. Terimakasih saya ucapkan kepada segenap responden yang telah bersedia membantu berpartisipasi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti

Rovia Sartika Hakim

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....
Jenis Kelamin : P/L
Usia : .....
Alamat : .....
.....
Mata Pencaharian : .....

1. Apakah dengan adanya wisata religi membuka peluang lapangan pekerjaan?
   a. Tidak membuka peluang lapangan pekerjaan
   b. Cukup membuka peluang lapangan pekerjaan
   c. Membuka peluang lapangan pekerjaan

2. Apakah adanya wisata religi memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja?
   a. Tidak memberikan pengaruh
   b. Cukup memberikan pengaruh
   c. Berpengaruh

3. Dengan adanya wisata religi, serapan tenaga kerja seperti apa yang paling banyak menyerap tenaga kerja?
   a. Buruh
   b. Jasa
   c. Pedagang/pengusaha

4. Seberapa sering anda bertransaksi dengan peziarah?
   a. Seminggu sekali
   b. Seminggu dua kali
   c. Setiap hari

5. Seberapa sering anda berinteraksi dengan peziarah?
   a. Seminggu sekali
   b. Seminggu dua kali
   c. Setiap hari

6. Berapakah pendapatan anda sebelumnya (per bulan)?
   a. lebih dari Rp. 6.500.000
   b. Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000
   c. kurang dari Rp. 2.000.000

7. Berapakah pendapatan anda saat ini (perbulan)?
   a. kurang dari Rp. 2.000.000
   b. Rp. 2.000.000 – Rp. 6.500.000
   c. lebih dari Rp. 6.500.000

8. Apakah anda mengalami peningkatan pendapatan sejak membuka usaha di kawasan wisata religi?
   a. Tidak meningkatkan
   b. Cukup meningkatkan
   c. Meningkatkan

9. Dengan adanya wisata religi manfaat atau keuntungan apa yang anda rasakan?
   a. Menumbuhkan rasa percaya diri karena berinteraksi dengan orang banyak
   b. Terciptanya lapangan kerja baru
   c. Berpengaruh terhadap pendapatan

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
1	Jumi	P	33	Ngemplak kidul RW 3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	Sulis	P	46	Ngemplak kidul RW 3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	Santi	P	51	Ds. Ngemplak Kidul. RW 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	Wati	P	51	Ds. Ngemplak Kidul. RW 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
5	Khusni	P	45	Ds ngemplak kidul rw 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Anang	L	23	Ngempak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	1	3	3	3	3	3
7	Waluyo	L	50	Rt05/04	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	1	1	2	3	3	3
8	Kamijan	L	53	Ngemplak kidul RW 1	Buruh Pabrik	2	2	2	2	2	3	1	2	2
9	Narti	P	47	RT 2 RW 4 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
10	jumono	L	39	Ds ngemplak kidul rw 1	Buruh Pabrik	1	1	2	2	2	3	1	1	1
11	Nur Khasanah	P	40	Ngemplak judul 5/4	Buruh Tani	2	2	3	3	3	2	2	1	2
12	Nur syafaah	P	55	Ds. Ngemplak	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
13	Laila Nur Rahma	P	45	ngemplak kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
14	Harto	L	65	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	1	3	3	3	3
15	ubayyu azizi	L	32	Ds. Ngemplak Kidul. RW 2	Buruh Pabrik	2	2	2	2	2	3	1	2	2
16	Fathonah	P	47	Ngemplak lor	Buruh Tani	2	2	3	3	3	2	2	2	2
17	Nihayatul Aliyah	P	45	RW 1 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
18	Sodikin	L	40	Rt05/03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
19	ifa	P	35	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Tani	2	2	3	3	3	2	2	2	2
20	Mutmainah	P	25	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
21	widya martha ratna sari	P	50	Ds. Cebolek kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	2	2	3	1	1	1
22	atin	P	38	Ngemplak kidul 6/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
23	Siti Rukmini	P	45	Ngemplak	Buruh Tani	1	1	3	3	3	3	1	1	1
24	Rizki Binaragawati	L	25	Ngemplak kidul RW 1	PNS	1	1	3	2	2	1	3	1	1
25	Nihayah	P	38	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Pati	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
26	Rifatun	P	25	RW 4 Ngemplak Kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
27	Aisyah	P	25	Ngemplak kidul 3/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
28	Abdul Malik	L	51	Ngemplak kidul rw 2	Buruh Pabrik	2	2	2	2	2	3	1	2	2
29	ramdhan subaki	L	35	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
30	Parman	L	45	Rt03/02	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	2
31	Adi	L	30	Ngemplak lor Rw 4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	2
32	Siti	P	30	RW 1 Ngemplak Kidul Pati	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
33	Angga	L	49	Ngemplak lor	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	2	3
34	Umi Nihayah	P	45	RW 2 Ngemplak Kidul Pati	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
35	Aminah	P	25	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
36	putra sanjaya	L	30	RT 1 RW 1 Desa Ngemplak Kidul	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
37	Hilman	L	50	Rt03/02	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	1	3	3	3
38	Sadewo	L	25	ngrmplak kidul	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
39	Sulastri	P	50	RW 4 Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
40	Bintang	L	25	RT 3 RW 2 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	3	1	1	1
41	Awan	L	48	Ds. Ngemplak Kidul. RW 4	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
42	Pelangi	P	28	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
43	Matahari	P	40	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
44	Komet	L	25	Kajen	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	1	3	2	3
45	Abdul Rokib	L	45	Rt01/03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	2	2	3	3	3	3	2	2	2

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
46	Bulan	P	30	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
47	Khairun nissa	P	25	Ngemplak kidul 5/3	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
48	Imam Marzuqi	L	41	RT 2 RW 4 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
49	Ceroz	L	34	Ngemplak judul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
50	Batozar	L	32	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
51	Selena	P	27	Ngemplak kidul 5/3	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
52	Hakim	L	54	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	2	2	2	3	3	3	2	2	2
53	Nebula	P	30	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
54	yuana syifa dewi	P	55	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
55	salsabila keysha azzahra	P	32	Ngemplak lor rw 2	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
56	sunardi	L	59	Ngemplak lor	PNS	1	1	1	1	1	1	3	1	1
57	Sartikuy ropia jaksa	P	38	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
58	kuncoro	L	38	RW 1 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Pabrik	2	2	3	3	3	3	2	2	2
59	Sumiati	P	45	Ngemplak kidul 5/3	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
60	Yanto	L	39	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	Sulis	P	29	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
62	purnomo	L	28	Rt 1 Rw 2 Desa Ngemplak Kidul	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
63	Hanafi	L	36	Ngemplak kidul 6/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	Sulikhah	P	21	Ngemplak	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
65	Farhan	L	34	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Pati	PNS	1	1	1	1	1	1	3	1	1
66	Jupri	L	49	RW 4 Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
67	Supri	L	55	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	Yanti	P	26	RW 1 Ngemplak Kidul Pati	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
69	Heni	P	51	RW 2 Ngemplak Kidul Pati	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
70	Edi	L	32	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	3	1	1	1
71	Parti	P	33	RW 4 Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati	PNS	1	1	2	1	1	1	3	1	1
72	Kholifah	P	53	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	PNS	1	1	2	1	1	1	3	1	1
73	Khoirul	L	55	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	Yeni	P	36	RW 3 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	PNS	1	1	1	1	1	1	3	1	1
75	Nurul fadhilah	L	17	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	Siti	P	28	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
77	Laila	P	45	Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
78	Hanifah	P	35	Ngemplak lor rw1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
79	Yani	P	40	Ngemplak kidul 1/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
80	Yanti	P	35	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
81	Nasiul	L	22	Ngemplak kidul RT 01 RW 04	Buruh Pabrik	1	1	3	1	2	3	1	1	1
82	Teguh	L	37	Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	Santoso	L	45	Desa Ngemplak Kidul, Pati	Buruh Pabrik	1	1	2	1	1	3	1	1	1
84	Sarti	P	27	Ngemplak kidul 3/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
85	Lia sarah	P	40	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
86	Fitri	P	30	Rt01/04	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
87	Fiko	L	25	Ngemplak Kidul	PNS	1	1	3	1	1	1	3	1	1
88	Hariyanto	L	48	Ngemplak kidul 4/4	Jasa Pembaca Doa	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	Rifky putra	L	23	Ngemplak kidul 2	Buruh Pabrik	1	1	1	1	1	3	1	1	1
90	Edi	L	34	Ngemplak kidul 4/4	Jasa Pembaca Doa	3	3	3	3	3	2	3	3	3
91	Subai	L	57	Ngemplak	Jasa Parkir	3	3	3	3	3	3	2	2	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
92	kurniawan	L	43	Ds. Cebolek kidul	Jasa Parkir	3	3	3	3	3	3	2	2	3
93	risky pambudi	L	28	Ngemplak Kidul, Pati	Buruh Pabrik	1	1	3	2	3	3	1	1	1
94	Joni	L	40	Desa Ngemplak Kidul. Rw 03	Jasa Parkir	3	3	3	3	3	3	2	2	3
95	eko purwanto	L	23	ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	2	3	3	1	1	1
96	Narto	L	38	Ngemplak Kidul. Rw 1	Jasa Parkir	3	3	3	3	3	3	2	2	3
97	Loni	L	25	Ngemplak kidul	Jasa Parkir	3	3	3	3	3	3	2	2	3
98	Khasmadi	L	24	ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	3	1	1	1
99	haryadi susilo	L	44	ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	2	3	3	2	2	1	1
100	Murgoyanti	P	25	Cebolek kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	1	3	3	3	2	2	1	1
101	Nur	P	45	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
102	Nurul	P	57	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
103	Iin	P	50	ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
104	Yati	P	30	Ngempak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
105	Ratih	P	25	Rt05/04	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
106	Nur badriyah	P	27	Ngemplak kidul RW 1	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
107	Noor	P	30	Ds ngemplak kidul rw 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
108	Suyarno	L	17	Ngemplak	Buruh Pabrik	1	1	1	3	3	2	2	1	1
109	Unah	P	34	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
110	Siti	P	57	Ds. Ngemplak Kidul. RW 2	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
111	Ilma latifah	P	30	Rt05/03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
112	Tania ayu	P	35	Ngemplak kidul RW 1	Buruh Pabrik	1	1	3	2	2	2	2	1	1
113	Lia nayla	P	40	Ngemplak kidul rw 2	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	2	2	2	2	1	1
114	Bambang	L	56	ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	2	2	2	2	2	1	1
115	Harti	P	28	rt 6 rw 4	Buruh Pabrik	1	1	3	2	2	2	2	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
116	Rizki Binaragawati	L	47	Ngemplak kidul 1/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	Hanifah	P	25	rt 4 rw 4	Buruh Pabrik	1	1	3	2	2	2	2	1	1
118	Kaspan	L	61	Ngemplak kidul 4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
119	Surip	L	22	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
120	Katimin	P	30	rt 5 rw 4	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	2	2	2	3
121	Imam Santoso	L	43	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	2	2	3	3	3	2	3	3	3
122	Kusbianto	L	55	Rt05/01	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
123	Darsono	L	25	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
124	Sugeng	L	19	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
125	Harianto	L	39	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
126	Gilang Rachmadan	L	43	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	1	1	2	2	1	1
127	Rahmat Hidayat	L	48	Ngemplak kidul 5/3	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
128	Zaenal Arifin	L	59	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	1	1	3	2	1	1
129	Soetrisno	L	48	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	1	3	1	1
130	Susanto	L	38	Ngemplak lor rw 2	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	1	1	1	3	1	1
131	Zaenal Abidin	L	45	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
132	Suharno	L	30	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
133	Junaedi	L	42	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
134	Listiyanto	L	30	Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	Karsono	L	52	Ngemplak lor rw1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	Amat Utomo	L	40	Ngemplak kidul 1/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
137	Supriyanto	L	29	Ds. Ngemplak	Buruh Pabrik	1	1	2	1	1	1	3	1	1
138	H. Sumarno	L	44	Ngemplak kidul 3/4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	1	3	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
139	Soeparno	L	35	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
140	Tri Susilo	L	40	Rt01/04	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	3	2	1	1
141	Tukino	L	33	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	Tri Saptono	L	41	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	2	3	3	3	3	3	3	3
143	Suparman	L	17	Ngemplak	Buruh Pabrik	1	1	1	1	1	3	2	1	1
144	Setiawan	L	29	Ds. Cebolek kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	Eko Sugiarto	L	38	Desa Ngemplak Kidul. Rw 03	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	3	2	1	1
146	Achmad	L	26	Ngemplak Kidul. Rw 1	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
147	Untung Sugiarto	L	32	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
148	Hadi	L	30	Cebolek kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	2	3	3	3	2	3	3	3
149	Feri Irawan	L	29	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	2	3
150	Sunaryo	L	35	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	2	3	3	3	3	3	3	3
151	Budi Prastiyo	L	40	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	2	2	3	3	3	3	3	3	3
152	M Yunus	L	37	ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	2	1	1	3	2	1	1
153	Wicaksono	L	46	Ngemplak kidul 6/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	2	3
154	Indra	L	55	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	2	2	3	3	3	2	3	3	3
155	Achmadi	L	29	Ngemplak kidul 6/3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	2	3
156	Pramono	L	36	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
157	H. Utomo	L	49	Ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	1	3	1	1
158	Rachmad Hidayat	L	38	ngenplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	2	1	1	1	3	1	1
159	Sardjono	L	40	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
160	Utomo	L	32	Ngemplak kidul 3/3	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	3	2	1	1
161	Cahyo	L	30	Ngemplak kidul 1/4	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
162	H. Didik Mardiyono	L	32	Ngemplak kidul 2/3	Buruh Pabrik	1	1	3	1	1	2	2	1	1
163	Sunaryo	L	40	Ngemplak kidul 2/2	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	2	2	2	3
164	Haryanto	L	39	Ngemplak kidul 1/1	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
165	Fathurrochman	L	28	Ngemplak kidul 3/4	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	3	2	2	2
166	Achmad Alim	L	39	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
167	Zamroni	L	43	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
168	Aminudin	L	38	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
169	Ahmad Faizin	L	47	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
170	Muhadi	L	22 tahun	Desa ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	2	3
171	Mulyadi	L	20	Desa ngemplak kidul rw 3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	Nur Miyanto	L	25 Tahun	Desa ngemplak kidul rw 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
173	Suminto	L	58	Ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	2
174	Yulianto	L	54	Ngemplak lor	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
175	Irfan Maulana	L	25	Ngekmplak rt 6 rw 4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
176	Akbar	L	29	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
177	Hadi	L	25	Ngemplak lor rw1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
178	Slamet	L	38	Ngemplak kidul 1/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
179	Supriyono	L	50	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
180	Joko	L	50	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
181	Edy Mulyono	L	40	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
182	Subai	L	40	Rt01/04	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
183	Darmono	L	45	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
184	Darmadi	L	25	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
185	H. Arisman Hadi	L	38	Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
186	Setyawan	L	45	Ds. Cebolek kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
187	Siswoyo	L	50	Desa Ngemplak Kidul. Rw 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
188	Soegiyono	L	50	Ngemplak Kidul. Rw 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
189	Andi	L	50	Ngemplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	3	1	1	1
190	Wahyudi	L	30	Rt03/02	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	3	1	1	1
191	Sutino	L	57	ngrmplak kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	3	1	1	1
192	Slamet	L	50	RT 3 RW 2 Desa Ngemplak Kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
193	Mulyono	L	30	Ds. Ngemplak Kidul. RW 4	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
194	Eko Darmawanto	L	35	Kajen	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
195	Mardiyanto	L	42	Rt01/03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
196	H. Umar	L	40	RT 2 RW 4 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
197	Kasworo	L	40	Ngemplak judul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
198	Supardi	L	30	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
199	Wagino	L	25	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
200	Daryanto	L	27	Ngemplak lor	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
201	Kastono	L	30	RW 1 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
202	Bahrudin	L	40	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
203	Wariyanto	L	45	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
204	Yusuf	L	25	Ds. Cebolek kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
205	Imam Sofyan	L	38	Ngemplak kidul 6/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
206	Kasiyanto	L	35	Ngemplak kidul RW 3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
207	Abrori	L	25	Ds. Ngemplak Kidul. RW 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
208	Achmad Thoriq	L	36	Ds. Ngemplak Kidul. RW 1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
209	Budi Santoso	L	43	Ds ngemplak kidul rw 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
210	Widodo	L	27	Ngempak kidul	Karyawan	1	1	3	3	3	3	2	1	1
211	Suharto	L	30	Rt05/04	Buruh Pabrik	1	1	2	3	3	2	2	1	1
212	Budi Harianto	L	57	Ngemplak kidul RW 1	Buruh Pabrik	1	1	2	3	3	2	2	1	1
213	Siswanto	L	50	Ds ngemplak kidul rw 1	Karyawan	1	1	2	3	3	2	2	1	1
214	Daryanto	L	30	ngemplak kidul	Karyawan	1	1	2	3	3	2	2	1	1
215	Suleman	L	25	Ds. Ngemplak Kidul. RW 2	Buruh Pabrik	1	1	2	3	3	1	3	1	1
216	Joni Sugiyanto	L	27	Rt05/03	Buruh Pabrik	1	1	2	3	3	2	2	1	1
217	Kasiyatno	L	30	Ngemplak kidul RW 1	Buruh Pabrik	1	1	2	3	3	2	2	1	1
218	Andi Raharjo	L	40	Ngemplak kidul rw 2	Karyawan	1	1	2	3	3	2	2	1	1
219	Sugioto	L	50	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
220	Djumali	L	40	Rt03/02	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
221	Budi Yulianto	L	28	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
222	Suhardi	L	25	RW 4 Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
223	Sutarno	L	45	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
224	Yudi Sugianto	L	58	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
225	Kastowo	L	25	RW 3 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
226	Zainal	L	35	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
227	Teguh Setiawan	L	40	Ngemplak kidul RT 01 RW 04	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
228	Setio Utomo	L	40	Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
229	Bahori	L	30	Desa Ngemplak Kidul, Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
230	Supriyono	L	30	Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
231	Rochman	L	37	Ngemplak kidul 2	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
232	Suprapto	L	30	Ngemplak Kidul, Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
233	Ngadiono	L	45	ngemplak kidul 1/2	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
234	Kartoyo	L	50	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
235	Muhadi	L	25	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
236	Sugi Hariyanto	L	40	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
237	Suripto	L	30	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
238	Fajar Suryanto	L	45	Ngemplak kidul 5/3	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
239	Tugimin	L	30	Ngemplak kidul 4/4	Karyawan	1	1	3	3	3	1	3	1	1
240	Mulyanto	L	40	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
241	Kusmiyanto	L	25	Ngemplak lor rw 2	Karyawan	1	1	3	3	3	1	3	1	1
242	Mulyanto	L	40	Ngemplak kidul 5/4	Karyawan	1	1	3	3	3	1	3	1	1
243	Daryoto	L	40	Ngemplak kidul 5/3	Karyawan	1	1	3	3	3	1	3	1	1
244	Ali Imron	L	45	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
245	Nuryatanto	L	40	Desa Ngemplak Kidul	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
246	Agus Priyanto	L	25	Ngemplak lor rw1	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
247	Subrianto	L	28	Ngemplak kidul 1/4	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
248	Siswanto	L	45	Ds. Ngemplak	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
249	Sukamto	L	50	Ngemplak kidul 3/4	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
250	Tri Laksono	L	35	Ngemplak kidul 5/4	Karyawan	1	1	3	3	3	1	3	1	1
251	Didik	L	40	Rt01/04	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	1	3	1	1
252	Gutomo	L	45	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
253	Moelyoto	L	25	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
254	Soedarko	L	38	RW 4 Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
255	Sugiarto	L	50	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
256	Sulistyo Irvan	L	50	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
257	Agus Soegiyarto	L	45	RW 3 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
258	Harsoyo	L	40	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
259	H. Akhyar	L	25	Ngemplak kidul RT 01 RW 04	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
260	Sulistyo	L	38	Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
261	Samijan	L	27	Desa Ngemplak Kidul, Pati	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
262	Dian Pratama	L	55	Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
263	Yusuf Abdillah	L	50	Ngemplak kidul 2	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
264	Ja'Far Shodiq	L	30	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
265	Supriyanto	L	45	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	2
266	Ramudji	L	30	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
267	Ruhadi	L	25	Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
268	Eko Purwanto	L	27	Ngemplak lor rw1	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
269	Heriyanto	L	30	Ngemplak kidul 1/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
270	Supriyo	L	45	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
271	Eko Susanto	L	50	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
272	Widi Asikin	L	28	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
273	Suparman	L	25	Rt01/04	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
274	Basuki	L	38	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
275	Yatemo	L	50	Ngemplak kidul 3/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
276	Siti	P	48	rt 6 rw 4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
277	Samuri	L	48	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
278	Wajiran	L	34	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	3	3
279	Utomo	L	57	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
280	Soemargono	L	43	Ngemplak lor	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
281	Sunardi	L	28	RW 1 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
282	Slamet	L	55	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	3
283	Sukono	L	35	rt 6 rw 4	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	3	3	3	3	3	2	3	2	2
284	Dedy	L	30	rt 5 rw 4	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	2	2	2	3
285	Sasa	P	50	RT 2 RW 4 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Bunga	3	3	3	3	3	2	3	3	3
286	Ayu	P	40	rt 1 rw 4	Pedagang/Pengusaha Bunga	3	3	3	3	3	2	3	3	3
287	Erni	P	50	rt 4 rw 4	Pedagang/Pengusaha Bunga	3	3	3	3	3	2	3	3	3
288	Kartini	P	30	rt 6 rw 4	Pedagang/Pengusaha Bunga	3	3	3	3	3	2	3	3	3
289	Surti	P	50	Ngemplak kidul RW 3	Pedagang/Pengusaha Bunga	3	3	3	3	3	2	3	3	3
290	Imron	L	43	Ds. Ngemplak Kidul. RW 1	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
291	Faktur Ridwan	L	50	Ds. Ngemplak Kidul. RW 1	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
292	Agus Sunarso	L	50	Ds ngemplak kidul rw 03	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
293	Suwarto	L	28	Ngempak kidul	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
294	Suwito	L	40	Rt05/04	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
295	Kusnah	P	30	rt 6 rw 4	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	3	2	2	3
296	Sutikno	L	25	Ngemplak kidul RW 1	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
297	Rubiyanto	L	27	Ds ngemplak kidul rw 1	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
298	Kusmanto	L	32	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
299	Supriyanto	L	38	Ds. Ngemplak Kidul. RW 2	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
300	Juri	L	45	Rt05/03	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
301	Nasori	L	47	Ngemplak kidul RW 1	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
302	Amat Misdi	L	55	Ngemplak kidul rw 2	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	3	3	3	3	3	2	3	3	3
303	Sarpin	L	37	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	2
304	Suratman	L	50	Rt03/02	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	2
305	Sulistio	L	49	RW 1 Ngemplak Kidul Pati	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	3
306	Fitriyanto	L	45	RW 2 Ngemplak Kidul Pati	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	2
307	Sujadi	L	38	RW 3 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	3
308	Sudaryanti	P	45	rt 6 rw 4	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	3	2	2	3
309	Kasmidi	L	25	RW 4 Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	3
310	Tri Wibowo	L	25	RW 2 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Pedagang/Pengusaha Pakaian	2	2	3	3	3	2	3	2	3
311	Suimam	L	30	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Pakaian	2	2	3	3	3	2	3	2	3
312	Wicaksono	L	30	RW 3 Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati	Pedagang/Pengusaha Pakaian	2	2	3	3	3	2	3	2	3
313	Legiman	L	48	Ngemplak kidul RT 01 RW 03	Pedagang/Pengusaha Pakaian	2	2	3	3	3	2	3	2	2
314	Sugiyanto	L	50	Ngemplak kidul RT 01 RW 04	Pedagang/Pengusaha Pakaian	2	2	3	3	3	2	3	2	3
315	Hartono	L	30	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	2
316	Sunaryo	L	30	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	3	2	3
317	Kusminto	L	40	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	2	2	2
318	Riyono	L	55	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	2	2	3
319	Andi Setyawan	L	45	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	2	2	3
320	Sutardi	L	47	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	2	2	3
321	Subiyakto	L	26	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	3	3	3	3	2	2	2	3
322	Nugroho	L	38	Ngemplak lor rw 2	Buruh Pabrik	1	1	3	3	3	2	2	1	1
323	Darmadi	L	28	Ngemplak kidul 5/4	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
324	Sudi Hartano	L	25	Ngemplak kidul 5/3	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
325	Soegeng	L	38	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
326	Budi Prastyo Wibowo	L	50	Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	2	3	1	1
327	Budi Santoso	L	40	Ngemplak lor rw1	Buruh Tani	1	1	3	3	3	1	3	1	1
328	Puji	P	25	rt 4 rw 4	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	3	2	2	3
329	Wasito	L	48	Ngemplak kidul 1/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	1	3	1	1
330	Solimin	L	34	Ds. Ngemplak	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	1	3	1	1
331	Sugiarto	L	57	Ngemplak kidul 3/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	1	3	1	1
332	Harto	L	43	Ngemplak kidul 1/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	1	3	1	1
333	Surono	L	45	Ngemplak kidul 4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	1	3	1	1
334	Winarno	L	50	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	1	3	1	1
335	Rochimin	L	49	ngemplak kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	1	3	1	1
336	Santoso	L	45	Rt05/01	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
337	Joko Setiawan	L	38	Ngemplak kidul 4/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
338	Gunadi	L	25	Ngemplak kidul 5/4	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
339	Marimin	P	27	rw 4	Jasa Toilet	3	3	3	3	3	3	2	2	2
340	Djumianto	L	25	Ngemplak kidul 4/4	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
341	Sapari	L	30	Ngemplak kidul 5/3	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
342	Suparsi	L	30	Ngemplak kidul 5/3	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
343	Untung	L	48	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	2	2	1	1
344	Widodo	L	50	Ngemplak kidul 4/4	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	2	2	1	1
345	Supriyanto	L	34	Ngemplak lor rw 2	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
346	Nurcahyono	L	57	Ngemplak kidul 5/4	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
347	Taufik	L	50	Ngemplak kidul 5/3	Pedagang/Pengusaha Kerajinan Tangan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
348	Purnomo	L	30	Ngemplak kidul 5/4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1

No. Responden	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
349	Wasito	L	25	RT 1 RW 1 Desa Ngemplak Kidul	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
350	Fajar Firmansyah	L	27	Rt03/02	Karyawan	1	1	3	3	3	2	2	1	1
351	Hindriyono	L	30	ngrmplak kidul	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
352	Gatot	L	30	RT 3 RW 2 Desa Ngemplak Kidul	Pedagang/Pengusaha Pakaian	1	1	3	3	3	2	2	1	1
353	Sugiyono	L	32	Ds. Ngemplak Kidul. RW 4	Buruh Tani	1	1	3	3	3	2	2	1	1
354	Yunarto	L	38	Kajen	Pedagang/Pengusaha Makanan Minuman	1	1	3	3	3	2	2	1	1
355	Bagus	L	45	Rt01/03	Pedagang/Pengusaha Pakaian	3	2	3	3	3	3	3	2	2
356	Siti	P	55	rw 4	Jasa Toilet	2	2	3	3	3	3	2	2	3

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Lampiran 3. Olahan Hasil SPSS

PNS/Buruh

Correlations

			Buruh	Membukapeluanglapanganpekerjaan	Pengaruhserapantenagakerja	Pendapatansebelumnya	Pendapatansaatini	Peningkatanpendapatan	Keuntunganbagimasyarakat
Spearman's rho	Buruh	Correlation Coefficient	1.000	.018	-.010	.160*	-.213**	-.012	.017
		Sig. (2-tailed)	.	.817	.900	.039	.006	.878	.825
		N	30	30	30	30	30	30	30
	Membukapeluanglapanganpekerjaan	Correlation Coefficient	.018	1.000	.819**	.286**	-.149	.844**	.897**
		Sig. (2-tailed)	.817	.	.000	.000	.054	.000	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30
	Pengaruhserapantenagakerja	Correlation Coefficient	-.010	.819**	1.000	.370**	-.256**	.775**	.824**
		Sig. (2-tailed)	.900	.000	.	.000	.001	.000	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30
	Pendapatansebelumnya	Correlation Coefficient	.160*	.286**	.370**	1.000	-.899**	.332**	.322**
		Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000	.	.000	.000	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30
	Pendapatansaatini	Correlation Coefficient	-.213**	-.149	-.256**	-.899**	1.000	-.151	-.153*
		Sig. (2-tailed)	.006	.054	.001	.000	.	.050	.048
		N	30	30	30	30	30	30	30
	Peningkatanpendapatan	Correlation Coefficient	-.012	.844**	.775**	.332**	-.151	1.000	.950**
		Sig. (2-tailed)	.878	.000	.000	.000	.050	.	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30
	Keuntunganbagimasyarakat	Correlation Coefficient	.017	.897**	.824**	.322**	-.153*	.950**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.825	.000	.000	.000	.048	.000	.
		N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Serapan Tenaga Kerja

Correlations

			Serapantenagakerja	Membukapeluanglapanganpekerjaan	Pengaruhserapantenagakerja	Pendapatansebelumnya	Pendapatansaatini	Peningkatanpendapatan	Keuntunganbagimasyarakat
Spearman's rho	Serapantenagakerja	Correlation Coefficient	1.000	.635*	.542*	.155	.655**	.655**	.635*
		Sig. (2-tailed)	.	.011	.037	.582	.008	.008	.011
		N	56	56	56	56	56	56	56
	Membukapeluanglapangannpekerjaan	Correlation Coefficient	.635*	1.000	.853**	.533*	.277	.277	.700**
		Sig. (2-tailed)	.011	.	.000	.041	.317	.317	.004
		N	56	56	56	56	56	56	56
	Pengaruhserapantenagakerja	Correlation Coefficient	.542*	.853**	1.000	.659**	.237	.237	.533*
		Sig. (2-tailed)	.037	.000	.	.008	.396	.396	.041
		N	56	56	56	56	56	56	56
	Pendapatansebelumnya	Correlation Coefficient	.155	.533*	.659**	1.000	-.207	-.207	.533*
		Sig. (2-tailed)	.582	.041	.008	.	.459	.459	.041
		N	56	56	56	56	56	56	56
	Pendapatansaatini	Correlation Coefficient	.655**	.277	.237	-.207	1.000	1.000**	.277
		Sig. (2-tailed)	.008	.317	.396	.459	.	.	.317
		N	56	56	56	56	56	56	56
	Peningkatanpendapatan	Correlation Coefficient	.655**	.277	.237	-.207	1.000**	1.000	.277
		Sig. (2-tailed)	.008	.317	.396	.459	.	.	.317
		N	56	56	56	56	56	56	56
	Keuntunganbagimasyarakat	Correlation Coefficient	.635*	.700**	.533*	.533*	.277	.277	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.004	.041	.041	.317	.317	.
		N	56	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pedagang/Pengusaha

Correlations

			Pedagang atau Pengusaha	Membukapeluanglapangankerjaan	Pengaruhserapantenagakerja	Pendapatansebelumnya	Pendapatansaatini	Peningkatanpendapatan	Keuntungannbagimasyarakat
Spearman's rho	Pedagang atau Pengusaha	Correlation Coefficient	1.000	.534**	.477**	.193*	.541**	.568**	.540**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.011	.000	.000	.000
		N	270	270	270	270	270	270	270
	Membukapeluanglapangannpekerjaan	Correlation Coefficient	.534**	1.000	.875**	.087	.413**	.284**	.516**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.256	.000	.000	.000
		N	270	270	270	270	270	270	270
	Pengaruhserapantenagakerja	Correlation Coefficient	.477**	.875**	1.000	-.022	.351**	.206**	.483**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.777	.000	.007	.000
		N	270	270	270	270	270	270	270
	Pendapatansebelumnya	Correlation Coefficient	.193*	.087	-.022	1.000	.106	.094	.151*
		Sig. (2-tailed)	.011	.256	.777	.	.167	.221	.047
		N	270	270	270	270	270	270	270
	Pendapatansaatini	Correlation Coefficient	.541**	.413**	.351**	.106	1.000	.447**	.429**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.167	.	.000	.000
		N	270	270	270	270	270	270	270
	Peningkatanpendapatan	Correlation Coefficient	.568**	.284**	.206**	.094	.447**	1.000	.411**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.221	.000	.	.000
		N	270	270	270	270	270	270	270
	Keuntunganbagimasyarakat	Correlation Coefficient	.540**	.516**	.483**	.151*	.429**	.411**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.047	.000	.000	.
		N	270	270	270	270	270	270	270

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Lembar Asistensi

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA	**: ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM	**: 31201600888**
JUDUL	**: PENGARUH KEBERADAAN MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**
PEMBIMBING 1	**: Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2	**: ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	12/NOV/2020	1. Fokuskan pada bagian ekonomi untuk sosial tidak perlu dikutsertakan 2. Lokus pada keaslian penelitian dihilangkan	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH KEBERADAAN MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	24 November 2020	1. Yang ditanyakan bukan pengunjung karena judulnya adalah dampak ekonomi bagi masyarakat maka yang ditanya adalah masyarakat yang berkegiatan di lokasi makam 2. judulnya dampak ekonomi kalobisa disesuaikan saja kuesionernya 3. Pertanyaan pada penghasilan apakah mereka yang pekerjaan utamanya dimakam atau yang sampingan ? Jika memang utama dimakam dan mereka yang bekerja sampingan maka harus dipisah. 4. Mengapa tidak ditanyakan dampak positif apa saja yang diberikan makam bagi masyarakat	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ROVIA SARTIKA HAKIM
NIM : 31201600888
JUDUL : PENGARUH KEBERADAAN MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (DESA NGEMPLAK KIDUL, MARGOYOSO, KAB. PATI)
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	10 Desember 2020	① Kuesioner perbaiki tambahkan umur, alamat, jenis kelamin ② pilihan jawaban hanya terdiri dari ya dan tidak ③ pada pertanyaan dampak positif diberikan penjelasan dijawabannya a.. b.. c.. ④ jumlah sampel tidak bisa menggunakan jumlah penduduk satu desa, harus mengetahui jumlah penduduk atau masyarakat yang bekerja di lokasi tersebut	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH KEBERADAAN MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	18 Desember 2020	- sampel dibuat persentase sesuai dengan jenis Pedagang - Lanjutkan Kelapangan untuk menyebar kuesioner	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	27 April 2021	Perbaiki peta distribusi bunga Tambahkan komponen wisata	
2.	2 Mei 2021	Tambahkan peta tematik, dan masukan bab 4	
3.	22 Mei 2021	Masukan karakteristik di bab 3 Pada bab 4 sebelum masuk awal dibuat prolog	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ROVIA SARTIKA HAKIM
NIM 31201600888
JUDUL : PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	27 Mei 2021	1. Pada bab 3 masukan karakteristik responden 2. Pada bab 4 lebih didetailkan lagi	
2.	11 Juni 2021	1. Pada tukar informasi apakah terdapat hubungan? Jika iya informasi seperti apa ? 2. Pada sub bab fasilitas, sebaiknya ada deskripsi untuk semua fasilitas yang ada visualnya 3. Pada bab 4 berapa persen prosentase perubahan terhadap pendapatan 4. Tambahkan deskripsi untuk tabel analisi korelasi 5. Analisis dihubungkan dengan teori	
3.	17 Juni 2021	1. Pada bab 3 lebih diperjelas kembali dampak interaksi dengan ekonomi 2. Tampilkan peta aksesibilitas 3. Beri keterangan pada foto survey 4. Pada kelembagaan, siapa dan perannya 5. Pada bab 4 tambahkan analisis pekerjaan berdasarkan jenis kelamin	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTAFAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ROVIA SARTIKA HAKIM
NIM 31201600888
JUDUL : PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGOKUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
4.	27 Juni 2021	1. Pada bab 4 apa yang di maksud dengan kesempatan kerja 2. Lebih dijelaskan kembali perubahan pendapatan berdasarkan jenis kelamin 3. Grafik line tidak jelas, mungkin sebaiknya bukan menggunakan grafik line 4. Bagaimana cara menjelaskan hubungan antara lapangan pekerjaan dengan kesempatan kerja, pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat 5. Sebaiknya temuan studi disesuaikan dengan apayang anda dapatkan dalam analisis	
5.	4 Juli 2021	1. Pada bab 3 struktur kelembagaan sebaiknya menggunakan bagan 2. Pada bab 4 kesempatan kerja jenis pekerjaan apayang berhubungan dengan wisata religi 3. Masukan persentase jenis pekerjaan dalam temuan studi	
6.	6 Juli 2021	1. Bagaimana penjelasan antara hubungan denganjenis pekerjaan 2. Coba dibaca baik-baik sebelum membuat kalimatatau pernyataan 3. Hipotesis dihilangkan 4. ACC bersyarat dengan perbaikan diatas	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	16 Juli 2021	1. Hubungan antara pekerjaan non makam dengan keuntungan seperti apa 2. Bagaimana dengan hubungan (pekerjaan) yang tdk berkaitan dengan dampak bagi makam 3. Metode yang anda gunakan seperti apa	
2.	21 Juli 2021	1.Gunanya dimasukkan menjadi apa khan seperti yang disampaiakn bahwa hrsnya yg mjd responden mmg yg betul2 terkait dgn makan spt penjual kembang pembaca doa dsb 2. Harus ada penejensanannya dan lebih baik jika dibuat diagram atau skema	
3.	24 Juli 2021	1. coba hubungan antara yang nilai korelasinya kecil 2. Sebenarnya anda hars nya melihat dari sudut pandang masyarakat yg terdampak bukan dari kacanmata pengunjung 3. Coba buat digaram hubungan tenaga kerja serapan ini dengan dengantenaga kerja langsung misal penjual kembang	
4.	26 Juli 2021	1.Diceritakan tenaga kerja langsungnya apa dan pekerjaan tenaga kerja tidak langsung serta rtenaga kerja ikutannaya spt apa, misal tegana kerja serapan karyawan dimana ?? 2.Tidak jelas dibuat sejelasnya misal berapa byk kerja langsung danm tenaga keraja tidak langfsung apa?	
5.	28 Juli 2021	Sudah lebih baik, silahkan masukan didalam laporan yaa	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	22 Februari, 2021	1. Tentu bisa dilihat dari latar belakang isu permasalahan yang diangkat sebagian besar pengaruh ? 2. Jika yang menjadi responden adalah masyrakat yang berpengaruh atau terlibat ekonomi pasti ada pengaruhnya (peneliti tidak fair) 3. Jika responden menjadi satu Desa maka penelitian menjadi fair 4. Mengangkat yang mana ? Masyarakat Desa Ngemplak Kidul atau yang terlibat ekonomisaja ? 5. Perhatikan sampel 6. Indikator parameter diperbaiki	
2.	4 Maret, 2021	Terkait responden sebagaimana perlu dilakukan pra survey, keberadaan makam ini memeberikan pengaruh sampai mana?	
3.	8 Maret, 2021	Cari buku terkait dengan ekonomi masyarakat (grand theory) sebagai dasar parameter penelitian mu supaya terukur jelas	
4.	15 Maret, 2021	1.Lakukan survey untuk mengetahui pendapatan perharinya atau perbulan baru bisa menulis pertanyaan mengenai pendapatan untuk menjdikan parameter yang terukur 2.Tabel keterangan merupakan penjelasan dari perameter, Jika .....maka peningkatan bertambah... dsb. Deskripsi kategori sering itu seperti apa ? Meningkat seperti apa ?	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ROVIA SARTIKA HAKIM
NIM : 31201600888
JUDUL : PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Desa Ngemplak Kidul, Margorejo, Pati)
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	31 Maret 2021	1. Cek kembali keterangan pada tabel VIP. 2. Perbaiki kuesioner 3. Silahkan kelapangan tetapi perbaiki kuesioner dengan benar (sebaik-baiknya)	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	2 Juni 2021	1. Pada bab analisis masih sekedar mendeskripsokan data 2. Hasil kuisioner perlu diolah secara terstruktur 3. Pada analisi hubungkan dengan teori dan data 4. Pada peta admin, yang mana lokasi penelitian? 5. Perbaiki inset peta 6. Perbaiki kerangka pikir, desain penelitian, tahapan metodologi 7. Perbaiki table kebutuhan data 8. Pada table vip langsung dimasukan pertanyaan 9. Tambahkan aktivitas wisata religi 10. Pada bab 4 sesuaikan dengan sasaran	
2.	30 Juni 2021	1. Cek kembali sasaran dan parameter penelitian 2. Analisis masih dangkal 3. Sesuaikan dengan varibel, mana variable bebas, dan mana variable terikat 4. Pada table kebutuhan data sesuaikan dengan sasaran dan parameter	
3.	2 Juli 2021	ACC bersyarat dengan perbaikan diatas	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	16 Juli 2021	1. Perlu pengolahan lebih jelas dan detil dari hasil kuesioner dan jangan keburu-buru menjustifikasi hasil tapi coba ditelaah dengan logika berpikir dan teori yang digunakan. 2. Jika ada informasi responden maka hasil pengolahan dan analisis bisa dispasialkan: berpengaruh langsung, berpengaruh tidak langsung, berpengaruh ikutan, dsb. 3. Penulisan perlu konsistensi	[signature]
2.	26 Juli 2021	1. Penjelasan dampak, kategori dampak lebih didetailkan lagi, 2. Dampak ekonominya apa saja ? jelaskan	[signature]
3.	30 Juli 2021	1. Perbaiki penulisan laporan TA, sesuaikan dengan panduan TA, cek kembali kalimat (masih banyak yang kurang nyambung dalam satu paragraph) 2. Cek daftar pustaka dengan sumber referensi, gunakan manajemen reference(mendeley,jotero, atau yang lainnya) untuk penulisannya 3. Deskripsi yangmenjelaskan analisis masih kurang dalam dan jelas maksutnya. SIlahkan dibaca lagi laporan TA nya dan gunakan data dan fakta serta teori untuk menjelaskan analisisnya. 4. Lengkapi semua ketentuan dalam penulisan laporan tugas akhir 5. Silahkan diajukan untuk ujian pendadaran, koreksi dari saya akan saya tagih saat ujian. Acc, dgn syarat tsb.	[signature]

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PENGUJI : **AGUS ROCHANI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	16 Juli 2021	1. Penelitian kuantitatif harus memiliki logika dasar yang benar. 2. Siapa yang paling diuntungkan dari adanya wisata ini? harus anda pahami secara jelas 3. Masyarakat yang mana yang terdampak obyek wisata ini? mengapa semua warga se kelurahan harus dilibatkan dalam studi anda? hati hati dengan variabel dan indikator yang anda ambil.	
2.	21 Juli 2021	1. Ceritakan revisinya apa ? 2. Tambahkan pada hasil temuan studi 3. ACC	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : **ROVIA SARTIKA HAKIM**
NIM : **31201600888**
JUDUL : **PENGARUH WISATA RELIGI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus : Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)**
PEMBIMBING 1 : **Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT**
PEMBIMBING 2 : **ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT**
PENGUJI : **AGUS ROCHANI, ST., MT**

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	12 Agustus 2021	1. Perbaiki abstrak yang berisi latar belakang, tujuan,metode, hasil, dan manfaat 2. Tambahkan lokasi penelitian serta ujia pengaruh pada keyword 3. ACC dengan perbaikan diatas	

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : ROVIA SARTIKA HAKIM

Nim : 31201600888

Judul TA : PENGARUH WISATA RELIGI MAKAN SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DS NGEMPLAK KIDUL KEC MARGOYOS KABUPATEN PATI)

Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah, ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT

Penguji : Agus Rochani, ST., MT

Koreksi/Masukan
1. Penelitian kuantitatif harus memiliki logika dasar yang benar. 2. Siapa yang paling diuntungkan dari adanya wisata ini? harus anda pahami secara jelas 3. Masyarakat yang mana yang terdampak obyek wisata ini? mengapa semua warga se kelurahan harus dilibatkan dalam studi anda? hati hati dengan variabel dan indikator yang anda ambil.

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji

(Agus Rochani, MT.)
NIK. 230202048

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : ROVIA SARTIKA HAKIM

Nim : 31201600888

Judul TA : PENGARUH WISATA RELIGI MAKAN SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DS NGEMPLAK KIDUL KEC MARGOYOSO KABUPATEN PATI)

Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah, ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT

Penguji : Agus Rochani, ST., MT

Koreksi/Masukan
1. Hubungan antara pekerjaan non makam dengan keuntungan seperti apa 2. Bagaimana dengan hubungan (pekerjaan) yang tdk berkaitan dengan dampak bagi makam 3. Metode yang anda gunakan seperti apa?? 4. Terlalu menyederhanakan terkait dampak dari makam

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji

(.....)
NIK. .....

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : ROVIA SARTIKA HAKIM

Nim 31201600888

Judul TA : PENGARUH WISATA RELIGI MAKAN SYEKH RONGGO KUSUMO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DS NGEMPLAK KIDUL KEC MARGOYOS KABUPATEN PATI)

Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah, ST., MT

2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT

Penguji : Agus Rochani, ST., MT

Koreksi/Masukan
1. Perlu pengolahan lebih jelas dan detil dari hasil kuesioner dan jangan keburu-buru menjustifikasi hasil tapi coba ditelaah dengan logika berpikir dan teori yang digunakan. 2. Jika ada informasi responden maka hasil pengolahan dan analisis bisa dispasialkan: berpengaruh langsung, berpengaruh tidak langsung, berpengaruh ikutan, dsb. 3. Penulisan perlu konsistensi

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji

(Ardiana Yuli Puspitasari)
NIK. 210209082

Lampiran 5. Berita Acara

BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa	: Rovia Sartika Hakim
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)
Hari/Tanggal	: Senin/ 12 Juli 2021
Waktu	: 09.00 – 10.00 WIB
Pembimbing I	: Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
Pembimbing II	: Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
Penguji	: Agus Rochani, ST., MT

1. **Masukan/Pertanyaan**
   Oleh Dosen Penguji (Agus Rochani, ST., MT)
   a. Penelitian kuantitatif harus memiliki logika dasar yang benar.
   b. Siapa yang paling diuntungkan dari adanya wisata ini? harus anda pahami secara jelas.
   c. Masyarakat yang mana yang terdampak obyek wisata ini? mengapa semua warga se kelurahan harus dilibatkan dalam studi anda? hati hati dengan variabel dan indikator yang anda ambil.

Tanggapan

a. Sudah diperbaiki di laporan analisis sudah dikaitkan dengan teori wisata religi dan ekonomi.
b. Yang paling diuntungkan adalah masyarakat lokal dengan profesi sebagai pengelola, kemudian dilanjutkan dengan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang.
c. Masyarakat yang terdampak adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan yang berkaitan langsung dengan adanya wisata. Adapun masyarakat yang berdampak langsung adalah pengelola, penyedia jasa, dan pedagang. Kemudian untuk dampak tidak langsung ialah tenaga kerja lokal yang mendapatkan dampak ekonomi dengan adanya wisata religi, melalui pendapatan yang didapatkan dari pemilik usaha. Sehingga, dapat diketahui bahwa dampak ekonomi tidak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat lokal sebagai tenaga serapan seperti karyawan. Kemudian, untuk dampak ekonomi lanjutan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh peziarah yang dirasakan oleh pemilik usaha dan tenaga kerja lokal yang berupa keuntungan, seperti upah yang diberikan oleh pemilik usaha yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga, dapat diketahuibahwa dampak ekonomi lanjutan dengan adanya Wisata Religi

Makam Syekh Ronggo Kusumo ialah pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga serapan seperti karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
Semua warga se kelurahan harus dilibatkan dalam studi karena sebagai peneliti harus adil dalam melakukan penelitian sampel, jika yang dilibatkan sampel hanya yang berada di sekitar makam saja maka peneliti dianggap tidak adil. Selain itu, untuk mengetahui masyarakat yang seperti apa yang berdampak dengan adanya makam.

2. **Masukan/Pertanyaan**
   Oleh Dosen Penguji (Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT)
   a. Hubungan antara pekerjaan non makam dengan keuntungan seperti apa
   b. Bagaimana dengan hubungan (pekerjaan) yang tdk berkaitan dengandampak bagi makam
   c. Metode yang anda gunakan seperti apa??
   d. Terlalu menyederhanakan terkait dampak dari makam

Tanggapan

a. Hubungan keuntungan pada pekerjaan non makam (pns/buruh) adalah tidak memiliki hubungan, hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji korelasi memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,017 atau dapat dikatakan bahwa tidak memiliki hubungan korelasi. Hal ini dikarenakan tidak adanya interaksi yang dilakukan oleh lapangan pekerjaan pns/buruh terhadap peziarah yang ada di wisata religi karena pns/buruh bekerja diluar wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo.
b. Pekerjaan yang tidak berkaitan dengan adanyanya makam ialah pekerjaan pns/buruh. Pekerjaan terebut tidak memiliki hubungan dengan adanya makam, hal ini dikarenakan pekerjaan tersebut diluar adanya makam sehingga tidak terdapat interaksi yang dapat menghasilkan kegiatan ekonomi antara mereka dengan peziarah.
c. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengambilan sampel berdasarkan jumlah KK 3.209 (Kartu Keluarga) dengan asumsi 1 KK terdiri dari 4 orang, sehingga mendapatkan jumlah sampel 355,66 atau dibulatkan menjadi 356
d. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir

3. **Masukan/Pertanyaan**
   Oleh Dosen Penguji (Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT)
   a. Perlu pengolahan lebih jelas dan detil dari hasil kuesioner dan jangan keburu-buru menjustifikasi hasil tapi coba ditelaah denganlogika berpikir dan teori yang digunakan.
   b. Jika ada informasi responden maka hasil pengolahan dan analisis bisa dispasialkan: berpengaruh langsung, berpengaruh tidak langsung, berpengaruh ikutan, dsb.

c. Penulisan perlu konsistensi

Tanggapan

a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
c. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

Semarang, 12 Juli 2021

(Rovia Sartika Hakim)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Agus Rochani, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pendadaran Tugas Akhir

Nama Mahasiswa	: Rovia Sartika Hakim
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Pati)
Hari/Tanggal	: Kamis/ 5 Agustus 2021
Waktu	: 13.00 – 14.00 WIB
Pembimbing I	: Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
Pembimbing II	: Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
Penguji	: Agus Rochani, ST., MT

1. **Masukan/Pertanyaan**
   Oleh Dosen Penguji (Agus Rochani, ST., MT)

   a. Kuasai apa yang dimaksud dengan penyelenggaraan obyek wisata religi dan pengertian ekonomi secara benar.
   b. Range waktu yang anda teliti kapan sampai kapan ? pastikan kausalitas ekonomi masuk didalam penelitian dan secara lengkap.

Tanggapan

a. Sudah saya pelajari dan menjelaskan di laporan Tugas Akhir.
b. Dalam pengumpulan data dan analisis sampai dengan penelitian selesai kurang lebih sembilan bulan.

2. **Masukan/Pertanyaan**
   Oleh Dosen Penguji (Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT)

   a. Terkait dengan data dicek lagi dengan dampak ekonomi terhadap masyarakat keseluruhan
   b. Kemudian untuk multiplier effect itu belum banyak dibahas jika dianggap bahwa sebagai dampak ekonomi seperti yang saya sampaikan bahwa misal satu kegiatan (penjual bunga) itu bisa dilihat sampai sejauh mana dampak dari keberadaannya forward linkage dan backward lingkagenya.

Tanggapan

a. Data sudah saya perbaiki mengenai dampak ekonomi.
b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir

3. **Masukan/Pertanyaan**
   Oleh Dosen Penguji (Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT)

   a. Perlu penjelasan tentang dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dan dampak ekonomi ikutan. Gunakan sumber referensi yang sahih, sehingga bisa anda gunakan untuk menjelaskan data informasi terkait serta mendeskripsikan dan menganalisisnya.
   b. Belajar lagi ya, tambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian anda ini dan yang terkait, agar anda bisa lebih leluasa dalam menjelaskan dan menganalisis data dan informasi yang sudah diperoleh.

Tanggapan

a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

Semarang, 12 Juli 2021

(Rovia Sartika Hakim)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Agus Rochani, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

Lampiran 6. Hasil Cek Turnitin

Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, MArgoyoso, Pati)

by (3) Rovia Sartika Hakim

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Submission date: 17-Aug-2021 05:04PM (UTC+0800)
Submission ID: 1632406972
File name: ran_Tugas_Akhir_Rovia_Sartika_Hakim_31201600888_Cek_Plagiasi.doc (7.42M)
Word count: 15354
Character count: 101360

Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Ngemplak Kidul, MArgoyoso, Pati)

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unissula.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	anzdoc.com Internet Source	<1%
8	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
	es.scribd.com	

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

20/8/21

Ardiana

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
PROGRAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNISSULA

18/8/21